KATALOG: 9199017.53
ISSN 2528-0910

LAPORAN BULANAN

DATA SOSIAL EKONOMI

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

JANUARI 2024

VOLUME 8, NOMOR 2, 2024

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

KATALOG: 9199017.53
ISSN 2528-0910

LAPORAN BULANAN

DATA SOSIAL EKONOMI

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

JANUARI 2024

VOLUME 8, NOMOR 2, 2024

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi

Provinsi Nusa Tenggara Timur Januari 2024

Volume 8, Nomor 2, 2024

Katalog	: 9199017.53
ISSN	: 2528-0910
Nomor Publikasi	: 53000.24004
Ukuran Buku	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xxii+141 halaman

Penyusun Naskah	: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Pembuat Kover	: Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur
Penerbit	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

https://ntt.bps.go.id

"Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur"

ISSN 2528-0910

Tim Penyusun
Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi
Provinsi Nusa Tenggara Timur Januari 2024

Volume 8, Nomor 2, 2024

https://ntt.bps.go.id

Pengarah:
Matamira B. Kale, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab:
Ir. Tio Faryda Gultom, M.M

Penyunting:
Putri Pamungkasih, SST

Pengolah Data:
Minanur Rohman, SST

Penulis Naskah:
Minanur Rohman, SST

Penata Letak:
Minanur Rohman, SST

https://ntt.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Buku Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi ini diterbitkan setiap bulan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Data dan informasi yang dimuat tetap mengikuti perkembangan data terbaru yang dihimpun dan dirilis BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur, yang merupakan hasil pendataan langsung dan hasil kompilasi produk administrasi pemerintah yang dilakukan secara teratur (bulanan, triwulanan, tahunan) oleh jajaran BPS di Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Buku Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Provinsi Nusa Tenggara Timur ini mencakup antara lain: perkembangan bulanan Inflasi (Januari 2024), Nilai Tukar petani (Januari 2024), Ekspor-Impor (Desember 2023), Pariwisata (Desember 2023), Transportasi (Desember 2023), PDRB/Pertumbuhan Ekonomi (Triwulan IV-2023), Kemiskinan (Maret 2023), Indeks Demokrasi Indonesia (2022), Indeks Pembangunan Manusia (2023), Keadaan Ketenagakerjaan (Agustus 2023), Luas Panen dan Produksi Padi (angka sementara 2023) serta Indeks Ketimpangan Gender 2022.

Lebih lanjut, keseluruhan data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan statistik resmi *(official statistics)* yang menjadi rujukan resmi bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran dari pembaca dan pengguna data publikasi ini sangat diharapkan guna penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Semoga bermanfaat.

https://ntt.bps.go.id

Kupang, Februari 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Nusa Tenggara Timur

MATAMIRA BANGNGU KALE

https://ntt.bps.go.id

FOKUS PERHATIAN

1. **Januari 2024 inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2,70 persen**

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,17. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 4,50 persen dengan IHK sebesar 108,82 dan terendah terjadi di Kota Kupang sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 105,26.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,79 persen; kelompok transportasi sebesar 2,65 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 3,30 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,31 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Provinsi Nusa Tenggara Timur bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,97 persen..

2. **Januari 2024 Nilai Tukar Petani (NTP) sebesar 97,73 turun 0,74 persen jika dibandingkan dengan Desember 2023**

Nilai Tukar Petani (NTP) Bulan Januari 2024 didasarkan pada perhitungan NTP dengan tahun dasar 2018 (2018=100). Penghitungan NTP ini mencakup 5 subsektor, yaitu subsektor padi & palawija, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan dan perikanan.

Pada Bulan Januari 2024, NTP Nusa Tenggara Timur sebesar 97,73 dengan NTP masing-masing subsektor tercatat sebesar 98,68 untuk subsektor tanaman padi-palawija (NTP-P), 104,32 untuk sub sektor hortikultura (NTP-H); 89,19 untuk subsektor tanaman perkebunan rakyat (NTP-TPR); 109,83 untuk subsektor peternakan (NTP-Pt) dan 91,94 untuk subsektor perikanan (NTP-Pi).

Terjadi penurunan 0,74 persen pada Bulan Januari 2024 jika dibandingkan dengan NTP Desember 2023. Penurunan indeks harga ini disebabkan oleh perkembangan indeks harga terima yang lebih lembat dibandingkan harga bayar. Penurunan ini terjadi disemua subsektor kecuali Subsektor Hortikultura.

Di daerah perdesaan terjadi inflasi 0,61 persen. Inflasi ini utamanya terjadi pada subkelompok makanan, minuman, dan tembakau dan transportasi.

https://ntt.bps.go.id

3. Neraca Perdagangan Nusa Tenggara Timur bulan Desember 2023 mengalami Surplus US$ 1,98 Juta

Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan Desember 2023 mencapai US$ 5.226.433 dengan volume sebesar 10.160,3 ton. Nilai ekspor Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 9,26 persen dari ekspor bulan November 2023. Dibanding Desember 2022, nilai ekspor NTT turun sebesar 0,31 persen.

Ekspor non migas Desember 2023 senilai US$ 4.855.171, turun 7,2 persen dibanding November 2023 dan juga mengalami penurunan sebesar 3,54 persen jika dibandingkan bulan Desember 2022.

Secara kumulatif, nilai ekspor NTT Januari–Desember 2023 mencapai US$ 60.047.486 atau naik 23,39 persen dibandingkan periode yang sama di tahun 2022. Sementara ekspor non migas mencapai US$ 57.576.670 atau naik 23,56 persen.

Persentase peningkatan terbesar ekspor nonmigas NTT Desember 2023 terhadap November 2023 terjadi pada kelompok komoditas Benda-benda dari Besi dan Baja (73) yaitu naik sebesar US$ 70,87 ribu (naik 54,51 persen), sedangkan penurunan terbesar terjadi pada kelompok komoditas Minuman (22) yang turun sebesar US$ 94,78 ribu (turun 24,82 persen)

Ekspor migas dan nonmigas bulan Desember 2023 melalui pelabuhan muat di NTT dikirim ke tujuan Timor Leste (99,37 persen), Australia (0,46 persen), dan Singapura (0,17 persen).

Menurut pelabuhan asal barang, ekspor NTT Januari–Desember dilakukan melalui Pintu Darat di Atambua sebesar US$ 31.790.462 (42,91 persen), diikuti pelabuhan Atapupu sebesar US$ 25.084.008 (33,86 persen). Sebesar US$ 16.888.979 (22,8 persen) barang diekspor melalui pelabuhan muat di luar NTT.

Nilai impor Provinsi Nusa Tenggara Timur bulan Desember 2023 mencapai US$ 3,25 juta dengan volume sebesar 5.069,72 ton. Nilai Impor Desember 2023 mengalami penurunan sebesar 83,31 persen dibandingkan impor bulan November 2023. Jika dibandingkan Desember 2022, nilai impor juga mengalami penurunan sebesar 83,56 persen.

Impor NTT pada Desember 2023 seluruhnya berasal dari sektor non migas.

Secara kumulatif, nilai impor NTT Januari–Desember 2023 mencapai US$ 70,32 juta atau naik 227,96 persen dibandingkan periode yang sama tahun 2022.

Pada Desember 2023 kelompok komoditas dengan nilai impor terbesar pada sektor non migas disumbangkan oleh kelompok Gandum-ganduman (10) sebesar US$ 3,07 juta.

Impor nonmigas bulan Desember 2023, berasal dari Thailand masuk melalui Pelabuhan Tenau di Kota Kupang, dan dari Timor Leste yang masuk melalui Pintu Darat di Atambua.

Neraca Perdagangan Nusa Tenggara Timur bulan Desember 2023 mengalami surplus US$ 1,98 juta, dengan rincian dari sektor nonmigas mengalami defisit sebesar US$ 1,61 juta, dan dari sektor migas sebesar US$ 0,37 juta.

https://ntt.bps.go.id

4. Desember 2023, TPK Hotel bintang tercatat 45,40 persen, sedangkan TPK Hotel non bintang 18,44 persen

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) hotel bintang di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada bulan Desember 2023 tercatat 45,40 persen, naik 8,02 persen dibandingkan TPK Desember 2022. Jika dibanding dengan bulan sebelumnya, TPK Desember 2023 naik sebesar 2,46 persen.

Jumlah tamu hotel bintang Desember 2023 naik 8,58 persen atau naik 3.967 orang dibandingkan November 2023.

Total rata-rata lama menginap tamu di hotel klasifikasi bintang pada bulan Desember 2023 mencapai 1,70 hari. Rata-rata lama menginap tamu mancanegara mencapai 2,08 hari sedangkan rata-rata lama menginap tamu nusantara mencapai 1,65 hari.

TPK hotel non bintang di Provinsi NTT pada bulan Desember 2023 adalah 18,44 persen, angka tersebut naik 2,90 persen jika dibandingkan November 2023.

Jumlah tamu hotel non bintang Desember 2023 tercatat 42.034 orang, jumlah tersebut naik 2.331 orang dibandingkan November 2023.

Selama bulan Desember 2023 sebanyak 12.678 wisman yang berkunjung ke NTT, angka ini naik 43,45 persen dibandingkan dengan jumlah wisman pada bulan sebelumnya.

5. Jumlah penerbangan angkutan udara pada Desember 2023 adalah 3.287 penerbangan

Jumlah penerbangan angkutan udara pada Desember 2023 naik 3,56 persen jika dibandingkan dengan November 2023 dan turun ,63 persen dari Desember 2022.

Jumlah penerbangan angkutan udara pada Desember 2023 sebanyak 3.287 penerbangan, jumlah tersebut terbagi menjadi 1.644 penerbangan berangkat dan 1.643 penerbangan.

Bandara dengan andil penerbangan terbesar adalah Bandara Eltari, Kupang dengan total andil sebesar 40,25 persen, dan diikuti oleh Bandara Komodo Labuhan Bajo, Manggarai Barat dengan total andil 20,32 persen.

Pada Desember 2023, jumlah penumpang angkutan udara 239.389 orang. Jumlah tersebut naik 5,65 persen jika dibandingkan November 2023 yaitu dengan jumlah penumpang angkutan udara sebanyak 226.587 orang, dan naik 4,42 persen dibandingkan dengan jumlah penumpang angkutan udara Desember 2022 yaitu sebanyak 229.252 orang.

Jumlah penumpang angkutan udara terbagi menjadi penumpang berangkat (113.450 orang) dan penumpang datang (125.939 orang).

Jumlah pelayaran angkutan laut pada Desember 2023 naik 9,87 persen jika dibandingkan dengan November 2023 dan naik 31,86 persen dari Desember 2022.

Jumlah penumpang angkutan laut pada Desember 2023 adalah 424.183 orang, jumlah tersebut naik 33,40 persen jika dibanding November 2023 dan turun 5,95 persen dibandingkan Desember 2022.

Jumlah penumpang angkutan laut terbagi menjadi penumpang turun (214.785 orang) dan penumpang naik (209.398 orang).

https://ntt.bps.go.id

6. Ekonomi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023 tumbuh sebesar 3,52 persen

Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2023 mencapai Rp128,52 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp 75,26 triliun.

Ekonomi NTT tahun 2023 tumbuh sebesar 3,52 persen (c-to-c). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 12,15 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 20,09 persen.

Ekonomi NTT triwulan IV-2023 tumbuh sebesar 4,14 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 (y-on-y). Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh lapangan Pengadaan Listrik dan Gas yaitu sebesar 16,39 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 50,99 persen.

Bila dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), ekonomi NTT pada triwulan IV-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,63 persen. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 15,66 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 42,50 persen.

Struktur Ekonomi NTT pada tahun 2023 masih didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 29,32 persen. Sedangkan dari sisi pengeluaran masih didominasi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga yaitu sebesar 67,48 persen.

https://ntt.bps.go.id

7. Persentase Penduduk Miskin Maret 2023 turun menjadi 19,96 persen

Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 19,96 persen, menurun 0,09 persen poin terhadap Maret 2022. Jumlah penduduk miskin pada Maret 2023 sebesar 1,14 juta orang, meningkat 9,5 ribu orang terhadap Maret 2022. Persentase penduduk miskin perkotaan pada Maret 2022 sebesar 8,84 persen, naik menjadi 9,12 persen pada Maret 2023. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada Maret 2022 sebesar 23,86 persen, turun menjadi 23,76 persen pada Maret 2023. Dibanding Maret 2022, jumlah penduduk miskin Maret 2023 perkotaan meningkat sebanyak 8,8 ribu orang (dari 126,80 ribu orang pada Maret 2022 menjadi 135,57 ribu orang pada Maret 2023). Sementara itu pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin perdesaan turun sebanyak 0,7 ribu orang (dari 1.004,83 ribu orang pada Maret 2022 menjadi 1.005,55 ribu orang pada Maret 2023).

Garis Kemiskinan pada Maret 2023 tercatat sebesar Rp507.203,-/kapita/bulan dengan komposisi Garis Kemiskinan Makanan sebesar Rp389.518,- (76,80 persen) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan sebesar Rp117.685,- (23,20 persen).

Pada Maret 2023, secara rata-rata rumah tangga miskin di Provinsi NTT memiliki 5,90 orang anggota rumah tangga. Dengan demikian, besarnya Garis Kemiskinan per rumah tangga miskin secara rata-rata adalah sebesar Rp2.992.498,-/rumah tangga miskin/bulan.

8. IDI Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022 adalah sebesar 77,83

Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) adalah indikator komposit yang menunjukkan tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. Tingkat capaiannya diukur berdasarkan pelaksanaan dan perkembangan 3 aspek, 11 variabel, dan 28 indikator demokrasi. Metodologi penghitungan IDI menggunakan 4 sumber data yaitu: (1) *review* surat kabar lokal, (2) *review* dokumen (Perda, Pergub, dll), (3) *Focus Group Discussion* (FGD), dan (4) wawancara mendalam.

IDI Provinsi NTT 2022 sebesar 77,83. Angka ini menggambarkan demokrasi Provinsi NTT dikategorikan "sedang". Aspek kebebasan memiliki memiliki angka tertinggi dibandingkan dengan 2 aspek lain yaitu sebesar 89,06 atau berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, aspek kesetaraan sebesar 74,43 atau berkategori sedang dan aspek kapasitas lembaga demokrasi sebesar 70,83 atau berkategori sedang.

9. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT 2023 telah mencapai 68,40

Pertumbuhan IPM 2023 mengalami percepatan dari tahun sebelumnya. Seluruh dimensi pembentuk IPM mengalami peningkatan, terutama dimensi pengetahuan dan dimensi standar hidup layak.

Pada dimensi umur panjang dan hidup sehat, bayi yang lahir pada tahun 2023 memiliki harapan untuk dapat hidup hingga 71,57 tahun, meningkat 0,27 tahun dibandingkan dengan mereka yang lahir pada tahun sebelumnya. Sumber data umur harapan hidup saat lahir menggunakan hasil Long Form SP2020 (SP2020-LF).

Pada dimensi pengetahuan, harapan lama sekolah (HLS) penduduk umur 7 tahun meningkat 0,01 tahun dibandingkan tahun sebelumnya, dari 13,21 menjadi 13,22 tahun, sedangkan rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk umur 25 tahun ke atas meningkat 0,12 tahun, dari 7,70 tahun menjadi 7,82 tahun pada tahun 2023. Sumber data HLS dan RLS menggunakan hasil Susenas Maret.

Dimensi standar hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran riil per kapita per tahun (yang disesuaikan) meningkat 371 ribu rupiah (4,71 persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Sumber data pengeluaran riil per kapita per tahun menggunakan hasil Susenas Maret.

10. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 3,14 persen

Jumlah angkatan kerja berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada Agustus 2023 sebanyak 2,99 juta orang, turun 0,03 juta orang disbanding Agustus 2022. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) naik sebesar 0,49 persen poin.

Penduduk yang bekerja sebanyak 2,90 juta orang, turun sebanyak 0,02 juta orang dari Agustus 2022. Lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Transportasi dan Pergudangan sebesar 0,02 juta orang.

Sebanyak 0,74 juta orang (25,49 persen) bekerja pada kegiatan formal, naik sebesar 0,74 persen poin dibanding Agustus 2022.

Persentase setengah pengangguran turun sebesar 1,77 persen poin, sementara pekerja paruh waktu naik sebesar 2,01 persen poin dibandingkan Agustus 2022.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Agustus 2023 sebesar 3,14 persen, turun sebesar 0,40 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

11. Pada 2023, luas panen padi diperkirakan sebesar 182,60 ribu hectare dengan produksi padi sekitar 757,51 ribu ton gabah kering giling (GKG). Jika dikonversikan menjadi beras untuk dikonsumsi pangan penduduk, maka produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 443,69 ribu ton.

Luas panen padi pada 2023 diperkirakan sekitar 182,60 ribu hektare, mengalami penurunan sebanyak 0,50 ribu hektare atau 0,27 persen dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 183,09 ribu hektare.

Produksi padi pada 2023 diperkirakan sebesar 757,51 ribu ton GKG, mengalami peningkatan sebanyak 1,46 ribu ton GKG atau 0,19 persen dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 756,05 ribu ton GKG.

Produksi beras pada 2023 untuk konsumsi pangan penduduk diperkirakan sekitar 443,69 ribu ton, mengalami peningkatan sebanyak 0,85 ribu ton atau 0,19 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 442,84 ribu ton.

https://ntt.bps.go.id

12. Indeks Ketimpangan Gender Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 sebesar 0,436 turun 0,001 poin dibandingkan tahun 2021.

Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2022 sebesar 0,436, turun 0,001 poin dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 0,437.

Menurunnya Indeks Ketimpangan Gender (IKG) terutama dipengaruhi oleh perbaikan dimensi kesehatan reproduksi dan dimensi pasar tenaga kerja.

Perbaikan dimensi kesehatan reproduksi dipengaruhi oleh perbaikan indikator wanita melahirkan tidak di fasilitas kesehatan yang turun dari 16,6 persen tahun 2021 menjadi 15,7 persen pada tahun 2022.

Perbaikan dimensi pasar tenaga kerja dipengaruhi oleh perbaikan indicator tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan yang meningkat lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Persentase perempuan meningkat dari 65,34 persen tahun 2021 menjadi 67,87 persen, sedangkan persentase laki-laki meningkat dari 82,53 persen menjadi 82,85 persen pada tahun 2022.

ISSN 2528-0910

DAFTAR ISI

Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi
Provinsi Nusa Tenggara Timur Januari 2024
Volume 8, Nomor 2, 2024

Kata pengantar v
Fokus Perhatian vii
Daftar Isi xiii
Daftar Tabel xv
Daftar Gambar xix
Inflasi Januari 2024 1
Nilai Tukar Petani Januari 2024 11
Ekspor Impor Desember 2023 19
Pariwisata Desember 2023 33
Transportasi Desember 2023 47
Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV 2023 61
Kemiskinan Maret 2023 75
Indeks Demokrasi Indonesia 2022 89
Indeks Pembangunan Manusia 2023 97
Keadaan Ketenagakerjaan Agustus 2023 107
Luas Panen dan Produksi Padi Angka Sementara 2023 119
Indeks Ketimpangan Gender 2022 133
Daftar Pustaka 141

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Januari 2024	3
Tabel 1.2	Tingkat Inflsi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *year on year (y-on-y)* Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), Januari 2024	6
Tabel 1.3	Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2022=100), Januari 2024	9
Tabel 2.1	Indeks Harga Diterima Petani, Indeks Harga Dibayar Petani per Subkelompok Pengeluaran serta Perubahannya (2018=100), Desember 2023 dan Januari 2024	13
Tabel 2.2	Indeks Harga Diterima Petani, Indeks Harga Dibayar Petani per Subkelompok Pengeluaran serta Perubahannya (2018=100), Desember 2023 dan Januari 2024	14
Tabel 2.3	Komoditas yang Memberikan Andil pada Perubahan NTP, Desember 2023	15
Tabel 2.4	Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan (2018=100), Januari 2024	17
Tabel 2.5	Indeks Harga BPPBM, Desember 2023 dan Januari 2024	18
Tabel 2.6	Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) NTT, Desember 2023 dan Januari 2024	18
Tabel 3.1	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Nusa Tenggara Timur, Januari–Desember 2023	21
Tabel 3.2	Nilai Ekspor Sepuluh Kelompok Komoditas Non Migas NTT, Januari–Desember 2023	22
Tabel 3.3	Nilai Ekspor Provinsi Asal Menurut Negara Tujuan, Januari–Desember 2023	23
Tabel 3.4	Nilai Ekspor Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur Menurut Sektor, Januari–Desember 2023	24
Tabel 3.5	Nilai Ekspor Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur Menurut Pelabuhan Muat, Januari–Desember 2023	26
Tabel 3.6	Ringkasan Perkembangan Impor Nusa Tenggara Timur, Januari–Desember 2023	29
Tabel 3.7	Nilai Impor 10 Kelompok Komoditas Non Migas Provinsi Nusa Tenggara Timur Januari–Desember, 2022 dan 2023	32
Tabel 3.8	Impor Provinsi NTT Menurut Negara Asal Impor Januari–Desember, 2022 dan 2023	29
Tabel 3.9	Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pelabuhan Bongkar Januari–Desember, 2022 dan 2023	30
Tabel 3.10	Neraca Perdagangan (Ekspor-Impor) NTT (US$ Juta), 2022 dan 2023	31

https://ntt.bps.go.id

Halaman

Tabel 4.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel berbintang dan Perubahannya menurut Klasifikasi Hotel di NTT, Desember 2023 35
Tabel 4.2 Jumlah Malam Kamar Tersedia dan Malam Kamar Terjual Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel Bintang di NTT, Desember 2023 36
Tabel 4.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di NTT, Januari 2022–Desember 2023 37
Tabel 4.4 Jumlah Tamu Hotel Klasifikasi Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT (orang), Desember 2023 39
Tabel 4.5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2023 40
Tabel 4.6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang dan Perubahannya Menurut Klasifikasi Hotel Non Bintang di NTT, Desember 2023 42
Tabel 4.7 Jumlah Malam Kamar Tersedia dan Malam Kamar Terjual Hotel Non Bintang Menurut Klasifikasi Hotel Non Bintang di NTT, Desember 2023 43
Tabel 4.8 Jumlah Tamu Hotel Klasifikasi Hotel Non Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT (orang), Desember 2023 43
Tabel 4.9 Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Non Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2023 44
Tabel 5.1 Jumlah Penerbangan Angkutan Udara menurut Bandara Sipil di NTT (orang), September 2023–Desember 2023 50
Tabel 5.2 Jumlah Penumpang Angkutan Udara Menurut Bandara Sipil di NTT, Oktober–Desember 2023 53
Tabel 5.3 Jumlah Pelayaran Angkutan Laut menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Oktober–Desember 2023 56
Tabel 5.4 Jumlah Penumpang Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Oktober–Desember 2023 58
Tabel 6.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) 68
Tabel 6.2 Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 (persen) 69
Tabel 6.3 Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV-2022, Triwulan III-2023 dan Triwulan IV-2023 (persen) 70
Tabel 6.4 PDRB Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah) 71
Tabel 6.5 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 (persen) 72
Tabel 6.6 Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan III dan IV (%), 2022 dan 2023 73
Tabel 7.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023 76
Tabel 7.2 Garis Kemiskinan dan Perkembangannya menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023 78

https://ntt.bps.go.id

		Halaman
Tabel 7.3	Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (persen), Maret 2023	80
Tabel 7.4	Garis Kemiskinan per Kapita Rumah Tangga Miskin, Maret 2022–Maret 2023	81
Tabel 7.5	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023	83
Tabel 7.6	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi, September 2022–Maret 2023	84
Tabel 7.7	Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Daerah, September 2022 dan Maret 2023	85
Tabel 7.8	Garis Kemiskinan per Kapita Menurut Provinsi dan Daerah, September 2022 dan Maret 2023	86
Tabel 7.9	Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Daerah, September 2022 dan Maret 2023	87
Tabel 9.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020–2023	100
Tabel 9.2	IPM dan Kompoenen IPM Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2020–2023	103
Tabel 9.3	IPM dan Komponen IPM Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2020–2023	105
Tabel 10.1	Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2021–Agustus 2023	109
Tabel 10.2	Karakteristik Pengangguran, Agustus 2021–Agustus 2023	114
Tabel 10.3	Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2021-Agustus 2023	116
Tabel 10.4	Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota (persen) Agustus 2021-Agustus 2023	117
Tabel 11.1	Luas Panen Padi di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (hektar), 2022 dan 2023	127
Tabel 11.2	Produksi Padi di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2022 dan 2023	128
Tabel 11.3	Produksi Beras di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022 dan 2023	129
Tabel 11.4	Luas Panen Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektar), 2022 dan 2023	130
Tabel 11.5	Produksi Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton GKG), 2022 dan 2023	131
Tabel 11.6	Produksi Beras di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton beras), 2022 dan 2023	132
Tabel 12.1	Perkembangan Indikator-Indikator IKG Provinsi NTT, 2018–2022	133

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Tingkat Inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), Januari 2024	8
Gambar 3.1	Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas, Januari 2022–Desember 2023*	21
Gambar 3.2	Struktur Nilai Ekspor NTT Januari–Desember (%), 2022 dan 2023	25
Gambar 3.3	Perkembangan Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari 2022–Desember 2023*	27
Gambar 4.1	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di NTT, Desember 2022–Desember 2023	35
Gambar 4.2	Perubahan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel Bintang di NTT, November dan Desember 2023	36
Gambar 4.3	Jumlah Malam Kamar Tersedia dan Malam Kamar Terjual Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel Bintang di NTT, Desember 2023	37
Gambar 4.4	Jumlah Total Tamu Pada Hotel Klasifikasi Bintang di NTT, Desember 2022–Desember 2023	39
Gambar 4.5	Jumlah Tamu Pada Hotel Klasifikasi Bintang Menurut Asal Tamu, Desember 2022–Desember 2023	40
Gambar 4.6	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Klasifikasi Bintang, Desember 2022–Desember 2023	42
Gambar 4.7	Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Berbintang Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2022–Desember 2023	43
Gambar 4.8	Perubahan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang di NTT, November dan Desember 2023	43
Gambar 4.9	Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Klasifikasi Non Bintang, Desember 2022–Desember 2023	44
Gambar 4.10	Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Non Bintang Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2022–Desember 2023	45
Gambar 4.11	Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara di NTT, Januari 2022– Desember 2023	46
Gambar 5.1	Persentase Penerbangan Angkutan Udara Menurut Bandara Sipil di NTT, Desember 2023	49
Gambar 5.2	Jumlah Penerbangan Domestik Angkutan Udara di Nusa Tenggara Timur, Januari 2022–Desember 2023	49
Gambar 5.3	Persentase Penumpang Angkutan Udara Menurut Bandara Sipil di NTT, Desember 2023	51
Gambar 5.4	Jumlah Penumpang Angkutan Udara di NTT, Januari 2022–Desember 2023	52
Gambar 5.5	Persentase Pelayaran Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Desember 2023	55

https://ntt.bps.go.id

		Halaman
Gambar 5.6	Persentase Pelayaran Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Januari– Desember 2023	55
Gambar 5.7	Persentase penumpang Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Desember 2023	57
Gambar 5.8	Jumlah Penumpang Angkutan Laut di NTT, Januari 2022–Desember 2023	57
Gambar 6.1	Laju Pertumbuhan (*c-to-c)* Beberapa Lapangan Usaha, 2023	63
Gambar 6.2	Sumber Pertumbuhan *(c-to-c)* Beberapa Lapangan Usaha, 2021–2023	63
Gambar 6.3	Laju Pertumbuhan (*y-on-y*) Beberapa Lapangan Usaha, Triwulan IV 2023	64
Gambar 6.4	Sumber Pertumbuhan (*y-o-y*) Beberapa Lapangan Usaha (%), Triwulan IV 2021–Triwulan IV 2023	64
Gambar 6.5	Laju Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q)	65
Gambar 6.6	Pertumbuhan (*c-to-c)* Beberapa komponen PDRB Menurut Pengeluaran *(%)*, Triwulan IV-2023	65
Gambar 6.7	Sumber Pertumbuhan *(c-to-c)* PDRB Menurut Pengeluaran (%), 2021–2023	65
Gambar 6.8	Pertumbuhan (y-on-y) Beberapa Komponen PDRB Menurut Pengeluaran (%), Triwulan IV 2023	66
Gambar 6.9	Sumber Pertumbuhan (y-on-y) PDRB Menurut Pengeluaran (%), Triwulan IV-2022, Triwula III-2023, Triwulan IV-2023	66
Gambar 6.10	Pertumbuhan (q-to-q) Beberapa Komponen (%), Triwulan IV 2023	67
Gambar 7.1	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi NTT, September 2012–Maret 2023	89
Gambar 8.1	Aspek IDI Provinsi NTT, 2022	91
Gambar 8.2	Skor Indikator Aspek Kebebasan, 2022	93
Gambar 8.3	Skor Indikator Aspek Kesetaraan, 2022	94
Gambar 8.4	Skor Indikator Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi, 2022	95
Gambar 8.5	IDI Menurut Provinsi, 2022	96
Gambar 9.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT, 2020–2023	99
Gambar 9.2	Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) NTT, 2020–2023	100
Gambar 9.3	Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) NTT, 2020–2023	101
Gambar 9.4	Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP) Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu rupiah), 2020–2023	101
Gambar 9.5	IPM NTT Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2023	102
Gambar 10.1	Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2023	110
Gambar 10.2	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2021–Agustus 2023	111
Gambar 10.3	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021–Agsutus 2023	112
Gambar 10.4	Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Agustus 2021–Agustus 2023	112

https://ntt.bps.go.id

Halaman

Gambar 10.5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2021–Agustus 2023 113
Gambar 10.6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2021–Agustus 2023 114
Gambar 10.7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2021–Agustus 2023 115
Gambar 11.1 Perkembangan Luas Panen* Padi di Nusa Tenggara Timur (ribu hektar), 2022–2023 122
Gambar 11.2 Perkembangan Produksi* Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu ton GKG), 2022–2023 122
Gambar 11.3 Produksi* Padi di Nusa Tenggara Timur Menurut Kab/Kota (ribu ton GKG), 2022 dan 2023 123
Gambar 11.4 Perkembangan Produksi* Beras di Provinsi Nusa Tenggara Timur (juta ton beras), 2022–2023 124
Gambar 11.5 Alur Konversi Gabah menjadi Beras 126
Gambar 12.1 Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG), 2018–2022 135
Gambar 12.2 Perkembangan Indikator Dimensi Indeks Kesehatan Reproduksi, 2018–2022 136
Gambar 12.3 Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Dengan Pendidikan Minimal SMA (%), 2018–2022 137
Gambar 12.4 Persentase Anggota Legislatif Laki-Laki Dan Perempuan (%), 2018–2022 137
Gambar 12.5 Perkembangan TPAK Laki-laki dan Perempuan, 2018–2022 138
Gambar 12.6 Indeks Ketimpangan Gener (IKG) Kabupaten/Kota, 2022 139

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR JANUARI 2024

Berita Resmi Statistik No. 06/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

Month-to-Month (M-to-M)	*Year-to-Date (Y-to-D)*	*Year-on-Year (Y-on-Y)*
INFLASI 0,97%	INFLASI 0,97%	INFLASI 2,70%

Andil Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* menurut Kelompok Pengeluaran

Tingkat Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* Provinsi Nusa Tenggara Timur (2022=100), Januari 2023–Januari 2024

Inflasi *Year-on-Year (Y-on-Y)* Tertinggi dan Terendah di Provinsi Nusa Tenggara Timur

Pada Januari 2024 terjadi inflasi *year-on-year (y-on-y)* Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2,70 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,17. Inflasi tertinggi terjadi di Kab. Timor Tengah Selatan sebesar 4,50 persen dengan IHK sebesar 108,82 dan terendah terjadi di Kot Kupang sebesar 1,86 persen dengan IHK esar 105,26.

https://ntt.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
https://ntt.bps.go.id/

https://ntt.bps.go.id

I. INFLASI JANUARI 2024

PERKEMBANGAN HARGA BARANG DAN JASA GABUNGAN KOTA INFLASI DI NUSA TENGGARA TIMUR

Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur di 5 kabupaten/kota, pada Januari 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,70 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,38 pada Januari 2023 menjadi 106,17 pada Januari 2024. Tingkat inflasi m-to-m dan tingkat inflasi y-to-d masing-masing sebesar 0,97 persen.

Tabel 1.1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Januari 2024

	Kelompok Pengeluaran	IHK			Tingkat Inflasi Januari 2024[1]	Tingkat Inflasi Tahun Kalender[2]	Tingkat Inflasi Tahun ke Tahun[3]
		Januari 2023	Desember 2023	Januari 2024			
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Umum	103,38	105,15	106,17	0,97	0,97	2,70
1	Makanan, Minuman, Dan Tembakau	105,11	107,01	109,98	2,78	2,78	4,63
2	Pakaian Dan Alas Kaki	100,21	102,02	101,95	-0,07	-0,07	1,74
3	Perumahan, Air, Listrik, Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	100,77	102,02	101,92	-0,10	-0,10	1,14
4	Perlengkapan, Peralatan, Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,28	101,34	101,20	-0,14	-0,14	-0,08
5	Kesehatan	100,44	102,55	102,24	-0,30	-0,30	1,79
6	Transportasi	107,81	111,23	110,67	-0,50	-0,50	2,65
7	Informasi, Komunikasi Dan Jasa Keuangan	99,94	99,67	99,67	0,00	0,00	-0,27
8	Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	98,56	98,50	98,48	-0,02	-0,02	-0,08
9	Pendidikan	100,08	100,24	100,24	0,00	0,00	0,16
10	Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	103,51	106,68	106,93	0,23	0,23	3,30
11	Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	102,79	105,19	105,99	0,76	0,76	3,11

Catatan : [1] Persentase perubahan IHK bulan Januari 2024 terhadap IHK bulan Desember 2023,
[2] Persentase perubahan IHK bulan Januari 2024 terhadap IHK bulan Desember 2023
[3] Persentase perubahan IHK bulan Januari 2024 terhadap IHK bulan Januari 2023
Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 06/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya delapan indeks kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,63 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,74 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,79 persen; kelompok transportasi sebesar 2,65 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,16 persen; kelompok penyediaan makanan dan

https://ntt.bps.go.id

minuman/restoran sebesar 3,30 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,31 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,08 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,27 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,08 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2024, antara lain: beras, cabai rawit, daging ayam ras, angkutan udara, kontrak rumah, sigaret kretek mesin (SKM), ikan tembang, emas perhiasan, nasi dengan lauk, gula pasir, ayam hidup, bawang putih, sewa rumah, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek tangan (SKT), jeruk nipis/limau, sirih, ikan kakap merah, cabai merah, mie, kue basah, obat gosok, biaya print, pepaya muda, bakso siap santap, bunga pepaya, dan batako. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tomat, daging babi, daun singkong, tahu mentah, daun kelor, bahan bakar rumah tangga, sawi hijau, pucuk labu, bayam, ikan selar/ikan tude, wortel, ikan tongkol, sabun mandi, seng, telepon seluler, dan jantung pisang.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2024, antara lain: cabai rawit, ikan kembung, daging ayam ras, ikan tembang, tomat, bawang merah, ikan tongkol, sirih, sawi hijau, dan bawang putih. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: daun singkong dan angkutan udara.

Pada Januari 2024, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,70 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,07 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,21 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,03 persen; kelompok transportasi sebesar 0,36 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,16 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,18 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,02 persen.

https://ntt.bps.go.id

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 4,63 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,11 pada Januari 2023 menjadi 109,98 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok rokok dan tembakau sebesar 9,17 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,89 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 1,70 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: beras sebesar 0,80 persen; cabai rawit 0,44 persen, daging ayam ras sebesar 0,32 persen, sigaret kretek mesin (SKM) sebesar 0,17 persen, gula pasir sebesar 0,08 persen, ayam hidup sebesar 0,08 persen, bawang putih sebesar 0,08 persen, sigaret putih mesin (SPM) sebesar 0,05 persen, sigaret kretek tangan (SKT) sebesar 0,05 persen, jeruk nipis sebesar 0,05 persen, ikan kakap merah sebesar 0,04 persen, kue basah sebesar 0,03 persen, dan bunga pepaya sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: tomat sebesar 0,25

persen, daging babi sebesar 0,13 persen, daun simgkong sebesar 0,08 persen, tahu mentah sebesar 0,07 persen, daun kelor sebesar 0,04 persen, sawi hijau sebesar 0,04 persen, pucuk labu sebesar 0,04 persen, bayam sebesar 0,04 persen, ikan selar sebesar 0,04 persen, wortel sebesar 0,03 persen, ikan tongkol sebesar 0,02 persen dan jantung pisang sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 1,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu: cabai rawit sebesar 0,22 persen, ikan kembung sebesar 0,20 persen, daging ayam ras sebesar 0,15 persen, ikan tembang sebesar 0,15 persen, tomat sebesar 0,12 persen, bawang merah sebesar 0,10 persen, ikan tongkol sebesar 0,07 persen, sawi hijau sebesar 0,03 persen, dan bawang putih sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu: daun singkong sebesar 0,09 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,74 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,21 pada Januari 2023 menjadi 101,95 pada Januari 2024.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y, yaitu: subkelompok pakaian sebesar 2,32 persen dan subkelompok alas kaki sebesar 0,25 persen. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m sebesar 0,07 persen.

https://ntt.bps.go.id

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,14 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,77 pada Januari 2023 menjadi 101,92 pada Januari 2024.

Subkelompok pada kelompok ini yang mengalami inflasi y-on-y, yaitu subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 6,58 persen. sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan sebesar 0,41 persen dan subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,61 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,21 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y , yaitu: kontrak rumah sebesar 0,22 persen, sewa rumah sebesar 0,06 persen, dan batako sebesar 0,02 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu: bahan bakar rumah tangga sebesar 0,04 persen dan seng sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,02 persen.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,08 persen atau terjadi penurunan indeks dari 101,28 pada Januari 2023 menjadi 101,20 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet dan subkelompok tekstil rumah tangga sebesar 1,13 persen dan terendah yaitu subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin sebesar peralatan rumah tangga sebesar 0,05 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 1,79 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,44 pada Januari 2023 menjadi 102,24 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 3,26 persen dan terendah yaitu subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 0,06 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: obat gosok sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi/deflasi m-to-m nasional.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,65 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 107,81 pada Januari 2023 menjadi 110,67 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa pengiriman barang sebesar 12,86 persen dan terendah yaitu subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi sebesar 0,19 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,36 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: tarif angkutan udara sebesar 0,30 persen, tarif angkutan sungai, danau dan penyeberangan sebesar 0,02 persen, dan biaya pengiriman barang sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m sebesar 0,07 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,05 persen dan bensin sebesar 0,02 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,27 persen atau terjadi penurunan indeks dari 99,94 pada Januari 2023 menjadi 99,67 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 1,06 persen. Sementara subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi sebesar 0,06 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi y-on-y sebesar 0,02 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, yaitu

https://ntt.bps.go.id

telepon seluler sebesar 0,02 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan terhadap deflasi m-to-m.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,08 persen atau terjadi penurunan indeks dari 98,56 pada Januari 2023 menjadi 98,48 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami deflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga sebesar 0,13 persen dan terendah yaitu subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,08 persen. Subkelompok layanan rekreasi olahraga dan subkelompok layanan kebudayaan tidak mengalami perubahan.

Kelompok ini pada Januari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y maupun inflasi m-to-m nasional.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,16 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 100,08 pada Januari 2023 menjadi 100,24 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan dasar dan anak usia dini sebesar 0,59 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 tidak memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m nasional.

https://ntt.bps.go.id

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,30 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,51 pada Januari 2023 menjadi 106,93 pada Januari 2024.

Kelompok ini terdiri dari 1 subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,23 persen. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,16 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu nasi dengan lauk sebesar 0,09 persen dan mie sebesar 0,03. Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada Januari 2024 Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,11 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 102,79 pada Januari 2023 menjadi 105,99 pada Januari 2024.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok jasa lainnya sebesar 25,52 persen dan terendah perawatan pribadi lainnya sebesar 9,34 persen. Sedangkan subkelompok perawatan pribadi mengalami deflasi sebesar 0,43 persen. Kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,18 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,11 persen, sirih sebesar 0,05 persen, dan biaya print sebesar 0,02 persen.

Sementara kelompok ini pada Januari 2024 memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,06 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m, yaitu emas perhiasan sebesar 0,02 persen.

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR TAHUN

Pada Januari 2024, tingkat inflasi y-on-y Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 2,70 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,97 persen.

Tabel 1. 2 Tingkat Inflsi *Month to Month (m-to-m)*, *Year to Date (y-to-d)*, dan *year on year (y-on-y)* Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), Januari 2024

Tingkat Inflasi		2024
	(1)	(2)
1	Month to Month (m-to-m)	0,97
2	Year to Date (y-to-d)	0,97
3	Year on Year (y-on-y)	2,70

https://ntt.bps.go.id

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 06/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

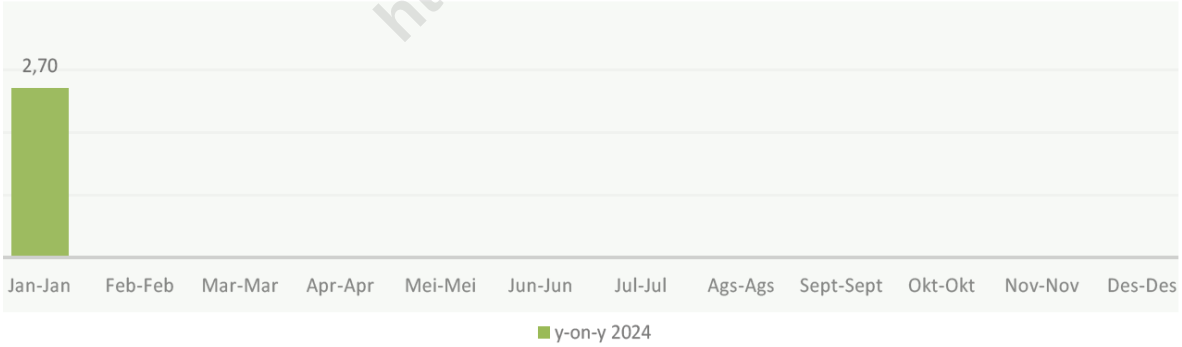

Gambar 1.1 Tingkat Inflasi *Year on Year* (y-on-y) Provinsi Nusa Tenggara Timur (persen), Januari 2024

Searah dengan tahun sebelumnya Januari 2023 dimana Kota Kupang mengalami Inflasi MtM sebesar 0,74 persen, pada Januari 2024 ini Kota Kupang mengalami Inflasi MtM yakni sebesar 0,37 persen.

INDEKS HARGA KONSUMEN DAN INFLASI ANTAR WILAYAH CAKUPAN IHK

Pada Januari 2024, seluruh wilayah IHK di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang berjumlah 5 kabupaten/kota mengalami inflasi y-on-y. Inflasi y-on-y tertinggi terjadi di Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 4,50 persen dengan IHK sebesar 108,82 dan terendah terjadi di Kota Kupang sebesar 1,86 persen dengan IHK sebesar 105,26.

Tabel 1.3 Perbandingan Indeks dan Tingkat Inflasi Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (2022=100), Januari 2024

Kota		Januari 2024		
		IHK	Inflasi *y-on-y* (%)	Inflasi *m-to-m* (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waingapu [3]	116,67	122,16	123,52
2	Kab. Timor Tengah Selatan[1]	108,72	110,30	110,30
3	Maumere [3]	103,49	104,34	104,35
4	Kab. Ngada [1]	110,33	111,67	111,72
5	Kota Kupang [2]	111,70	114,77	114,71

Catatan : [1]Sampel baru SBH 2022, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama kabupaten
[2]Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi Kota IGK dan inflasi nama kota
[3]Sampel lanjutan dari SBH2018, penamaan wilayah administrasi kabupaten IHK dan inflasi menggunakan nama ibukokta kabupaten
Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 06/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI

NUSA TENGGARA TIMUR, JANUARI 2024

Berita Resmi Statistik No. 07/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

NTP = 97,73
▼ Turun 0,74%

NTUP Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian
▼ TURUN 0,41%

It Indeks Harga yang Diterima Petani
▼ TURUN 0,18%

Ib Indeks Harga yang Dibayar Petani
▲ NAIK 0,57%

dibandingkan dengan Des' 2023

INFLASI PEDESAAN Jan' 2023 - Jan' 2024 (%)

NILAI TUKAR PETANI MENURUT SUBSEKTOR

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

II. NILAI TUKAR PETANI JANUARI 2024

PERKEMBANGAN NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Nilai Tukar Petani (NTP) yang diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani di pedesaan. NTP juga menunjukkan daya tukar (terms of trade) dari produk pertanian dengan barang dan jasa yang dikonsumsi maupun untuk biaya produksi. Semakin tinggi NTP secara relatif semakin kuat pula tingkat kemampuan/daya beli petani.

Tabel 2.1 Nilai Tukar Petani NTT Per Subsektor (2018=100), Desember 2023 dan Januari 2024

Subsektor	Bulan		Persentase Perubahan (%)
	Desember 2023	Januari 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)
1.Tanaman Padi-Palawija			
a.Indeks yang Diterima	115,00	115,04	0,03
b.Indeks yang Dibayar	115,91	116,57	0,57
c. Nilai Tukar Petani	99,21	98,68	-0,53
2.Hortikultura			
a.Indeks yang Diterima	120,49	121,25	0,63
b.Indeks yang Dibayar	115,55	116,23	0,59
c. Nilai Tukar Petani	104,28	104,32	0,04
3.Tanaman Perkebunan Rakyat (TPR)			
a.Indeks yang Diterima	105,24	104,29	-0,90
b.Indeks yang Dibayar	116,25	116,93	0,58
c. Nilai Tukar Petani	90,53	89,19	-1,47
4. Peternakan			
a.Indeks yang Diterima	125,35	125,17	-0,15
b.Indeks yang Dibayar	113,35	113,96	0,54
c. Nilai Tukar Petani	110,59	109,83	-0,68
5. Perikanan			
a.Indeks yang Diterima	105,18	104,82	-0,35
b.Indeks yang Dibayar	113,36	114,01	0,58
c. Nilai Tukar Petani	92,79	91,94	-0,92
5.1. Budidaya Ikan			
a.Indeks yang Diterima	116,00	113,36	-2,28
b.Indeks yang Dibayar	115,68	116,45	0,66
c. Nilai Tukar Petani	100,28	97,35	-2,92
5.2. Penangkapan Perikanan			
a.Indeks yang Diterima	101,64	102,02	0,38
b.Indeks yang Dibayar	112,60	113,21	0,55
c. Nilai Tukar Petani	90,27	90,11	-0,17
Gabungan/Nusa Tenggara Timur			
a.Indeks yang Diterima	113,82	113,62	-0,18
b.Indeks yang Dibayar	115,60	116,26	0,57
c. Nilai Tukar Petani	98,46	97,73	-0,74

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 07/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

1. Indeks Harga yang Diterima Petani (It)

Indeks harga yang diterima petani dari ke lima subsektor menunjukkan perubahan harga yang cenderung menurun pada komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Pada Januari 2024, indeks harga yang diterima petani menurun 0,18 persen dibandingkan Desember 2023 yaitu dari 113,82 menjadi 113,62. It menurun pada subsektor tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

2. Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)

Melalui indeks harga yang dibayar petani dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat pedesaan, khususnya petani yang merupakan bagian terbesar di pedesaan serta fluktuasi harga barang dan jasa yang diperlukan untuk memproduksi hasil pertanian. Pada Januari 2024 indeks harga yang dibayar petani dilaporkan mengalami peningkatan dibanding dengan Bulan Desember 2023 yaitu dari 115,60 menjadi 116,26. Sedangkan secara sub sektor, Ib meningkat di seluruh subsektor komoditas pertanian penyusun nilai tukar petani.

Tabel 2.2 Indeks Harga Diterima Petani, Indeks Harga Dibayar Petani per Subkelompok Pengeluaran serta Perubahannya (2018=100), Desember 2023 dan Januari 2024

Kelompok/SubKelompok	Indeks Gabungan Subsektor		Persentase Perubahan
	Desember 2023	Januari 2024	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. INDEKS HARGA YANG DITERIMA PETANI	113,82	113,62	-0,18
2. INDEKS HARGA YANG DIBAYAR PETANI	115,60	116,26	0,57
2.1. KONSUMSI RUMAH TANGGA	116,02	116,73	0,61
2.1.1. Makanan, Minuman dan Tembakau	118,57	119,45	0,74
2.1.2. Pakaian dan Alas Kaki	117,51	118,09	0,49
2.1.3. Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga	107,99	107,95	-0,04
2.1.4. Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RuTa	114,41	114,86	0,39
2.1.5. Kesehatan	111,21	111,28	0,07
2.1.6. Transportasi	111,82	112,41	0,53
2.1.7. Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	102,69	102,71	0,02
2.1.8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	113,19	112,91	-0,25
2.1.9. Pendidikan	102,24	102,24	0,00
2.1.10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	108,09	108,09	0,00
2.1.11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	108,96	109,81	0,78
2.2. BIAYA PRODUKSI & PENAMBAHAN BARANG MODAL	113,52	113,79	0,24
2.2.1. Bibit	109,94	110,96	0,92
2.2.2.Pupuk, Pestisida, obat dan pakan	113,89	113,81	-0,08
2.2.3. Sewa dan Pengeluaran Lainnya	105,79	105,80	0,00
2.2.4. Transportasi dan Komunikasi	125,15	125,73	0,47
2.2.5. Penambahan Barang Modal	113,44	113,72	0,25
2.2.6. Upah Buruh Tani	113,40	113,52	0,11
3. NILAI TUKAR PETANI	98,46	97,73	-0,74
4. NILAI TUKAR USAHA PERTANIAN	100,27	99,85	-0,41

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 07/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

3. Share Komoditas terhadap Perubahan Nilai Tukar Petani

Beberapa komoditas It dan Ib yang memberikan andil pada perubahan NTP Januari 2024 diantaranya:

Tabel 2.3 Komoditas yang Memberikan Andil pada Perubahan NTP, Januari 2024

	It	Andil	Ib	Andil
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Biji jambu mete	0,23	Sawi hijau	0,03
2	Jagung	0,14	Tarif angkutan luar kota	0,03
3	Vanili	0,07	Minyak goreng	0,03
4	Kacang tanah	0,02	Ikan tembang	0,02
5	Rumput laut	0,02	Pasir	0,01

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 07/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

4. NTP Subsektor

a. Subsektor Padi dan Palawija

NTP subsektor padi dan palawija di Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami penurunan 0,53 persen di Bulan Januari 2024. Hal ini disebabkan karena peningkatan indeks terima petani bergerak lebih lambat dibandingkan indeks bayarnya. Di Bulan Januari 2024, indeks komoditas padi/gabah meningkat sedangkan palawija menurun. Disisi lain, Ib meningkat utamanya dipengaruhi oleh peningkatan biaya bibit sebesar 1,41 persen.

https://ntt.bps.go.id

b. Subsektor Hortikultura

NTP untuk subsektor hortikultura mengalami peningkatan sebesar 0,04 persen di Bulan Januari 2024. Hal ini disebabkan oleh oleh indeks terima meningkat lebih cepat dibandingkan indeks bayar pada subsektor ini. Indeks komoditas sayur-sayuran meningkat (0,88%) dan tanaman obat-obatan (3,00%), namun indeks buah-buahan menurun (-1,82%). Kenaikan indek harga yang dibayar petani dipengaruhi utamanya oleh peningkatan pada indeks bibit (1,24%).

c. Subsektor Perkebunan Rakyat

NTP subsektor tanaman perkebunan rakyat Bulan Januari 2024 menurun 1,47 persen dibandingkan periode Desember 2023, dari 90,53 di Bulan Desember 2023 menjadi 89,19 di Bulan Januari 2024. Hal ini disebabkan oleh indeks yang dibayar meningkat lebih cepat dari indeks terimanya.

d. Subsektor Peternakan

NTP subsektor peternakan mengalami penurunan sebesar 0,68 persen di Bulan Januari 2024. Hal ini disebabkan karena indeks yang diterima petani bergerak lebih lambat (-0,15) persen dibandingkan indeks bayar (0,54%). Indeks harga yang diterima petani dipengaruhi oleh penurunan

harga ternak besar dan ternak kecil. Untuk indeks harga yang dibayar petani, kenaikan utamanya terjadi pada subkelompok makanan, minuman dan tembakau dan transportasi.

e. Subsektor Perikanan

NTP subsektor perikanan secara umum mengalami penurunan 0,92 persen pada Bulan Januari 2024. Hal ini disebabkan karena indeks terima (It) mengalami penurunan (-0,35%) sedangkan Ib meningkat 0,58 persen. Melambatnya Indeks NTP perikanan utamanya disumbang oleh subsektor perikanan budidaya yang menurun 2,28 %.

- Subkelompok Budidaya Perikanan

  NTP subkelompok budidaya perikanan mengalami penurunan 2,92 persen dari 100,28 di Bulan Desember 2023 menjadi 97,35 di Bulan Januari 2024. Hal ini terjadi karena indeks harga yang diterima petani ikan budidaya mengalami peningkatan lebih lambat daripada indeks bayar. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh penurunan indeks harga perikanan pada budidaya laut (-2,32%).

- Subkelompok Penangkapan Ikan

  NTP subkelompok penangkapan ikan mengalami penurunan 0,17 persen dari 91,27 persen pada Bulan Desember 2023 menjadi 90,11 di Bulan Januari 2024. Hal ini disebabkan harga terima nelayan (It) meningkat lebih lambat daripada harga bayar (Ib).

https://ntt.bps.go.id

INFLASI PETANI TINGKAT PEDESAAN

Perubahan Indeks Konsumsi RumahTangga (IKRT) mencerminkan angka inflasi/deflasi di wilayah perdesaan. Secara umum pada Bulan Januari 2024 ini di tingkat petani pedesaan mengalami inflasi 0,61 persen terutama pada subkelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya (0,79) dan makanan, minuman, dan tembakau (0,74%). Inflasi year on year Januari 2024 terhadap Januari 2023 sebesar 4,37 persen.

Tabel 2.4 Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Perdesaan (2018=100), Januari 2024

Kelompok	Subsektor					NTT
	Padi palawija	Hortikultura	TPR	Peternakan	Perikanan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Umum/ KRT	0,61	0,61	0,61	0,61	0,73	0,61
Makanan, Minuman Dan Tembakau	0,73	0,74	0,75	0,76	0,89	0,74
Pakaian Dan Alas Kaki	0,48	0,49	0,52	0,53	0,42	0,49
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,04	-0,17	-0,07	0,03	0,20	-0,04
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,36	0,45	0,45	0,36	0,50	0,39
Kesehatan	0,07	0,03	0,09	0,03	0,12	0,07
Transportasi	0,50	0,56	0,49	0,64	0,73	0,53
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	-0,02	0,08	0,10	0,02	0,03	0,02
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	-0,29	-0,29	-0,16	-0,25	-0,25	-0,25
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,79	0,79	0,77	0,79	0,67	0,78

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 07/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

KEBUTUHAN PETANI UNTUK BIAYA PRODUKSI

Kebutuhan petani untuk biaya produksi terdiri dari bibit, obat-obatan dan pupuk, sewa lahan, pajak dan lainnya, transportasi, penambahan barang modal, upah buruh tani, kebutuhan biaya produksi ini dihitung dalam bentuk Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM). Secara rata-rata biaya produksi Bulan Januari 2024 mengalami peningkatan 0,24 persen bila dibandingkan dengan Bulan Desember 2023. Jika dirinci menurut kelompok pengeluaran seperti yang terlihat pada tabel 4, maka terjadi peningkatan indeks pada seluruh subkelompok pengeluaran BPPBM, kecuali indeks pengeluaran untuk pupuk, pestisida, obat, dan pakan yang menurun (-0,08%).

Tabel 2.5 Indeks Harga BPPBM, Desember 2023 dan Januari 2024

BPPBM	Desember 2023	Januari 2024	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
BPPBM	113,52	113,79	0,24
Bibit	109,94	110,96	0,92
Pupuk, Obat-obatan, dan Pakan	113,89	113,81	-0,08
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	105,79	105,80	0,00
Transportasi	125,15	125,73	0,47
Penambahan Barang Modal	113,44	113,72	0,25
Upah Buruh	113,40	113,52	0,11

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 07/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

NILAI TUKAR USAHA RUMAH TANGGA (NTUP)

NTUP diperoleh dari perbandingan indeks harga uang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Dengan dikeluarkannya konsumsi dari komponen indeks harga yang dibaya petani (Ib). NTUP dapat lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena yang dibandingkan hanya produksi dengan biaya produksinya. Data pada tabel 5 menunjukan bahwa NTUP NTT pada Bulan Januari 2024 mengalami penurunan 0,41 persen dibanding Bulan Desember 2023 yaitu dari 100,27 menjadi 99,85. Hal ini terjadi karena It meningkat lebih lambat dibandingkan peningkatan kelompok pengeluaran BPPBM. Penurunan indeks NTUP terjadi pada subsektor tanaman pangan dan palawija, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 2.6 Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) NTT, Desember 2023 dan Januari 2024

Subsektor	Desember 2023	Januari 2024	% Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan	99,20	98,98	-0,22
Hortikultura	108,24	108,57	0,30
Perkebunan Rakyat	93,42	92,42	-1,07
Peternakan	118,22	117,75	-0,39
Perikanan	97,63	97,06	-0,58
Perikanan Budidaya	107,24	104,66	-2,41
Perikanan Tangkap	94,47	94,56	0,10
Gabungan	100,27	99,85	-0,41

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 07/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

NUSA TENGGARA TIMUR, DESEMBER 2023

Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

EKSPOR (US$)
0,31 %
Dibanding Desember 2022

IMPOR (US$)
83,56 %
Dibanding Desember 2022

https://ntt.bps.go.id

NERACA PERDAGANGAN MENURUT PELABUHAN EKSPOR-IMPOR 2018-2023

2023 Neraca Perdagangan NTT mengalami defisit sebesar US $ 15,24 Juta.

SHARE TERBESAR (non migas) Des' 2023

IMPOR
Gandum-gandungan (10)
US$ 3.073.330
(94,56%)

EKSPOR
Perabot; Penerangan Rumah (94)
US$ 736.449
(15,17%)

https://ntt.bps.go.id

III. EKSPOR IMPOR DESEMBER 2023

A. PERKEMBANGAN EKSPOR

Ekspor Migas dan Non Migas

Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Desember 2023 turun 9,26 persen dibanding November 2023 yaitu dari US$ 5.759.942 menjadi US$ 5.226.433. Jika dibanding Desember 2022, ekspor NTT juga mengalami penurunan 0,31 persen. Penurunan ekspor bulan Desember 2023 dibanding November 2023 disebabkan oleh penurunan ekspor dari sektor migas dan non migas. Ekspor migas Desember 2023 sebesar US$ 371.262, turun 29,7 persen dari US$ 528.076 pada November 2023. Hal yang sama juga terjadi pada ekspor nonmigas Desember 2023, turun 7,2 persen dari US$ 5.231.866 pada November 2023 menjadi US$ 4.855.171 di Desember 2023.

Tabel 3.1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas Nusa Tenggara Timur, Januari–Desember 2023

Uraian	Nilai FOB (US$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Des 2023 (%) *)
	Des 2022	Jan–Des 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan–Des 2023 *)	y-on-y	m-to-m	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Migas	209.509	2.067.658	528.076	371.262	2.470.798	77,21	-29,70	19,50	4,11
Non Migas	5.033.409	46.596.604	5.231.866	4.855.171	57.576.670	-3,54	-7,20	23,56	95,89
Total	5.242.918	48.664.263	5.759.942	5.226.433	60.047.468	-0,31	-9,26	23,39	100,00

Catatan : * Angka Sementara
Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

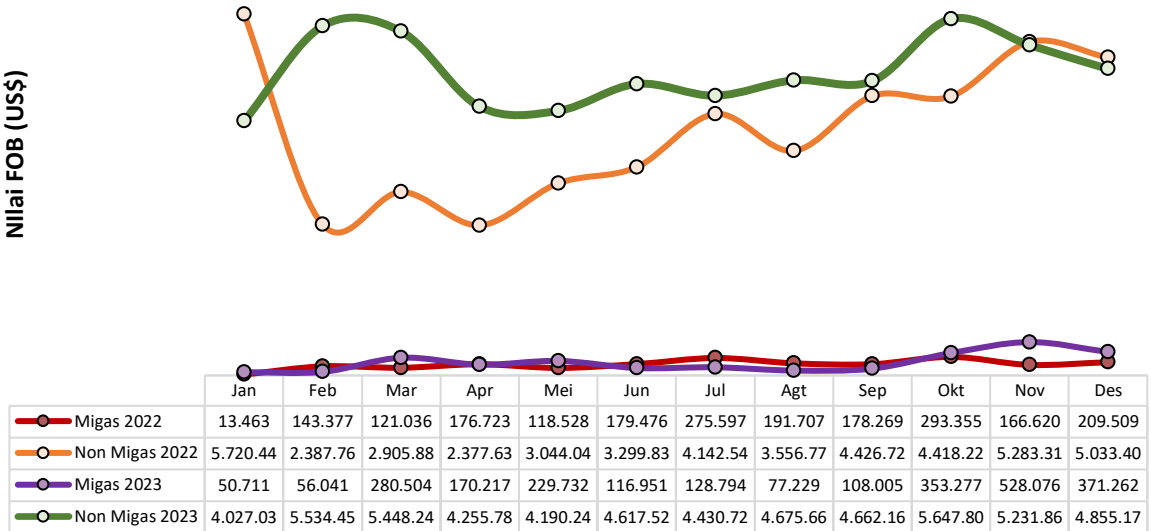

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Migas 2022	13.463	143.377	121.036	176.723	118.528	179.476	275.597	191.707	178.269	293.355	166.620	209.509
Non Migas 2022	5.720.44	2.387.76	2.905.88	2.377.63	3.044.04	3.299.83	4.142.54	3.556.77	4.426.72	4.418.22	5.283.31	5.033.40
Migas 2023	50.711	56.041	280.504	170.217	229.732	116.951	128.794	77.229	108.005	353.277	528.076	371.262
Non Migas 2023	4.027.03	5.534.45	5.448.24	4.255.78	4.190.24	4.617.52	4.430.72	4.675.66	4.662.16	5.647.80	5.231.86	4.855.17

Gambar 3.1 Nilai Ekspor Migas dan Nonmigas, Januari 2022–Desember 2023*

Ekspor Nonmigas Menurut Golongan Barang

Persentase peningkatan terbesar ekspor nonmigas Desember 2023 terhadap November 2023 terjadi pada kelompok komoditas Benda-benda dari Besi dan Baja (73) yang naik sebesar US$ 70.865 (naik 54,51 persen), sedangkan persentase penurunan terbesar terjadi pada kelompok komoditas Minuman (22) yang turun US$ 94.776 (turun 24,82 persen). Perubahan sepuluh kelompok komoditas dapat dilihat pada Tabel 2.

Komoditas lain dengan persentase peningkatan nilai ekspor terbesar kedua adalah kelompok komoditas Plastik dan Barang dari Plastik (39) yang naik sebesar US$ 45.038 (naik 44,93 persen), peningkatan berikutnya pada kelompok komoditas Perabot, Penerangan Rumah (94) yang naik sebesar US$ 222.505 (naik 43,29 persen). Berikutnya adalah kelompok komoditas Kendaraan dan Bagiannya (87) yang naik US$ 25.023 (naik 6,68 persen).

Selama Januari–Desember 2023, ekspor dari 10 golongan barang (HS 2 digit) memberikan kontribusi 63,77 persen terhadap total ekspor nonmigas. Dari sisi pertumbuhan, ekspor 10 Kelompok komoditas tersebut naik 30,67 persen terhadap periode yang sama tahun 2022.

Tabel 3.2 Nilai Ekspor Sepuluh Kelompok Komoditas Non Migas NTT, Januari–Desember 2023

Kelompok Komoditas	Nilai FOB (US$) 2023		Perubahan		Nilai FOB (US$) Januari–Desember		Peru-bahan (%)	Peran Thd Jan–Des 2023 (%) *)
	Nov	Des	Nilai	%	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Olahan dari Tepung (19)	513.944	736.449	222.505	43,29	4.546.541	6.007.972	32,14	10,43
Perabot, Penerangan Rumah (94)	590.237	481.695	-108.542	-18,39	3.822.051	6.456.807	68,94	11,21
Garam, Belerang, Kapur (25)	374.410	399.433	25.023	6,68	2.736.927	4.260.505	55,67	7,40
Minuman (22)	451.936	371.361	-80.575	-17,83	2.819.212	4.165.280	47,75	7,23
Kendaraan dan Bagiannya (87)	352.521	352.730	209	0,06	2.440.550	2.704.453	10,81	4,70
Susu, Mentega, Telur (04)	357.396	293.649	-63.747	-17,84	3.677.159	4.999.267	35,95	8,68
Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian (33)	381.801	287.026	-94.776	-24,82	5.132.393	3.294.401	-35,81	5,72
Gula dan Kembang Gula (17)	130.004	200.869	70.865	54,51	687.892	1.259.065	83,03	2,19
Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84)	165.691	159.632	-6.059	-3,66	988.509	2.028.740	105,23	3,52
Berbagai Makanan Olahan (21)	100.249	145.287	45.038	44,93	1.246.648	1.539.498	23,49	2,67
Total 10 Kelompok Komoditas	3.418.190	3.428.131	9.942	0,29	28.097.881	36.715.988	30,67	63,77
Lainnya	1.813.676	1.427.039	-386.637	-21,32	18.498.724	20.860.681	12,77	36,23
Total Eskpor Non Migas	5.231.866	4.855.171	-376.695	-7,20	46.596.604	57.576.670	23,56	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Ekspor Nonmigas Menurut Negara Tujuan

Pada bulan Desember 2023, komoditas ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur baik dari sektor migas maupun sektor nonmigas yang dimuat melalui pelabuhan muat di Nusa Tenggara Timur dikirim ke negara tujuan Timor Leste (99,37 persen), Australia (0,46 persen), dan Singapura (0,17 persen).

Ekspor Provinsi Asal Menurut Negara Tujuan

Berdasarkan Provinsi Asal Barang, Nilai ekspor NTT yang dikirim ke luar negeri langsung melalui pelabuhan di NTT adalah sebesar US$ 4.950.937 atau sebesar 68,48 persen dari total ekspor provinsi asal NTT. Komoditas ekspor tersebut dikirim ke Timor Leste, Australia, dan Singapura.

Selain ekspor melalui pelabuhan di NTT, ekspor komoditas asal NTT juga dilakukan melalui pelabuhan di luar NTT. Total ekspor ke 10 negara tujuan pada Desember 2023 mencapai US$ 7.191.744. Nilai ini turun sebesar US$ 1,45 juta (turun 16,74 persen) dibandingkan Desember 2023. Ekspor NTT terbesar yaitu ke negara Timor Leste. NTT juga melakukan ekspor ke negara di kawasan Uni Eropa dengan nilai ekspor yang tidak terlalu besar.

Tabel 3.3 Nilai Ekspor Provinsi Asal Menurut Negara Tujuan, Januari–Desember 2023

Negara Tujuan	Nilai FOB (US$) 2023		Perubahan		Nilai FOB (US$) Januari–Desember		Peru-bahan %	Peran Thd Total 2023 (%)
	Okt	Des	Nilai	%	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Timor Leste	5.345.374	4.940.990	-404.384	-7,57	89.276.954	57.189.186	-35,94	77,19
Vietnam	2.118.652	1.933.101	-185.551	-8,76	2.568.151	6.309.788	145,69	8,52
Japan	46.479	87.674	41.195	88,63	675.750	505.537	-25,19	0,68
China	250.461	73.160	-177.301	-70,79	3.368.950	2.425.197	-28,01	3,27
India	20.806	38.050	17.244	82,88	4.795.466	746.531	-84,43	1,01
Australia	18.885	28.522	9.637	51,03	805.115	307.689	-61,78	0,42
Taiwan	26.253	24.895	-1.358	-5,17	3.081.646	728.629	-76,36	0,98
Korea, Republic Of	12.741	24.259	11.518	90,40	1.741.438	922.251	-47,04	1,24
Singapore	7	20.605	20.598	292.580	9	169.768	1.804.019,36	0,23
Malaysia	797.823	20.489	-777.335	-97,43	1.378.956	2.069.458	50,07	2,79
Total 10 Negara	8.637.481	7.191.744	–1.445.737	-16,74	107.692.436	71.374.035	-33,72	96,34
Lainnya	163.736	37.915	-125.821	-76,84	3.742.023	2.712.310	-27,52	3,66
Total Eskpor	8.801.217	7.229.659	–1.571.558	-17,86	111.434.459	74.086.345	-33,52	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Pada periode Januari–Desember 2023, Timor Leste masih merupakan negara tujuan ekspor yang memiliki peranan terbesar dengan nilai ekspor sebesar US$ 57.189.186 (77,19 persen), diikuti Vietnam dengan nilai ekspor sebesar US$ 6.309.788 (8,52 persen), dan China dengan nilai ekspor sebesar US$ 2.425.197 (3,27 persen).

Ekspor Provinsi Asal Menurut Sektor

Peranan dan perkembangan ekspor nonmigas Nusa Tenggara Timur menurut sektor pada Desember 2023 dibanding November 2023 dapat dilihat pada Tabel 4 dan Gambar 2. Ekspor produk hasil Industri turun 7,99 persen, dari US$ 4.944.465 di November menjadi US$ 4.549.293 di Desember 2023. Hal serupa juga terjadi pada ekspor barang hasil pertanian yang mengalami penurunan sebesar 37,54 persen dari US$ 3.431.721 di November menjadi US$ 2.143.589 pada Desember 2023. Ekspor hasil pertambangan mengalami peningkatan sebesar 21,26 persen yaitu dari US$ 136.499 di November menjadi US$ 165.516 pada Desember 2023.

Tabel 3.4 Nilai Ekspor Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur Menurut Sektor, Januari–Desember 2023

Uraian	Nilai FOB (US$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Des 2023 (%) *)
	Des 2022	Jan–Des 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan–Des 2023	y-on-y	m-to-m	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Total	6.543.754	66.944.322	8.801.217	7.229.659	74.086.345	10,48	-17,86	10,67	100,00
Migas	234.722	1.784.844	288.531	371.262	2.230.997	58,17	28,67	25,00	3,01
Non Migas	6.309.032	65.159.478	8.512.686	6.858.397	71.855.348	8,71	-19,43	10,28	96,99
Hasil Industri	5.008.403	48.479.108	4.944.465	4.549.293	55.502.410	-9,17	-7,99	14,49	77,24
Hasil Pertambangan	212.271	2.292.033	136.499	165.516	2.888.565	-22,03	21,26	26,03	4,02
Hasil Pertanian	1.088.358	14.388.337	3.431.721	2.143.589	13.464.293	96,96	-37,54	-6,42	18,74
Lainnya	–	–	–	–	80	–	–	–	0,0001

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 03/01/53/Th. XXVII, 2 Januari 2024

Selama Januari–Desember 2023, ekspor nonmigas Nusa Tenggara Timur meningkat 10,28 persen dibanding periode yang sama pada tahun 2022. Peningkatan terbesar masih disumbang oleh ekspor komoditas hasil industri sebesar US$ 7,02 juta.

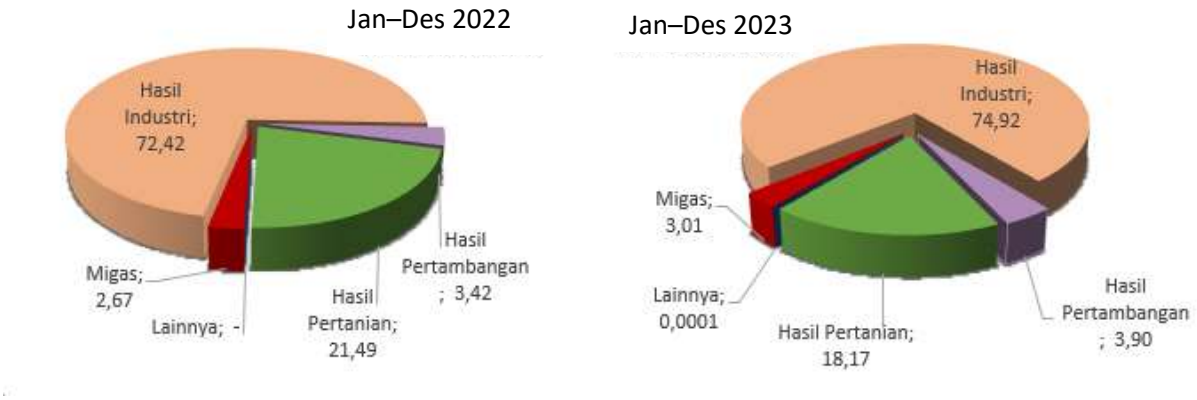

Gambar 3.2 Struktur Nilai Ekspor NTT Januari–Desember (%), 2022 dan 2023

Ekspor Provinsi Asal Menurut Pelabuhan Muat

Terdapat lima pelabuhan muat di NTT yang memberikan sumbangan terhadap total nilai ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada periode Januari–Desember 2023. Pada Desember 2023 jalur darat (pintu batas darat) di Atambua memberikan kontribusi sebesar US$ 4.402.134 atau turun 11,81 persen dari November 2023, selanjutnya ekspor dilakukan melalui pelabuhan Atapupu di Atambua sebesar US$ 452.561 atau naik 174,16 persen dari November 2023, Bandar Udara El-Tari di Kupang sebesar US$ 24.756 atau turun 21,45 persen, pelabuhan Tenau di Kupang sebesar US$ 62.759, dan Pelabuhan Labuan Bajo di Manggarai Barat sebesar US$ 8.157.

Pada periode Januari–Desember 2023, kontribusi pintu darat di Atambua menjadi yang terbesar yaitu mencapai US$ 31.790.462 atau sebesar 42,91 persen terhadap total ekspor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, selanjutnya pelabuhan Atapupu di Atambua senilai US$ 25.084.008 atau sebesar 33,86 persen. Sepanjang periode Januari–Desember, selain melalui pelabuhan muat di NTT eskpor menurut Provinsi Asal Barang NTT juga dilakukan melalui pelabuhan muat di luar NTT sebesar US$ 16.888.979 atau sebesar 22,8 persen dari total ekspor Nusa Tenggara Timur.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 3.5 Nilai Ekspor Provinsi Asal Nusa Tenggara Timur Menurut Pelabuhan Muat, Januari–Desember 2023

Uraian	Nilai FOB (US$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Des 2023 (%) *)
	Des 2022	Jan–Des 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan–Des 2023 *)	y-on-y	m-to-m	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Labuan Bajo (U)	–	–	10.860	8.157	19.016	–	-24,89	–	0,03
Atambua (U)	284.568	1.303.397	4.992.134	4.402.704	31.790.462	1.447,15	-11,81	2.339,05	42,91
Kupang / El-Tari (U)	–	–	31.515	24.756	131.488	–	-21,45	–	0,18
Atapupu	4.902.118	42.405.096	165.069	452.561	25.084.008	-90,77	174,16	-40,85	33,86
Tenau	–	4.199.769	64.718	62.759	172.390	–	-3,03	-95,90	0,23
Total NTT	5.186.686	47.908.263	5.264.295	4.950.937	57.197.365	-4,55	-5,95	19,39	77,20
Pelabuhan Luar NTT	1.357.068	19.036.060	3.536.921	2.278.722	16.888.979	67,92	-35,57	-11,28	22,80
Total Ekspor NTT	6.543.754	66.944.322	8.801.217	7.229.659	74.086.345	10,48	-17,86	10,67	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

B. PERKEMBANGAN IMPOR

Impor Migas dan Non Migas

Nilai impor Nusa Tenggara Timur Desember 2023 sebesar US$ 3.250.193 turun 83,31 persen dibandingkan November 2023. Pada Desember 2023, seluruh impor Nusa Tenggara Timur berasal dari sektor non migas.

Dibandingkan periode yang sama tahun lalu, nilai impor Januari–Desember 2023 mengalami peningkatan US$ 48.876.903 (naik 227,96 persen). Peningkatan nilai impor secara kumulatif ini, terbesar disumbangkan oleh impor pada bulan Mei 2023 (lihat grafik).

Tabel 3.6 Ringkasan Perkembangan Impor Nusa Tenggara Timur, Januari–Desember 2023

Uraian	Nilai FOB (US$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan-Des 2023 (%)*
	Des 2022	Jan–Des 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan–Des 2023	y-on-y	m-to-m	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Migas	–	158	–	–	6.854.531	–	–	4.338.210,76	9,75
Non Migas	19.775.710	21.440.419	19.475.749	3.250.193	63.462.949	-83,56	-83,31	196,00	90,25
Total	19.775.710	21.440.577	19.475.749	3.250.193	70.317.480	-83,56	-83,31	227,96	100,00

Catatan : * Angka Sementara
Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

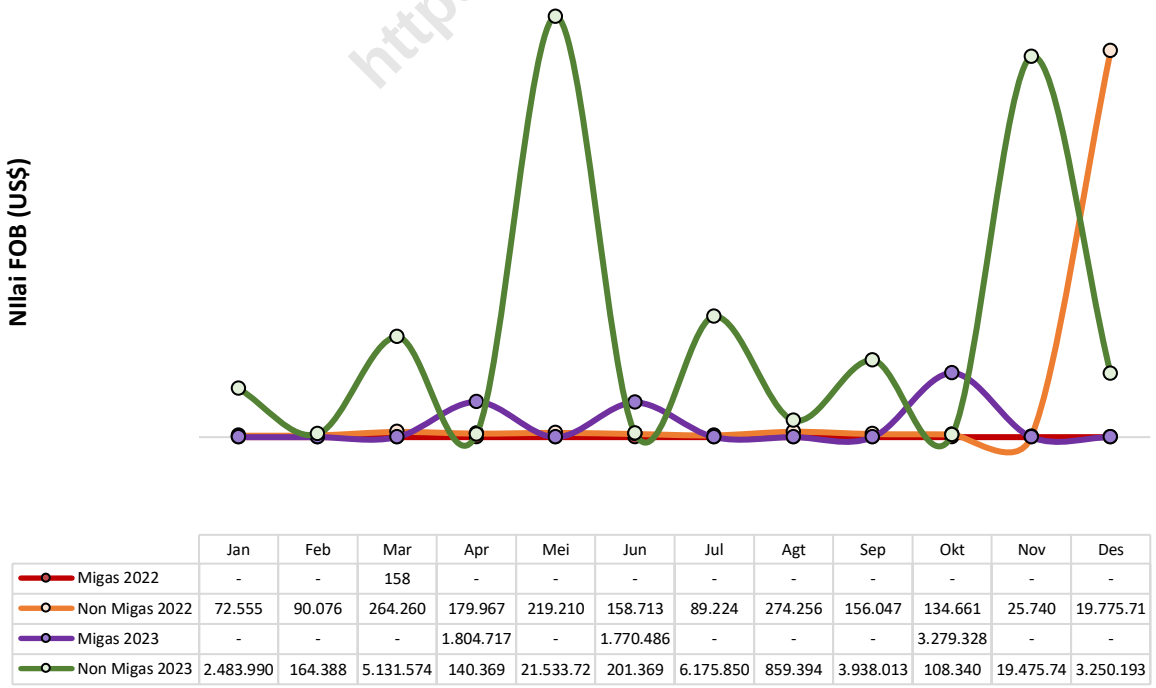

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
Migas 2022	-	-	158	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Non Migas 2022	72.555	90.076	264.260	179.967	219.210	158.713	89.224	274.256	156.047	134.661	25.740	19.775.71
Migas 2023	-	-	-	1.804.717	-	1.770.486	-	-	-	3.279.328	-	-
Non Migas 2023	2.483.990	164.388	5.131.574	140.369	21.533.72	201.369	6.175.850	859.394	3.938.013	108.340	19.475.74	3.250.193

Gambar 3.3 Perkembangan Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari 2022–Desember 2023*

Impor Nonmigas Menurut Kelompok Komoditas HS 2 Digit

Pada bulan Desember 2023, NTT hanya melakukan impor non migas. Impor Non Migas sebesar US$ 3.250.193 atau turun sebesar 83,31 persen dibandingkan impor non migas bulan sebelumnya. Dilihat dari perkembangannya terhadap November 2023, impor terbesar pada Desember 2023 terjadi pada kelompok komoditas Gandum-ganduman (10) yaitu US$ 3.073.330, kemudian kelompok komoditas Kopi, Teh, Rempah-rempah (09) dengan nilai US$ 75.750. Kelompok Biji-bijian berminyak (12) sebesar US$ 47.138 dan kelompok komoditas Mesin-mesin / Pesawat Mekanik (84) sebesar US$ 40.335 (selengkapnya pada tabel 3.7).

Tabel 3.7 Nilai Impor 10 Kelompok Komoditas Non Migas Provinsi Nusa Tenggara Timur Januari–Desember, 2022 dan 2023

Uraian	Nilai FOB (US$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Des 2023 (%)
	Des 2022	Jan–Des 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan–Des 2023	y-on-y	m-to-m	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Biji-bijian berminyak (12)	–	–	3.965.000	3.073.330	25.160.180	–	-22,49	–	39,65
Kopi, Teh, Rempah-rempah (09)	100.593	547.533	46.596	75.750	1.662.018	-24,70	62,57	203,55	2,62
Perangkat Optik (90)	39.950	1.121.962	27.490	47.138	815.290	17,99	71,47	-27,33	1,28
Sayuran (07)	2.046.584	2.047.716	3.150	40.335	61.127	-98,03	1.180,48	-97,01	0,10
Mesin / Peralatan Listik (85)	36.608	96.211	–	10.400	41.485	-71,59	–	-56,88	0,07
Perkakas, Perangkat Potong (82)	2.075	4.632	–	3.240	3.240	56,14	–	-30,05	0,01
Benda-benda dari Besi dan Baja (73)	–	15.890.100	15.406.000	–	30.625.500	–	-100,00	92,73	48,26
Kendaraan dan Bagiannya (87)	–	322.765	12.317	–	12.744	–	-100,00	-96,05	0,02
Gandum-ganduman (10)	–	1.301.371	5.858	–	6.635	–	-100,00	-99,49	0,01
Binatang Hidup (01)	–	–	4.396	–	4.576	–	-100,00	–	0,01
Total 10 Kelompok Komoditas	2.225.810	21.332.290	19.470.807	3.250.193	58.392.795	46,02	-83,31	173,73	92,01
Lainnya	–	91.540	632	–	5.070.154	–	-100,00	5.438,73	7,99
Total Impor Non Migas	2.225.810	21.423.830	19.471.439	3.250.193	63.462.949	46,02	-83,31	196,23	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Selama Januari–Desember 2023, nilai impor sepuluh kelompok komoditas mengalami peningkatan sebesar US$ 37.060.505 atau naik sebesar 173,73 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Dilihat dari peranannya, 10 kelompok komoditas tersebut memberikan kontribusi 92,01 persen terhadap total impor nonmigas Nusa Tenggara Timur.

Impor Nonmigas Menurut Negara Asal Barang

Tercatat pada Desember impor nonmigas NTT dilakukan dari Thailand berupa Beras sebanyak 4.728, 2 ton dengan nilai sebesar US$ 3.073.330 yang masuk melalui pelabuhan Tenau di Kupang, kemudian impor dari Timor Leste berupa Kopi Arabica dan Robusta sebesar US$ 75.750, Kopra sebesar US$ 17.870 dan beberapa komoditas lainnya.

Secara kumulatif Januari–Desember 2023, impor dari 10 negara utama naik US$ 41,99 juta atau naik sebesar 195,86 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dilihat dari peranannya terhadap total impor nonmigas Januari–Desember 2023, kontribusi tertinggi didominasi oleh negara Vietnam senilai US$ 22,09 juta (sebesar 34,8 persen), Thailand senilai US$ 18,29 juta (sebesar 28,82 persen), selanjutnya Australia sebesar 24,28 persen. Secara lebih rinci, perkembangan impor nonmigas NTT dari 10 negara asal barang dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Impor Provinsi NTT Menurut Negara Asal Impor Januari–Desember, 2022 dan 2023

Negara Asal	Nilai FOB (US$) 2023		Perubahan		Nilai FOB (US$) Januari–Desember		Peru-bahan (%)	Peran Thd Jan–Des 2023 (%) *)
	November	Desember	Nilai	%	2022	2023		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
ASEAN	**4.069.749**	**3.250.193**	**-819.556**	**-20,14**	**1.886.180**	**43.077.969**	**2.183,87**	**67,88**
1 Thailand	–	3.073.330	3.073.330	–	–	18.292.830	–	28,82
2 Singapura	–	–	–	–	–	2.448	–	0,00
3 Vietnam	3.965.000	-	-3.965.000	-100,00	–	22.086.850	–	34,80
4 Indonesia	–	40.335	40.335	–	8.654	61.864	614,86	0,10
5 Timor Leste	104.749	136.528	31.779	30,34	1.877.526	2.633.977	40,29	4,15
ASEAN Lainnya	–	–	–	–	–	–	–	–
NEGARA UTAMA LAINNYA	**15.406.000**	**–**	**-15.406.000**	**-100,00**	**19.554.239**	**20.356.000**	**4,10**	**32,08**
6 India	–	–	–	–	–	–	–	–
7 China	–	–	–	–	3.664.139	–	-100,00	–
8 Korea Selatan	–	–	–	–	–	–	–	–
9 Australia	15.406.000	-	-15.406.000	-100,00	15.890.100	15.406.000	-3,05	24,28
10 Kanada	–	–	–	–	–	4.950.000	–	7,80
TOTAL 10 NEGARA	**19.475.749**	**3.250.193**	**-16.225.556**	**-83,31**	**21.440.419**	**63.433.969**	**195,86**	**99,95**
Lainnya	–	–	–	–	–	28.980	–	0,05
TOTAL IMPOR NON MIGAS	**19.475.749**	**3.250.193**	**-16.225.556**	**-83,31**	**21.440.419**	**63.462.949**	**196,00**	**100,00**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Impor Menurut Pelabuhan Bongkar

Pelabuhan bongkar yang memberikan sumbangan terbesar terhadap total nilai impor Provinsi Nusa Tenggara Timur pada bulan Desember 2023 adalah Pelabuhan Tenau di Kota Kupang (US$ 3,07 juta), kemudian pintu darat di Atambua (US$ 176,86 ribu).

Tabel 3.9 Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pelabuhan Bongkar Januari–Desember, 2022 dan 2023

Uraian	Nilai FOB (US$)					Perubahan (%)			Peran Thd Jan–Des 2023 (%)
	Des 2022	Jan–Des 2022	Nov 2023	Des 2023	Jan–Des 2023	y-on-y	m-to-m	c-to-c	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
KUPANG / EL-TARI (U)	–	–	–	–	4.952.448	–	–	–	7,04
WAINGAPU	15.890.100	15.890.100	15.406.000	–	30.625.500	-100,00	-100,00	92,73	43,55
KEDINDI/REO	–	–	–	–	–	–	–	–	–
MAUMERE	–	–	–	–	588.717	–	–	–	0,84
ATAMBUA	221.471	1.886.338	104.749	176.863	2.724.821	-20,14	68,84	44,45	3,88
TENAU	–	–	3.965.000	3.073.330	29.031.008	–	-22,49	–	41,29
BAA	–	–	–	–	–	–	–	–	–
ENDE/H. HASAN AROEBOESMAN (U)	–	–	–	–	1.000.486	–	–	–	1,42
ENDE/IPI	3.664.139	3.664.139	–	–	1.394.500	-100,00	–	-61,94	1,98
Total Impor NTT	19.775.710	21.440.577	19.475.749	3.250.193	70.317.480	-83,56	-83,31	227,96	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Neraca Perdagangan

Neraca Perdagangan Nusa Tenggara Timur Desember 2023 mengalami surplus US$ 1,98 juta. Surplus NTT ini diperoleh dari transaksi sektor nonmigas sebesar US$ 1,61 juta, dan dari transaksi sektor migas sebesar US$ 0,37 juta.

Tabel 3.10 Neraca Perdagangan (Ekspor-Impor) NTT (juta US$), 2022 dan 2023

Bulan	Ekspor			Impor			Neraca		
	Migas	Non-migas	Total	Migas	Non-migas	Total	Migas	Non-migas	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2022									
Januari	0,013	5,720	5,734	0,000	0,073	0,073	0,013	5,648	5,661
Februari	0,143	2,388	2,531	0,000	0,090	0,090	0,143	2,298	2,441
Maret	0,121	2,906	3,027	0,000	0,264	0,264	0,121	2,642	2,763
April	0,177	2,378	2,554	0,000	0,180	0,180	0,177	2,198	2,374
Mei	0,119	3,044	3,163	0,000	0,219	0,219	0,119	2,825	2,943
Juni	0,179	3,300	3,479	0,000	0,159	0,159	0,179	3,141	3,321
Juli	0,276	4,143	4,418	0,000	0,089	0,089	0,276	4,053	4,329
Oktober	0,192	3,557	3,748	0,000	0,274	0,274	0,192	3,283	3,474
Oktober	0,178	4,427	4,605	0,000	0,156	0,156	0,178	4,271	4,449
Oktober	0,293	4,418	4,712	0,000	0,135	0,135	0,293	4,284	4,577
November	0,167	5,283	5,450	0,000	0,026	0,026	0,167	5,258	5,424
Desember	0,210	5,033	5,243	0,000	19,776	19,776	0,210	-14,742	-14,533
Jan–Des	**2,068**	**46,597**	**48,664**	**0,000**	**21,440**	**21,441**	**2,068**	**25,156**	**27,224**
2023									
Januari	0,051	4,027	4,078	0,000	2,484	2,484	0,051	1,543	1,594
Februari	0,056	5,534	5,590	0,000	0,164	0,164	0,056	5,370	5,426
Maret	0,281	5,448	5,729	0,000	5,132	5,132	0,281	0,317	0,597
April	0,170	4,256	4,426	1,805	0,140	1,945	-1,635	4,115	2,481
Mei	0,230	4,190	4,420	0,000	21,534	21,534	0,230	-17,343	-17,114
Juni	0,117	4,618	4,734	1,770	0,201	1,972	-1,654	4,416	2,763
Juli	0,129	4,431	4,560	0,000	6,176	6,176	0,129	-1,745	-1,616
Oktober	0,077	4,676	4,753	0,000	0,859	0,859	0,077	3,816	3,893
Oktober	0,108	4,662	4,770	0,000	3,938	3,938	0,108	0,724	0,832
Oktober	0,353	5,648	6,001	3,279	0,108	3,388	-2,926	5,539	2,613
November	0,528	5,232	5,760	0,000	19,476	19,476	0,528	-14,244	-13,716
Desember	0,371	4,855	5,226	0,000	3,250	3,250	0,371	1,605	1,976
Jan–Des	**2,471**	**57,577**	**60,047**	**6,855**	**68,430**	**75,285**	**-4,384**	**-10,853**	**-15,237**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 08/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Selama Januari–Desember 2023, NTT defisit dari sektor nonmigas sebesar US$ 10,85 juta sedangkan dari sektor migas NTT mengalami defisit sebesar US$ 4,38 juta. Sehingga secara total neraca perdagangan Nusa Tenggara Timur kumulatif Januari–Desember 2023 mengalami defisit US$ 15,24 juta.

https://ntt.bps.go.id

PERKEMBANGAN PARIWISATA

NUSA TENGGARA TIMUR, Desember 2023

Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

PERKEMBANGAN HOTEL BINTANG PROVINSI NTT DESEMBER 2024

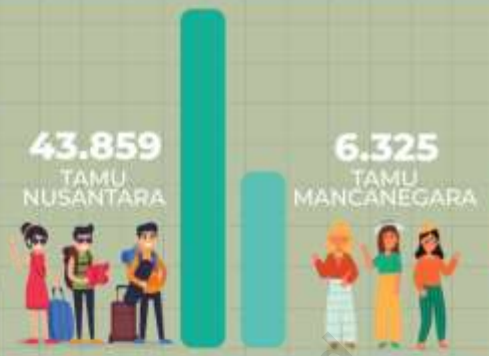

TPK NOVEMBER 2023 **44,31**

TPK DESEMBER 2023 **45,40**

KAMAR TERSEDIA VS KAMAR TERJUAL

46.362 KAMAR TERJUAL DARI 102.114 KAMAR TERSEDIA

PERKEMBANGAN HOTEL NON BINTANG PROVINSI NTT DESEMBER 2024

KAMAR TERSEDIA VS KAMAR TERJUAL

41.662 KAMAR TERJUAL DARI 225.953 KAMAR TERSEDIA

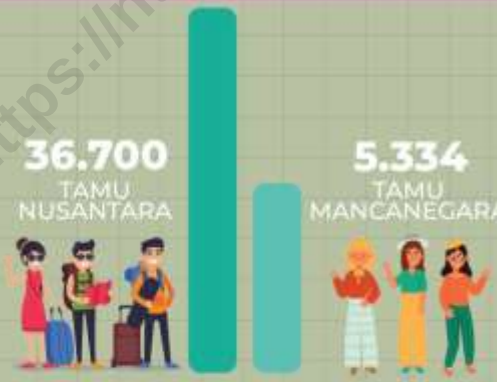

17,92 TPK NOVEMBER 2023

18.44 TPK DESEMBER 2023

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

IV. PARIWISATA DESEMBER 2023

A. PARIWISATA

1. Hotel Bintang

1.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang

Pada bulan Desember 2023, TPK hotel bintang di NTT sebesar 45,40 persen, hal ini menunjukkan bahwa dari 102.114 malam kamar hotel klasifikasi bintang yang tersedia di NTT, sejumlah 46.362 malam kamar yang terjual pada Desember 2023. TPK bulan Desember 2023 naik sebesar 2,46 persen dibanding TPK bulan November 2023, yaitu dari 44,31 persen menjadi 45,40 persen. Sementara itu, jika dibandingkan dengan Desember 2022, naik sebesar 8,02 persen, yaitu dari 42,03 persen di Desember 2022 menjadi 45,40 persen di Desember 2023.

Tabel 4.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel berbintang dan Perubahannya menurut Klasifikasi Hotel di NTT, Desember 2023

Klasifikasi Bintang		TPK (%)			Perubahan (%)	
		Desember 2022	November 2023	Desember 2023	M-to-M	Y-to-Y
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Bintang 1	25,92	25,53	21,14	-17,20	-18,44
2.	Bintang 2	36,70	35,79	44,08	23,16	20,11
3.	Bintang 3	42,52	39,37	35,17	-10,67	-17,29
4.	Bintang 4	54,59	59,17	53,67	-9,30	-1,69
5.	Bintang 5	36,43	46,59	63,54	36,38	74,42
	Gabungan	42,03	44,31	45,40	2,46	8,02

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

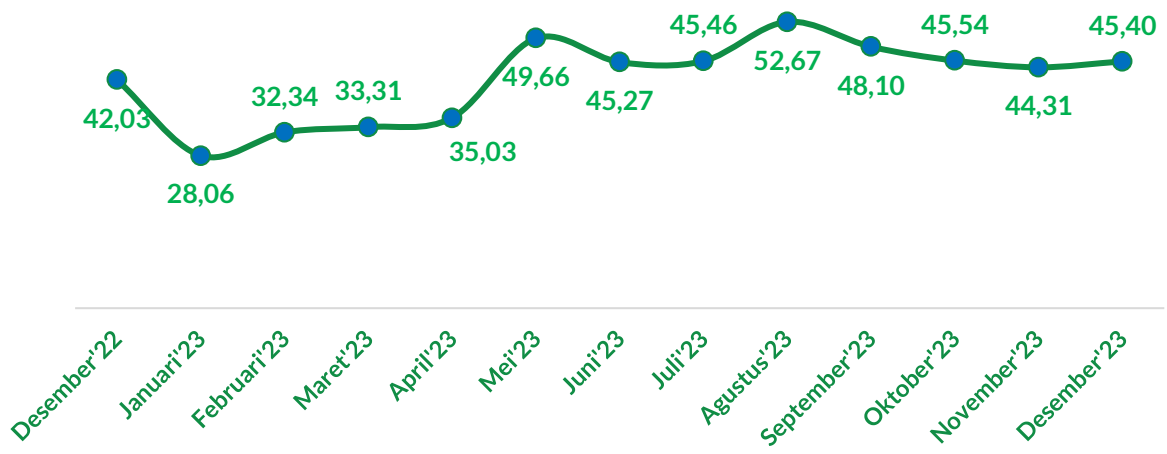

Gambar 4.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang di NTT, Desember 2022–Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

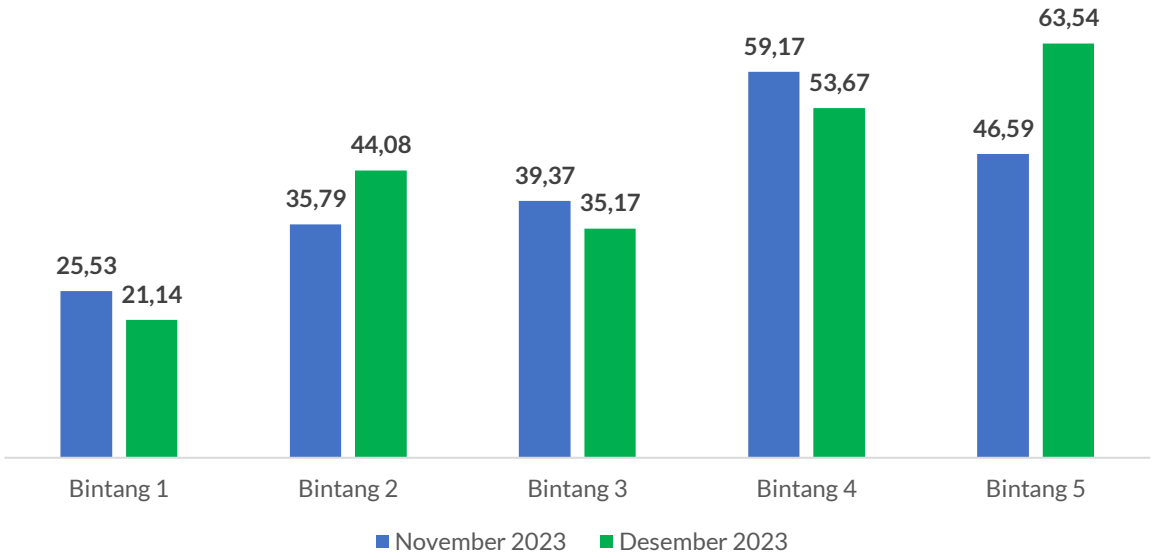

Gambar 4.2 Perubahan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Menurut Klasifikasi Hotel Bintang di NTT, November dan Desember 2023

Selanjutnya jika dilihat menurut klasifikasinya, pada bulan Desember 2023 Hotel bintang 5 mengalami capaian TPK tertinggi yaitu mencapai 63,54 persen, sedangkan TPK terendah terjadi pada Hotel bintang 1 yaitu 21,14 persen. Untuk Hotel bintang 4, Hotel bintang 2, dan Hotel bintang 3 mencatat TPK masing-masing sebesar 53,67 persen, 44,08 persen, dan 35,17 persen. TPK hotel Bintang 5 pada bulan Desember 2023 naik sebesar 36,38 persen bila dibandingkan bulan November 2023, yaitu dari 46,59 persen menjadi 63,54 persen. Sementara jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2022, TPK hotel bintang 5 naik sebesar 74,42 persen yaitu dari 36,43 persen di Desember 2022 menjadi 63,54 persen di Desember 2023.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 4.2 Jumlah Malam Kamar Tersedia dan Malam Kamar Terjual Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel Bintang di NTT, Desember 2023

Klasifikasi Bintang	Malam Kamar Tersedia	Malam Kamar Terjual
(1)	(2)	(3)
1. Bintang 1	2.635	557
2. Bintang 2	15.190	6.695
3. Bintang 3	41.416	14.567
4. Bintang 4	27.342	14.674
5. Bintang 5	15.531	9.869
Gabungan	95.840	102.114

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

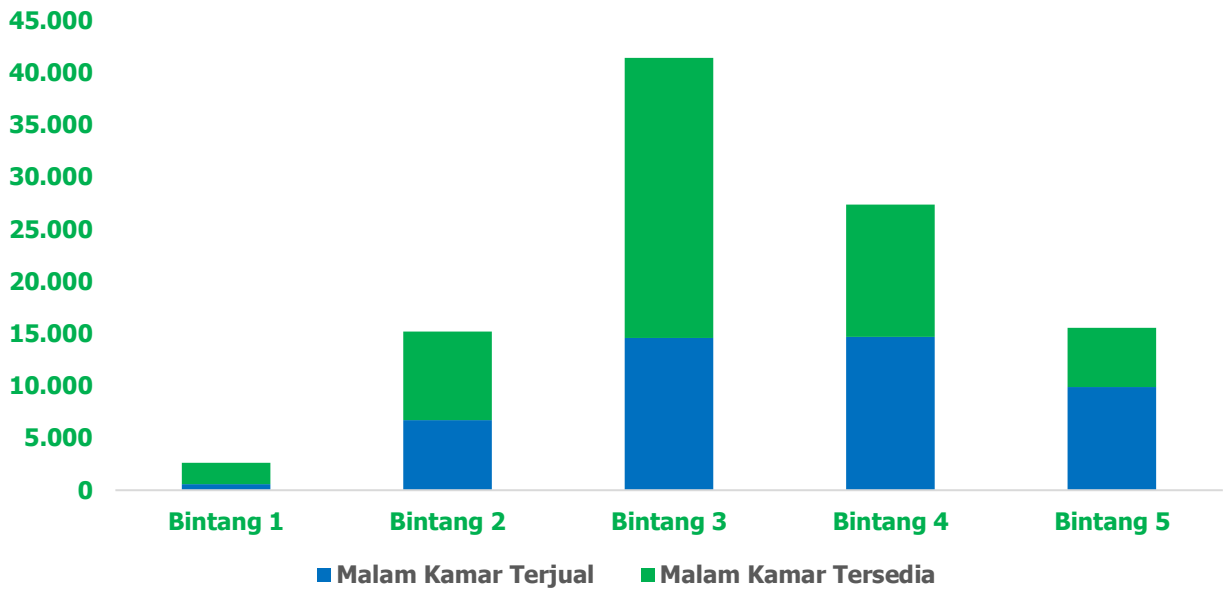

Gambar 4.3 Jumlah Malam Kamar Tersedia dan Malam Kamar Terjual Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel Bintang di NTT, Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 4.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Menurut Klasifikasi Hotel di NTT, Januari 2022–Desember 2023

Bulan		Klasifikasi Bintang					TPK
		1	2	3	4	5	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tahun 2022							
1.	Januari	7,65	23,73	32,72	41,00	26,00	29,85
2.	Februari	12,02	17,14	35,71	39,92	17,82	28,46
3.	Maret	10,24	35,39	45,77	48,46	36,44	40,80
4.	April	8,04	20,86	33,64	39,33	24,56	29,64
5.	Mei	8,70	25,79	42,10	53,28	49,36	41,46
6.	Juni	9,55	36,69	48,48	59,29	56,35	48,32
7.	Juli	11,43	32,31	48,28	57,27	62,02	48,44
8.	Agustus	15,88	37,55	39,77	58,24	47,30	43,37
9.	September	13,68	29,36	45,03	56,86	34,52	41,41
10.	Oktober	22,10	32,57	49,76	61,37	36,30	45,34
11.	November	17,82	30,07	44,56	51,98	28,47	39,33
12.	Desember	25,92	36,70	42,52	54,59	36,43	42,03

Lanjutan Tabel 4.3

Bulan		Klasifikasi Bintang					TPK
		1	2	3	4	5	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tahun 2023							
1.	Januari	13,15	23,17	29,53	38,81	21,81	28,06
2.	Februari	12,40	25,46	36,84	46,83	19,25	32,34
3.	Maret	19,77	26,10	31,77	48,08	30,78	33,31
4.	April	14,02	24,80	33,72	50,24	35,62	35,03
5.	Mei	18,21	35,20	43,91	65,30	62,37	49,66
6.	Juni	15,67	29,05	42,46	57,48	57,33	45,27
7.	Juli	19,91	28,45	39,30	57,17	64,56	45,46
8.	Agustus	13,79	41,51	44,53	63,53	72,99	52,67
9.	September	15,36	36,26	42,75	61,30	60,48	48,10
10.	Oktober	20,84	34,44	39,91	58,12	56,55	45,54
11.	November	25,53	35,79	39,37	59,17	46,59	44,31
12.	Desember	21,14	44,08	35,17	53,67	63,54	45,40

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

1.2 Jumlah Tamu Hotel Bintang

Jumlah tamu Hotel bintang secara total pada Desember 2023 sebanyak 50.184 orang, terdiri dari 6.325 tamu mancanegara dan 43.859 tamu nusantara. Secara total, jumlah tamu hotel bintang pada Desember 2023 naik sebanyak 12.742 orang jika dibandingkan dengan bulan Desember 2022 dan naik 3.967 orang jika dibandingkan dengan November 2023. Jika dilihat berdasarkan asal tamu, yaitu tamu mancanegara dan jumlah tamu nusantara, jumlah tamu mancanegara turun sebanyak 752 orang dan jumlah tamu nusantara naik sebanyak 4.719 orang jika dibandingkan bulan sebelumnya.

Tabel 4.4 Jumlah Tamu Hotel Klasifikasi Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT (orang), Desember 2023

Asal Tamu	Jumlah Tamu			Perubahan	
	Desember 2022	November 2023	Desember 2023	M-to-M	Y-to-Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tamu Mancanegara	3.791	7.077	6.325	-752	2.534
2. Tamu Nusantara	33.651	39.140	43.859	4.719	10.208
Total	37.442	46.217	50.184	3.967	12.742

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Bila dilihat dari perkembangan total tamu pada hotel klasifikasi bintang dalam setahun terakhir, jumlah total tamu pada bulan Desember 2023 di atas rata-rata dalam setahun terakhir yang sebesar 41.332,23 orang. Jumlah tamu tertinggi dalam setahun terakhir terjadi pada bulan Agustus 2023 dan jumlah tamu terendah terjadi pada bulan Februari 2023.

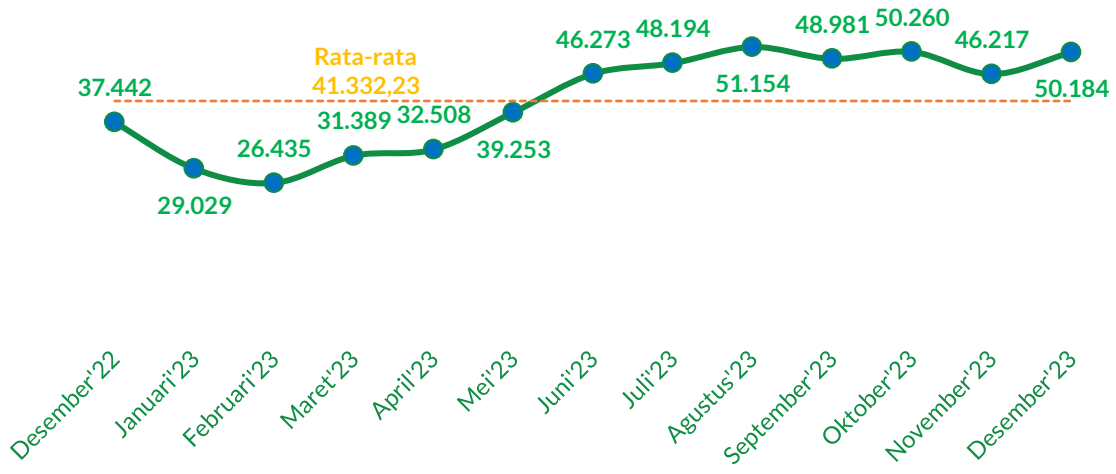

Gambar 4.4 Jumlah Total Tamu Pada Hotel Klasifikasi Bintang di NTT, Desember 2022–Desember 2023

Jumlah Jumlah tamu nusantara selalu lebih tinggi dibandingkan tamu mancanegara, namun dengan volatilitas yang tinggi. Jika diperhatikan, meskipun mengalami beberapa kali penurunan, tetapi secara umum jumlah tamu mancanegara menunjukkan adanya tren meningkat pada periode Desember 2022 sampai Desember 2023 dengan perubahan yang tidak terlalu besar. Untuk tamu nusantara sendiri terlihat pola selalu rendah pada awal tahun dan akan berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat seiring berjalannya bulan dalam periode satu tahun.

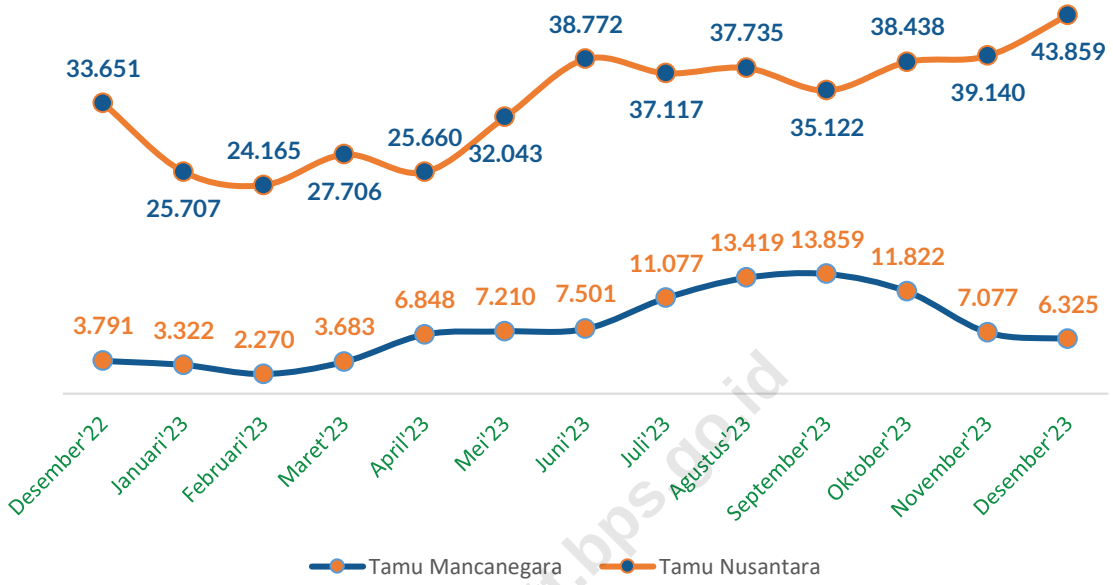

Gambar 4.5 Jumlah Tamu Pada Hotel Klasifikasi Bintang Menurut Asal Tamu, Desember 2022–Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

1.3 Rata-rata Lama Menginap Hotel bintang

Secara umum rata-rata lama menginap tamu pada hotel klasifikasi bintang di NTT selama bulan Desember 2023 turun sebesar 1,16 persen dari rata-rata tamu menginap bulan November 2023, yaitu dari 1,72 hari menjadi 1,70 hari.

Tabel 4.5 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2023

Asal Tamu	Rata-Rata Lama Menginap			Perubahan (%)	
	Desember 2022	November 2023	Desember 2023	M-to-M	Y-to-Y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tamu Mancanegara	2,16	1,95	2,08	6,67	-3,70
2. Tamu Nusantara	1,87	1,68	1,65	-1,79	-11,76
Total	1,90	1,72	1,70	-1,16	-10,59

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

Jika dilihat berdasarkan asal tamu, rata-rata lama menginap tamu mancanegara pada bulan Desember 2023 dibanding November 2023 naik sebesar 6,67 persen sedangkan rata-rata lama menginap untuk tamu nusantara turun sebesar 1,79 persen.

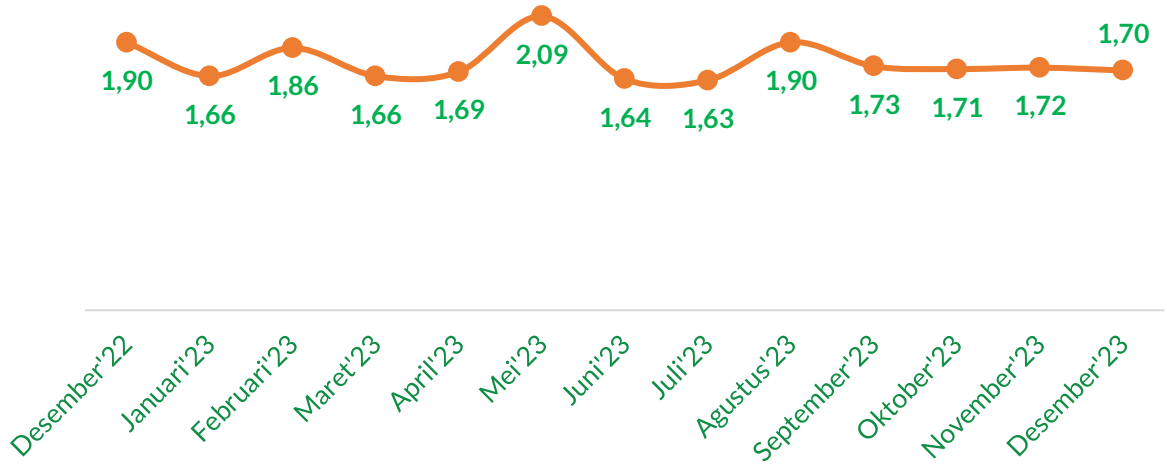

Gambar 4.6 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Klasifikasi Bintang, Desember 2022–Desember 2023

Apabila diamati dari perkembangan rata-rata lama menginap tamu setiap bulannya pada hotel Bintang menurut asal tamu dalam kurun waktu Desember 2022–Desember 2023, maka rata-rata lama menginap tamu secara total tertinggi terjadi pada bulan Mei 2023 sebesar 2,09 hari, sedangkan rata-rata lama menginap tamu nusantara tertinggi terjadi pada bulan Mei 2023 dengan nilai rata-rata lama menginap tamu sebesar 1,99 hari, dan untuk rata-rata lama tamu mancanegara tertinggi terjadi pada bulan Mei 2023 dengan nilai sebesar 2,49 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu total paling rendah pada kurun waktu tersebut adalah 1,63, rata-rata lama menginap tamu nusantara pada bulan Juni 2023 sebesar 1,53 hari dan untuk tamu mancanegara sebesar 1,89 hari pada bulan September 2023.

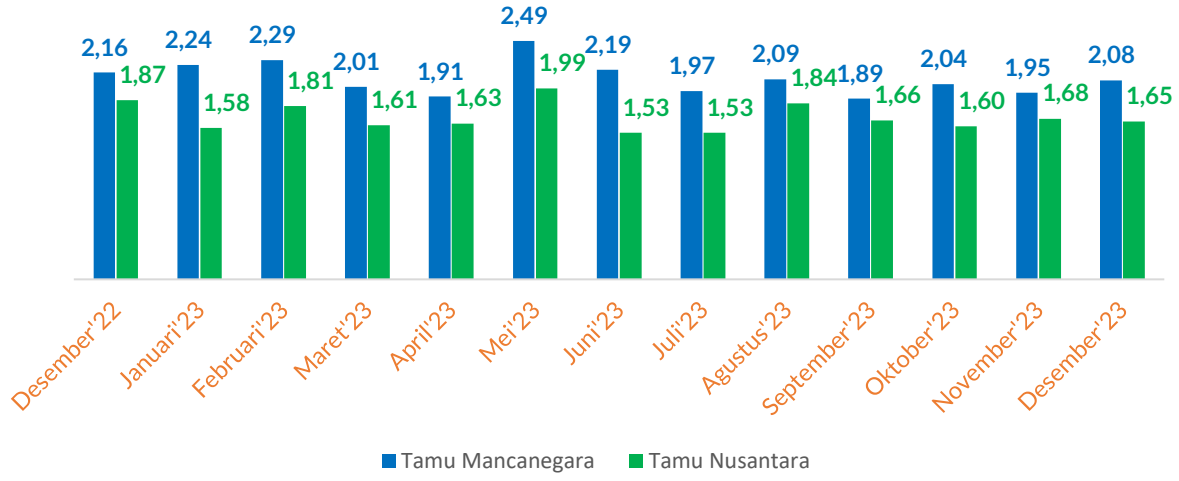

Gambar 4.7 Rata-Rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Berbintang Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2022–Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

2. Hotel Non Bintang

2.1 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Pada bulan Desember 2023, TPK Hotel non bintang di NTT sebesar 18,44 persen, hal ini menunjukkan bahwa dari 225.953 malam kamar hotel klasifikasi non bintang yang tersedia di NTT, 41.662 malam kamar diantaranya merupakan malam kamar hotel klasifikasi non bintang yang terjual pada Desember 2023. TPK hotel non bintang bulan Desember 2023 naik sebesar 2,90 persen dibanding bulan November 2023, yaitu dari 17,92 persen menjadi 18,44 persen.

Tabel 4.6 Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang dan Perubahannya Menurut Klasifikasi Hotel Non Bintang di NTT, Desember 2023

Klasifikasi Non Bintang	TPK (%)		M-to-M
	November 2023	Desember 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Non Bintang 1	12,38	9,80	-20,84
2. Non Bintang 2	17,37	17,17	-1,15
3. Non Bintang 3	17,00	20,83	22,53
4. Non Bintang 4	23,04	22,23	-3,52
Gabungan	17,92	18,44	2,90

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

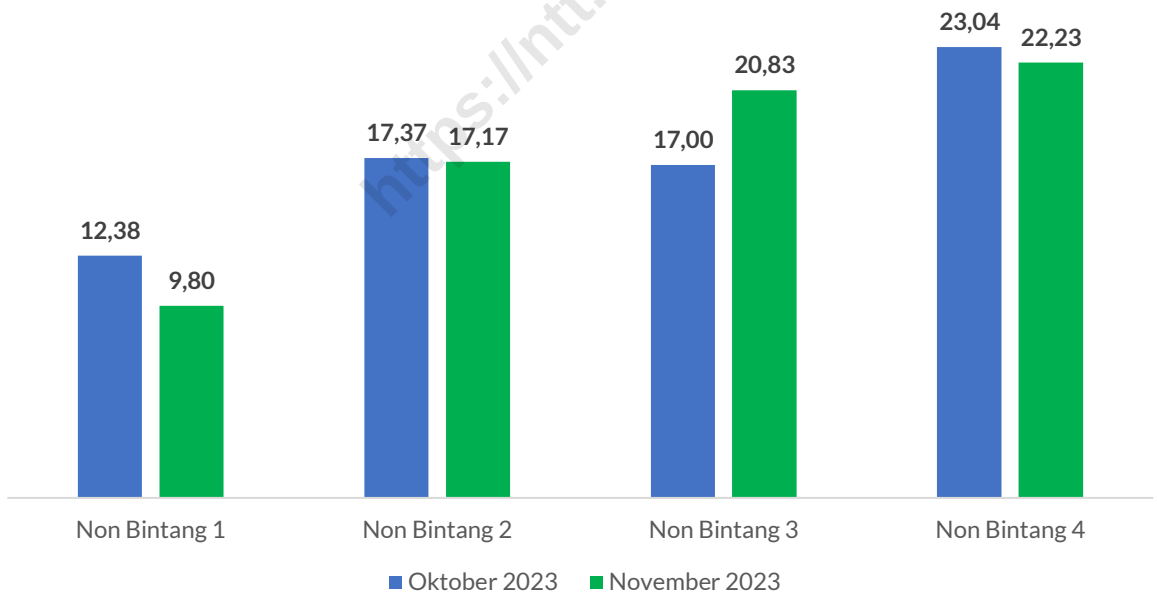

Gambar 4.8 Perubahan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang di NTT, November dan Desember 2023

Selanjutnya jika dilihat menurut klasifikasinya, pada bulan Desember 2023, Hotel Non Bintang 4 mengalami capaian TPK tertinggi yaitu mencapai 22,23 persen, sedangkan TPK terendah

terjadi pada Hotel Non Bintang 1 yaitu 9,80 persen. Untuk Hotel Non Bintang 3 dan Non Bintang 2 mencatat TPK masing-masing sebesar 20,83 persen, dan 17,17 persen.

Tabel 4.7 Jumlah Malam Kamar Tersedia dan Malam Kamar Terjual Hotel Non Bintang Menurut Klasifikasi Hotel Non Bintang di NTT, Desember 2023

Klasifikasi Non Bintang		Malam Kamar Tersedia	Malam Kamar Terjual
(1)		(2)	(3)
1.	Non Bintang 1	24.917	2.443
2.	Non Bintang 2	90.272	15.497
3.	Non Bintang 3	64.376	13.411
4.	Non Bintang 4	46.388	10.311
	Gabungan	225.953	41.662

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

2.2 Jumlah Tamu Hotel Non Bintang

Jumlah tamu Hotel non bintang secara total pada Desember 2023 sebanyak 42.034 orang, terdiri dari 5.334 tamu mancanegara dan 36.700 tamu nusantara. Secara total maka jumlah tamu hotel non bintang pada Desember 2023 naik sebanyak 2.331 orang jika dibandingkan dengan bulan November 2023. Jika dilihat berdasarkan asal tamu, yaitu tamu mancanegara dan tamu nusantara, jumlah tamu mancanegara turun sebanyak 1.616 orang dan jumlah tamu nusantara naik sebanyak 3.947 orang jika dibandingkan bulan sebelumnya.

Tabel 4.8 Jumlah Tamu Hotel Klasifikasi Hotel Non Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT (orang), Desember 2023

Asal Tamu		Jumlah Tamu		M-to-M
		November 2023	Desember 2023	
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Tamu Mancanegara	6.950	5.334	-1.616
2.	Tamu Nusantara	32.753	36.700	3.947
	Total	39.703	42.034	2.331

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

2.3 Rata-rata Lama Menginap Hotel Non Bintang

Secara umum rata-rata lama menginap tamu pada hotel klasifikasi non bintang di NTT selama bulan Desember 2023 naik sebesar 4,29 persen dari rata-rata tamu menginap bulan November 2023, yaitu dari 1,63 hari menjadi 1,70 hari.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 4.9 Rata-rata Lama Menginap Tamu Hotel Klasifikasi Non Bintang dan Perubahannya Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2023

Klasifikasi Non Bintang	Rata-rata Lama Menginap		M-to-M
	November 2023	Desember 2023	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tamu Mancanegara	2,28	2,28	0,00
2. Tamu Nusantara	1,50	1,61	7,33
Total	1,63	1,70	4,29

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 09/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

Jika dilihat berdasarkan asal tamu, rata-rata lama menginap tamu mancanegara pada bulan Desember 2023 dibanding November 2023 turun sebesar 0,00 persen sedangkan rata-rata lama menginap untuk tamu nusantara naik sebesar 7,33 persen.

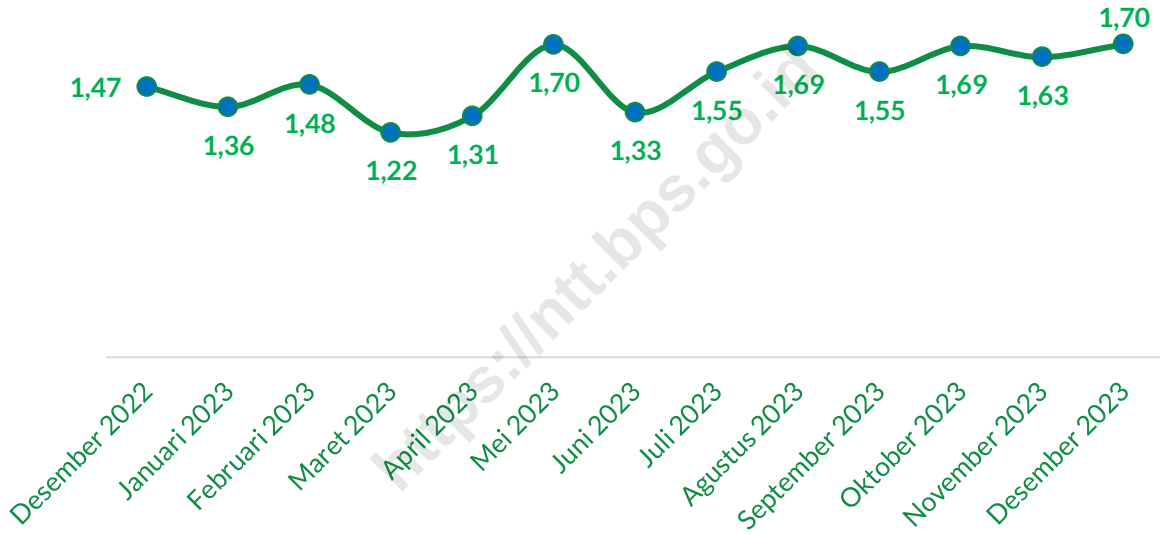

Gambar 4.9 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Klasifikasi Non Bintang, Desember 2022–Desember 2023

Apabila diamati dari perkembangan rata-rata lama menginap tamu setiap bulannya pada hotel non bintang menurut asal tamu dalam kurun waktu Desember 2022–Desember 2023, maka rata-rata lama menginap tamu secara total tertinggi terjadi pada bulan Desember 2023 sebesar 1,70 hari. Rata-rata lama menginap tamu nusantara tertinggi terjadi pada Agustus 2023 yaitu 1,72 hari dan untuk rata-rata lama tamu mancanegara tertinggi terjadi pada bulan November 2023 dengan nilai sebesar 2,28 hari. Sedangkan rata-rata lama menginap tamu total paling rendah pada kurun

waktu tersebut adalah pada November 2023 sebesar 1,15, tamu nusantara pada bulan Maret 2023 sebesar 1,13 hari dan untuk tamu mancanegara terjadi pada bulan Agustus 2023 sebesar 1,61 hari.

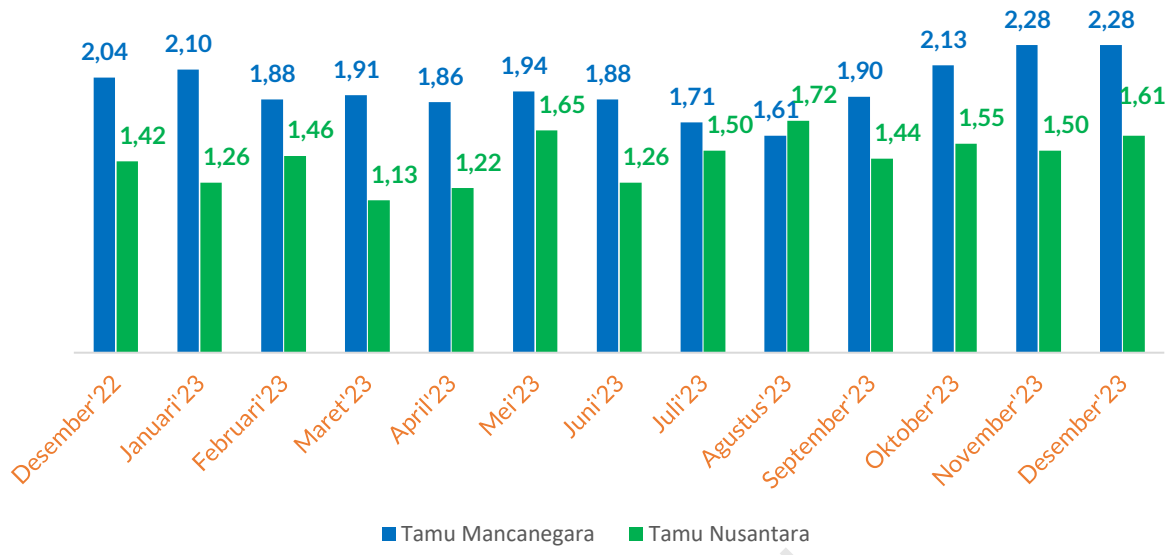

Gambar 4.10 Rata-rata Lama Menginap Tamu Pada Hotel Non Bintang Menurut Asal Tamu di NTT, Desember 2022–Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

3. Kunjungan Wisatawan Mancanegara

Selama bulan Desember 2023 terdapat sebanyak 12.678 wisatawan mancanegara (wisman) yang berkunjung ke wilayah NTT. Besaran ini naik 43,45 persen dibanding dengan jumlah wisman pada bulan sebelumnya.

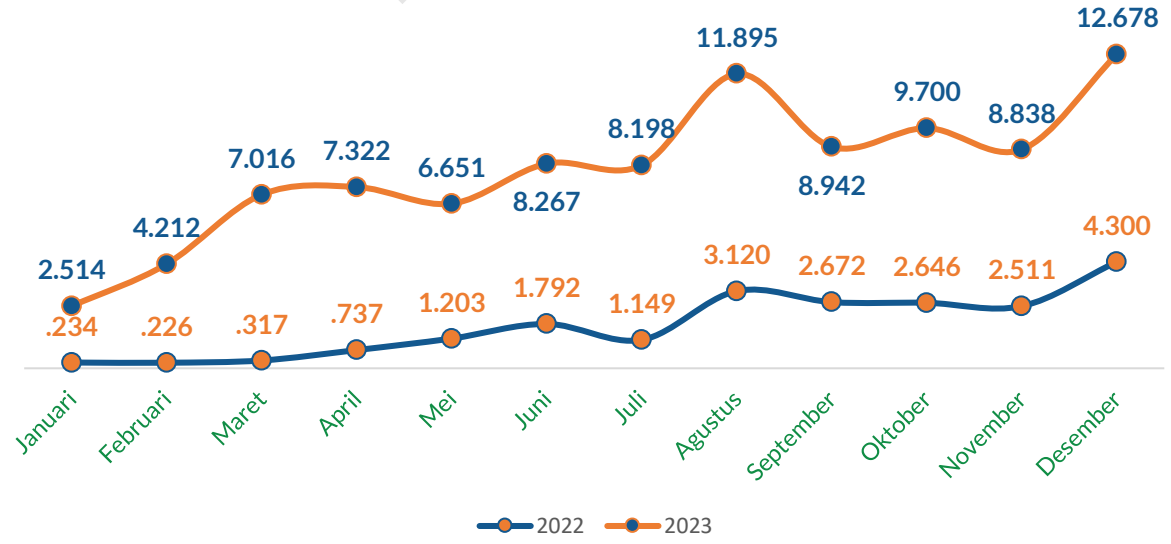

Gambar 4.11 Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara di NTT, Januari 2022–Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

PERKEMBANGAN TRANSPORTASI

NUSA TENGGARA TIMUR, DESEMBER 2023

Berita Resmi Statistik No. 10/01/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

PENUMPANG ANGKUTAN UDARA DESEMBER 2023

Total Penumpang

Nov 23 vs Des 23

PENUMPANG ANGKUTAN LAUT DESEMBER 2023

Penumpang Angkutan Laut

424.183 orang

▲ **33,40%**

Desember 2023 (m-to-m)

Pelabuhan Penumpang terbanyak

Pelabuhan Larantuka, Flores Timur

152.144 Orang

Persentase Jumlah Penumpang Berdasarkan Pelabuhan

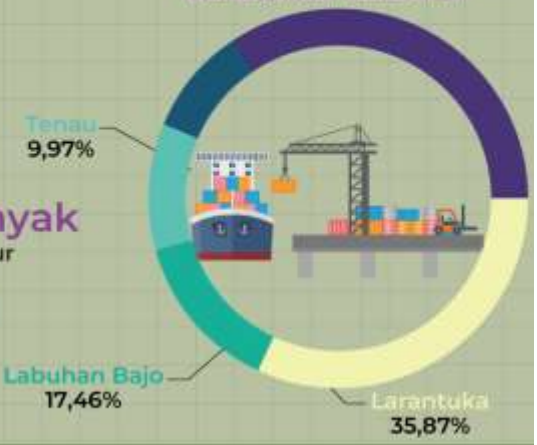

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

V. TRANSPORTASI DESEMBER 2023

A. Angkutan Udara

1. Jumlah Penerbangan Angkutan Udara

Jumlah penerbangan angkutan udara yang bepergian dari dan ke NTT pada bulan Desember 2023 sebanyak 3.287 penerbangan, terbagi menjadi 1.644 penerbangan yang berangkat, dan 1.643 penerbangan yang datang. Pada Desember 2023, empat bandara sipil dengan jumlah penerbangan datang dan berangkat terbanyak adalah Bandara Eltari, Kupang (40,25 persen), Bandara Komodo Labuhan Bajo, Manggarai Barat (20,32 persen), Bandara Lede Kalumbang, Sumba Barat Daya (8,34 persen), dan Bandara Hasan Aroeboesman, Ende (6,39 persen).

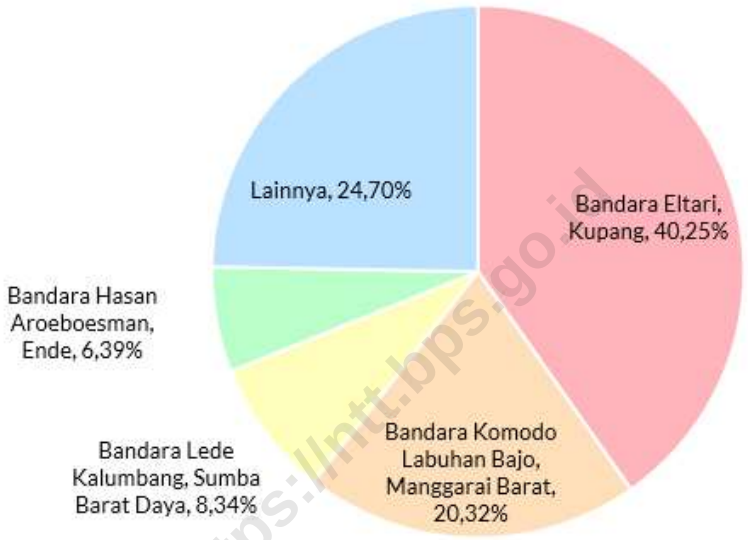

https://ntt.bps.go.id

Gambar 5.1 Persentase Penerbangan Angkutan Udara Menurut Bandara Sipil di NTT, Desember 2023

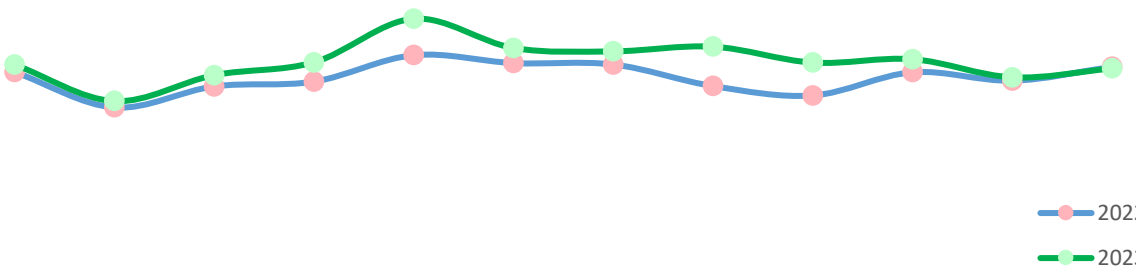

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
2022	3.242	2.789	3.058	3.119	3.457	3.356	3.338	3.062	2.942	3.239	3.131	3.308
2023	3.336	2.870	3.202	3.366	3.923	3.549	3.506	3.566	3.362	3.406	3.174	3.287

Gambar 5.2 Jumlah Penerbangan Domestik Angkutan Udara di Nusa Tenggara Timur, Januari 2022–Desember 2023

Jumlah penerbangan angkutan udara pada Desember 2023 turun sebesar 0,63 persen jika dibandingkan dengan bulan Desember 2022 yang berjumlah 3.308 penerbangan. Adapun jumlah penerbangan pada bulan Desember 2023 naik sebesar 3,56 persen dibandingkan bulan November 2023 yang berjumlah 3.174 pelayaran.

Tabel 5.1 Jumlah Penerbangan Angkutan Udara menurut Bandara Sipil di NTT (orang), September 2023–Desember 2023

Bandara		Penerbangan Berangkat			Penerbangan Datang		
		November 2023	Desember 2023	Perubahan (%)	November 2023	Desember 2023	Perubahan (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Eltari, Kota Kupang	634	662	4,42%	635	661	4,09%
2	Komodo, Manggarai Barat	328	334	1,83%	328	334	1,83%
3	Frans Seda, Sikka	79	83	5,06%	80	83	3,75%
4	Umbu Mehang Kunda, Sumba Timur	74	76	2,70%	74	76	2,70%
5	Lede Kalumbang, Sumba Barat Daya	128	137	7,03%	128	137	7,03%
6	H. H. Aroeboesman, Ende	100	105	5,00%	100	105	5,00%
7	Mali, Alor	30	30	0,00%	30	30	0,00%
8	Kabir, Alor	4	4	0,00%	4	4	0,00%
9	Gewayantana, Flores Timur	31	33	6,45%	31	33	6,45%
10	Lekunik, Rote Ndao	19	17	-10,53%	19	17	-10,53%
11	Tureleleo, Ngada	60	61	1,67%	60	61	1,67%
12	A. A. Bere Tallo, Belu	27	27	0,00%	27	27	0,00%
13	Terdamu, Sabu Raijua	41	44	7,32%	41	44	7,32%
14	Frans Sales Lega, Manggarai	18	18	0,00%	18	18	0,00%
15	Wunopito, Lembata	13	13	0,00%	13	13	0,00%
	Total	1.586	1.644	3,66%	1.588	1.643	3,46%

https://ntt.bps.go.id

Tabel bersambung di halaman selanjutnya...

Jika Jika dilihat dari persentase perubahan jumlah penerbangan Desember 2023 dibandingkan dengan November 2023, dua bandara dengan peningkatan tertinggi adalah Bandara Terdamu Sabu, Sabu Raijua (7,32 persen), dan Bandara Lede Kalumbang, Sumba Barat Daya (7,03 persen). Sedangkan jika dilihat dari perubahan jumlah penerbangan, maka bandara dengan peningkatan jumlah penerbangan tertinggi adalah Bandara Eltari, Kupang (54 penerbangan) dan bandara dengan penurunan jumlah penerbangan terbanyak adalah Bandara David Constantijn Saudale Lekunik, Rote Ndao (4 penerbangan).

Lanjutan Tabel 5.1

	Bandara	Jumlah Penerbangan		Perubahan (%)
		November 2023	Desember 2023	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Eltari, Kota Kupang	1.269	1.323	4,26%
2	Komodo, Manggarai Barat	656	668	1,83%
3	Frans Seda, Sikka	159	166	4,40%
4	Umbu Mehang Kunda, Sumba Timur	148	152	2,70%
5	Lede Kalumbang, Sumba Barat Daya	256	274	7,03%
6	H. H. Aroeboesman, Ende	200	210	5,00%
7	Mali, Alor	60	60	0,00%
8	Kabir, Alor	8	8	0,00%
9	Gewayantana, Flores Timur	62	66	6,45%
10	Lekunik, Rote Ndao	38	34	-10,53%
11	Tureleleo, Ngada	120	122	1,67%
12	A. A. Bere Tallo, Belu	54	54	0,00%
13	Terdamu, Sabu Raijua	82	88	7,32%
14	Frans Sales Lega, Manggarai	36	36	0,00%
15	Wunopito, Lembata	26	26	0,00%
	Total	3.174	3.287	3,56%

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 10/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

2. Jumlah Penumpang Angkutan Udara

Jumlah penumpang angkutan udara yang bepergian dari dan ke NTT pada bulan Desember 2023 sebanyak 239.389 orang, terbagi menjadi 113.450 orang penumpang yang berangkat, dan 125.939 orang penumpang yang datang. Pada Desember 2023, empat bandara sipil dengan jumlah penumpang datang dan berangkat terbanyak adalah Bandara Eltari, Kupang (45,26 persen), Bandara Komodo Labuhan Bajo, Manggarai Barat (29,81 persen), Bandara Lede Kalumbang, Sumba Barat Daya (6,46 persen), dan Bandara Fransiskus Xaverius Seda - Maumere, Sikka (4,30 persen).

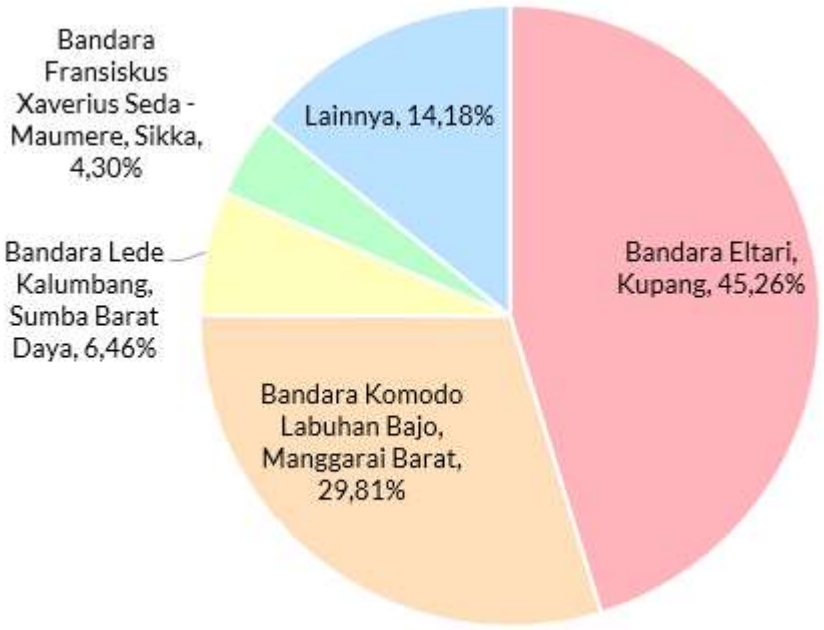

Gambar 5.3 Persentase Penumpang Angkutan Udara Menurut Bandara Sipil di NTT, Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

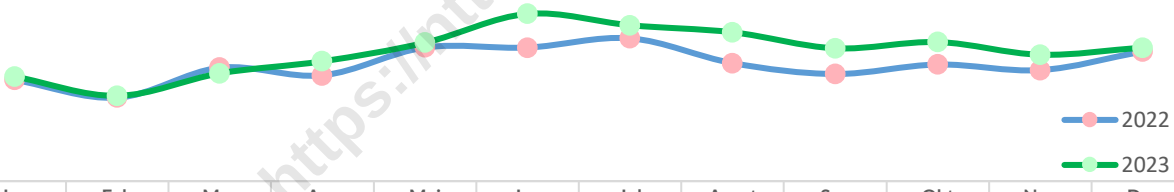

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
2022	181.492	149.615	203.282	189.609	239.566	239.412	255.975	211.460	192.015	209.049	199.021	232.560
2023	187.498	152.882	193.235	214.778	248.073	299.795	279.430	266.785	238.043	249.253	226.587	239.389

Gambar 5.4 Jumlah Penumpang Angkutan Udara di NTT, Januari 2022–Desember 2023

Jumlah penumpang angkutan udara pada Desember 2023 naik jika dibandingkan dengan bulan Desember 2022 yang berjumlah 229.252 orang. Adapun jumlah penumpang pada bulan Desember 2023 naik sebesar 5,65 persen dibandingkan bulan November 2023 yang berjumlah 226.587 orang.

Tabel 5.2 Jumlah Penumpang Angkutan Udara Menurut Bandara Sipil di NTT, Oktober–Desember 2023

	Bandara	Penumpang Berangkat			Penumpang Datang		
		November 2023	Desember 2023	Perubahan (%)	November 2023	Desember 2023	Perubahan (%)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Eltari, Kota Kupang	47.265	49.922	5,62%	54.087	58.424	8,02%
2	Komodo, Manggarai Barat	33.354	33.027	-0,98%	35.146	38.327	9,05%
3	Frans Seda, Sikka	4.738	4.928	4,01%	4.771	5.364	12,43%
4	Umbu Mehang Kunda, Sumba Timur	3.278	3.358	2,44%	3.114	3.348	7,51%
5	Lede Kalumbang, Sumba Barat Daya	7.523	8.285	10,13%	7.306	7.170	-1,86%
6	H. H. Aroeboesman, Ende	4.265	4.047	-5,11%	4.126	4.180	1,31%
7	Mali, Alor	1.718	1.634	-4,89%	1.717	1.649	-3,96%
8	Kabir, Alor	23	36	56,52%	36	29	-19,44%
9	Gewayantana, Flores Timur	1.844	3.054	65,62%	1.748	1.961	12,19%
10	Lekunik, Rote Ndao	161	91	-43,48%	111	106	-4,50%
11	Tureleleo, Ngada	2.048	2.076	1,37%	1.758	2.182	24,12%
12	A. A. Bere Tallo, Belu	1.316	1.191	-9,50%	1.386	1.324	-4,47%
13	Terdamu, Sabu Raijua	312	382	22,44%	312	297	-4,81%
14	Frans Sales Lega, Manggarai	820	706	-13,90%	879	899	2,28%
15	Wunopito, Lembata	701	713	1,71%	724	679	-6,22%
	Total	109.366	113.450	3,73%	117.221	125.939	7,43%

https://ntt.bps.go.id

Tabel bersambung di halaman selanjutnya...

Jika dilihat dari persentase perubahan jumlah penumpang Desember 2023 dibandingkan dengan November 2023, dua bandara dengan peningkatan tertinggi adalah Bandara Gewayantana Larantuka, Flores Timur (39,62 persen), dan Bandara Torelelo Soa Bajawa, Ngada (11,88 persen). Sedangkan jika dilihat dari perubahan jumlah penumpang, maka bandara dengan peningkatan jumlah penumpang tertinggi adalah Bandara Eltari, Kupang (6.994 orang) dan bandara dengan penurunan jumlah penumpang terbanyak adalah Bandara A.A. Bere Tallo - Haliwen Atambua, Belu (187 orang).

Lanjutan Tabel 5.2

	Bandara	Jumlah Penumpang		Perubahan (%)
		November 2023	Desember 2023	
	(1)	(8)	(9)	(10)
1	Eltari, Kota Kupang	101.352	108.346	6,90%
2	Komodo, Manggarai Barat	68.500	71.354	4,17%
3	Frans Seda, Sikka	9.509	10.292	8,23%
4	Umbu Mehang Kunda, Sumba Timur	6.392	6.706	4,91%
5	Lede Kalumbang, Sumba Barat Daya	14.829	15.455	4,22%
6	H. H. Aroeboesman, Ende	8.391	8.227	-1,95%
7	Mali, Alor	3.435	3.283	-4,43%
8	Kabir, Alor	59	65	10,17%
9	Gewayantana, Flores Timur	3.592	5.015	39,62%
10	Lekunik, Rote Ndao	272	197	-27,57%
11	Tureleleo, Ngada	3.806	4.258	11,88%
12	A. A. Bere Tallo, Belu	2.702	2.515	-6,92%
13	Terdamu, Sabu Raijua	624	679	8,81%
14	Frans Sales Lega, Manggarai	1.699	1.605	-5,53%
15	Wunopito, Lembata	1.425	1.392	-2,32%
	Total	226.587	239.389	5,65%

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 10/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

B. Angkutan Laut

1. Jumlah Pelayaran Angkatan Laut

Jumlah pelayaran angkutan laut di NTT pada bulan Desember 2023 sebanyak 5.256 pelayaran. Empat pelabuhan sipil dengan jumlah pelayaran tertinggi di NTT adalah Pelabuhan Labuhan Bajo, Manggarai Barat (54,87 persen), Pelabuhan Pelabuhan Larantuka, Flores Timur (16,88 persen), Pelabuhan Pelabuhan Lewoleba, Lembata (5,88 persen), dan Pelabuhan Pelabuhan Waiwerang - Terong, Flores Timur (2,85 persen).

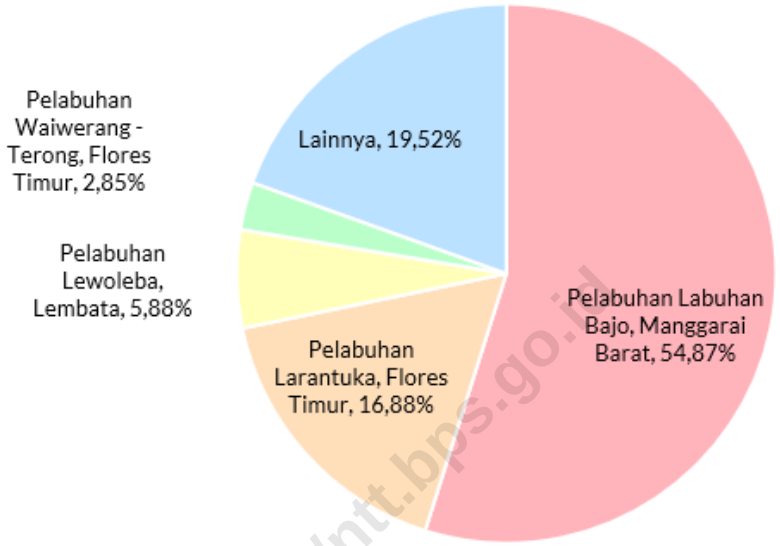

Gambar 5.5 Persentase Pelayaran Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

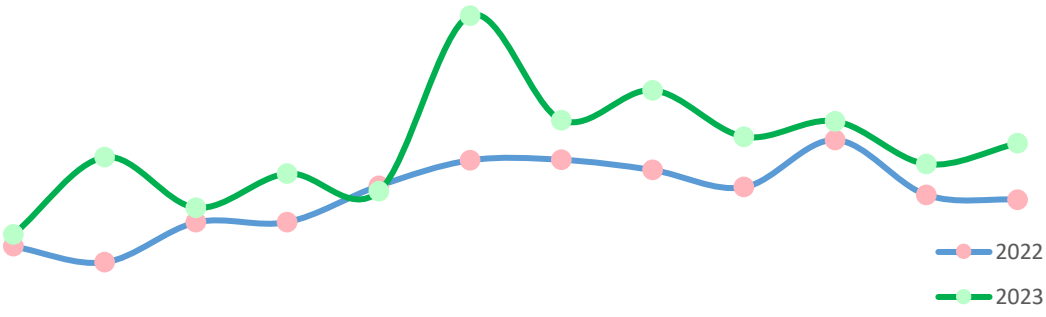

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
2022	2.932	2.577	3.474	3.482	4.295	4.870	4.882	4.651	4.264	5.328	4.090	3.986
2023	3.204	4.939	3.803	4.573	4.171	8.125	5.773	6.446	5.400	5.747	4.784	5.256

Gambar 5.6 Persentase Pelayaran Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Januari–Desember 2023

Jumlah penerbangan angkutan laut pada Desember 2023 naik 31,86 persen jika dibandingkan dengan bulan Desember 2022 yang berjumlah 3.986 pelayaran. Adapun jumlah pelayaran pada Desember 2023 naik 9,87 persen dibandingkan bulan November 2023 yang berjumlah 4.784 pelayaran.

Tabel 5.3 Jumlah Pelayaran Angkutan Laut menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Oktober–Desember 2023

	Pelabuhan	Kunjungan Kapal		Perubahan (%)
		November 2023	Desember 2023	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waingapu, Sumba Timur	10	92	820,00%
2	Bolok Kupang, Kab Kupang	148	147	-0,68%
3	Sabu Seba - Raijua, Sabu Raijua	33	76	130,30%
4	Wini, Timor Tengah Utara	30	18	-40,00%
5	Atapupu, Belu	47	46	-2,13%
6	Kalabahi, Alor	156	54	-65,38%
7	Lewoleba, Lembata	309	309	0,00%
8	Larantuka, Flores Timur	1.068	887	-16,95%
9	Waiwerang - Terong, Flores Timur	136	150	10,29%
10	Mananga, Flores Timur	105	133	26,67%
11	Maumere (Lorensay), Sikka	54	56	3,70%
12	Wuring, Sikka	46	41	-10,87%
13	Ende Ippi, Ende	66	47	-28,79%
14	Aimere, Ngada	17	19	11,76%
15	Marapokot, Nagekeo	23	24	4,35%
16	Kendidi Reo, Manggarai	88	86	-2,27%
17	Baa / Rote, Rote Ndao	44	41	-6,82%
18	Pante Baru, Rote Ndao	72	71	-1,39%
19	Papela, Rote Ndao	–	–	–
20	Labuhan Bajo, Manggarai Barat	2.262	2.884	27,50%
21	Waikelo, Sumba Barat Daya	65	67	3,08%
22	Maumbawa, Nagekeo	1	4	300,00%
23	Mborong, Manggarai Timur	–	–	–
24	Tenau Kupang, Kota Kupang	4	4	0,00%
	Total	4.784	5.256	9,87%

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 10/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Jika dilihat dari persentase perubahan jumlah pelayaran Desember 2023 dibandingkan dengan November 2023, dua pelabuhan dengan peningkatan tertinggi adalah Pelabuhan Waingapu, Sumba Timur (820 persen) dan Pelabuhan Maumbawa, Nagekeo (300,00 persen). Sedangkan juka dilihat dari perubahan jumlah pelayaran, maka pelabuhan dengan peningkatan jumlah penerbangan tertinggi adalah Pelabuhan Labuhan Bajo, Manggarai Barat (622 pelayaran) dan bandara dengan penurunan jumlah pelayaran terbanyak adalah Larantuka, Flores Timur (181 pelayaran).

2. Jumlah Penumpang Angkutan Laut

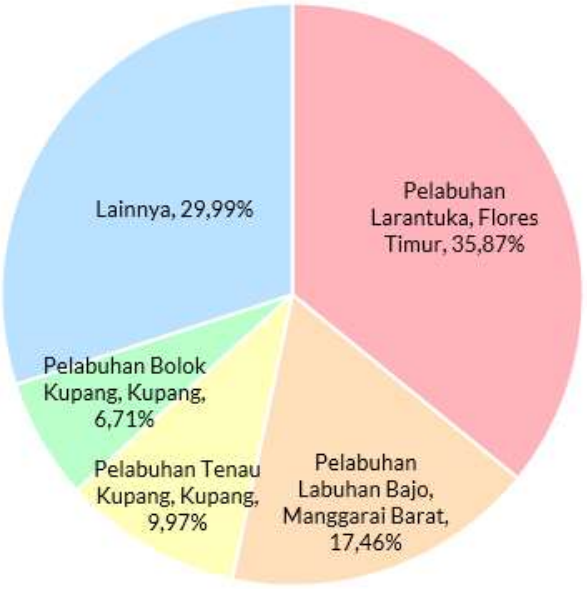

Gambar 5.7 Persentase penumpang Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

Jumlah penumpang angkutan laut yang turun dan naik di NTT pada bulan Desember 2023 sebanyak 424.183 orang, terbagi menjadi 214.785 orang turun dan 209.398 orang naik. Pada Desember 2023, empat pelabuhan sipil dengan jumlah penumpang total terbanyak adalah Pelabuhan Larantuka, Flores Timur (54,87 persen), Pelabuhan Labuhan Bajo, Manggarai Barat (17,46 persen), Pelabuhan Pelabuhan Tenau Kupang, Kupang (9,97 persen), dan Pelabuhan Bolok Kupang, Kupang (6,71 persen).

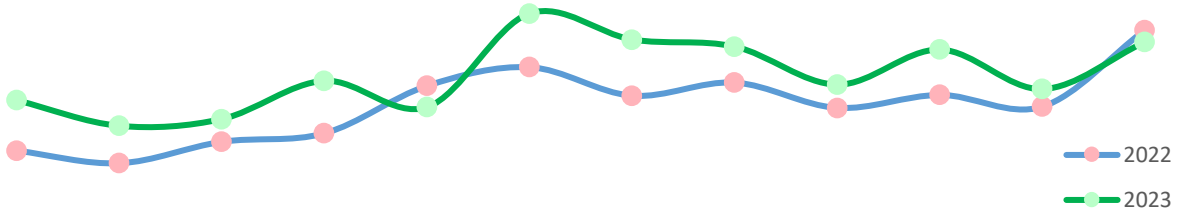

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sep	Okt	Nov	Des
2022	179.221	150.992	199.301	218.335	325.164	367.194	303.094	332.514	275.629	304.788	278.480	451.001
2023	292.741	235.229	250.532	336.550	277.278	488.350	429.605	413.663	328.017	406.887	317.989	424.183

Gambar 5.8 Jumlah Penumpang Angkutan Laut di NTT, Januari 2022–Desember 2023

Jumlah penumpang angkutan laut pada Desember 2023 turun jika dibandingkan dengan bulan Desember 2022 yang berjumlah 451.001 orang. Adapaun jumlah penumpang pada bulan Desember 2023 naik sebesar 33,40 persen dibandingkan bulan November 2023 yang berjumlah 317.989 orang.

Tabel 5.4 Jumlah Penumpang Angkutan Laut Menurut Pelabuhan Sipil di NTT, Oktober–Desember 2023

	Pelabuhan	Penumpang Turun		Perubahan (%)	Penumpang Naik		Perubahan (%)
		November 2023	Desember 2023		November 2023	Desember 2023	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Waingapu, Sumba Timur	5.808	9.013	55,18%	8.226	9.119	10,86%
2	Bolok Kupang, Kab Kupang	11.239	10.114	-10,01%	18.150	18.351	1,11%
3	Sabu Seba - Raijua, Sabu Raijua	1.846	3.716	101,30%	1.615	3.887	140,68%
4	Wini, Timor Tengah Utara	24	28	16,67%	34	21	-38,24%
5	Atapupu, Belu	1.102	881	-20,05%	984	1.194	21,34%
6	Kalabahi, Alor	5.971	3.227	-45,96%	3.680	1.868	-49,24%
7	Lewoleba, Lembata	6.269	8.587	36,98%	5.918	8.221	38,92%
8	Larantuka, Flores Timur	24.349	76.877	215,73%	77.775	75.267	-3,22%
9	Waiwerang - Terong, Flores Timur	1.730	1.780	2,89%	1.440	1.440	0,00%
10	Mananga, Flores Timur	1.247	1.578	26,54%	1.289	1.067	-17,22%
11	Maumere (Lorensay), Sikka	4.424	7.912	78,84%	4.420	4.883	10,48%
12	Wuring, Sikka	–	–	–	–	–	–
13	Ende Ippi, Ende	5.331	6.436	20,73%	5.811	5.865	0,93%
14	Aimere, Ngada	5.719	6.070	6,14%	2.598	2.701	3,96%
15	Marapokot, Nagekeo	70	57	-18,57%	42	86	104,76%
16	Kendidi Reo, Manggarai	389	622	59,90%	421	280	-33,49%
17	Baa / Rote, Rote Ndao	4.358	5.602	28,55%	4.879	5.477	12,26%
18	Pante Baru, Rote Ndao	12.187	13.247	8,70%	9.001	9.636	7,05%
19	Papela, Rote Ndao	–	–	–	–	–	–
20	Labuhan Bajo, Manggarai Barat	20.500	38.042	85,57%	22.895	36.031	57,37%
21	Waikelo, Sumba Barat Daya	741	1.088	46,83%	1.259	1.621	28,75%
22	Maumbawa, Nagekeo	1	–	-100,00%	3	–	-100,00%
23	Mborong, Manggarai Timur	–	–	–	–	–	–
24	Tenau Kupang, Kota Kupang	16.326	19.908	21,94%	17.918	22.383	24,92%
	Total	129.631	214.785	65,69%	188.358	209.398	11,17%

https://ntt.bps.go.id

Tabel berlanjut di halaman berikutnya…

Jika dilihat dari persentase perubahan jumlah penumpang Desember 2023 dibandingkan dengan November 2023, dua pelabuhan dengan peningkatan tertinggi adalah Pelabuhan Larantuka, Flores Timur (119,68 persen) dan Pelabuhan Labuhan Bajo, Manggarai Barat (70,69 persen). Sedangkan jika dilihat dari perubahan jumlah penumpang, maka pelabuhan dengan peningkatan jumlah penumpang tertinggi adalah Pelabuhan Larantuka, Flores Timur (50.020 orang) dan pelabuhan dengan penurunan jumlah penumpang terbanyak adalah Pelabuhan Kalabahi, Alor (4.556 orang).

Lanjutan Tabel 5.4

	Pelabuhan	Jumlah Penumpang		Perubahan (%)
		November 2023	Desember 2023	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Waingapu, Sumba Timur	14.034	18.132	29,20%
2	Bolok Kupang, Kab Kupang	29.389	28.465	-3,14%
3	Sabu Seba - Raijua, Sabu Raijua	3.461	7.603	119,68%
4	Wini, Timor Tengah Utara	58	49	-15,52%
5	Atapupu, Belu	2.086	2.075	-0,53%
6	Kalabahi, Alor	9.651	5.095	-47,21%
7	Lewoleba, Lembata	12.187	16.808	37,92%
8	Larantuka, Flores Timur	102.124	152.144	48,98%
9	Waiwerang - Terong, Flores Timur	3.170	3.220	1,58%
10	Mananga, Flores Timur	2.536	2.645	4,30%
11	Maumere (Lorensay), Sikka	8.844	12.795	44,67%
12	Wuring, Sikka	–	–	–
13	Ende Ippi, Ende	11.142	12.301	10,40%
14	Aimere, Ngada	8.317	8.771	5,46%
15	Marapokot, Nagekeo	112	143	27,68%
16	Kendidi Reo, Manggarai	810	902	11,36%
17	Baa / Rote, Rote Ndao	9.237	11.079	19,94%
18	Pante Baru, Rote Ndao	21.188	22.883	8,00%
19	Papela, Rote Ndao	–	–	–
20	Labuhan Bajo, Manggarai Barat	43.395	74.073	70,69%
21	Waikelo, Sumba Barat Daya	2.000	2.709	35,45%
22	Maumbawa, Nagekeo	4	–	-100,00%
23	Mborong, Manggarai Timur	–	–	–
24	Tenau Kupang, Kota Kupang	34.244	42.291	23,50%
	Total	317.989	424.183	33,40%

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 10/02/53/Th. XXVII, 1 Februari 2024

https://nt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TW IV 2023

NO. 11/02/53/TH. XXVII, 05 FEBRUARI 2024

TRIWULAN IV 2023 PERTUMBUHAN EKONOMI NTT SEBESAR:

4,14% *(y on y)*

BESARAN PDRB NTT TRIWULAN IV 2023

ATAS DASAR HARGA BERLAKU (ADHB)	ATAS DASAR HARGA KONSTAN (ADHK)
RP 34,11 TRILIUN	RP 19,71 TRILIUN

LAJU PERTUMBUHAN PDRB TRIWULANAN (Y ON Y)

https://ntt.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

VI. PERTUMBUHAN EKONOMI TRIWULAN IV 2023

PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023 Terhadap Tahun 2022 (c-to-c)

Perekonomian NTT tahun 2023 tumbuh sebesar 3,52 persen. Pertumbuhan ekonomi terbesar pada tahun 2023 terjadi pada lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 12,15 persen, diikuti oleh lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 10,71 persen dan Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 8,16 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi NTT pada tahun 2023, lapangan usaha Konstruksi menyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar dengan kontribusi sebesar 0,82 persen. Selanjutnya diikuti oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 0,69 persen dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,67 persen.

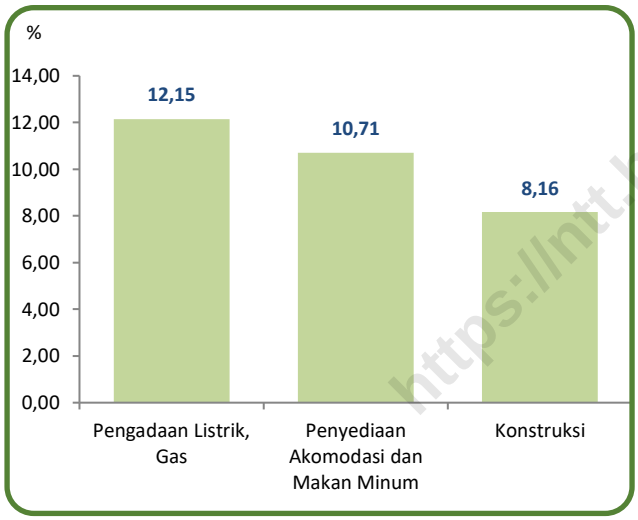

Gambar 6.1 Laju Pertumbuhan *(c-to-c)* Beberapa Lapangan Usaha, 2023

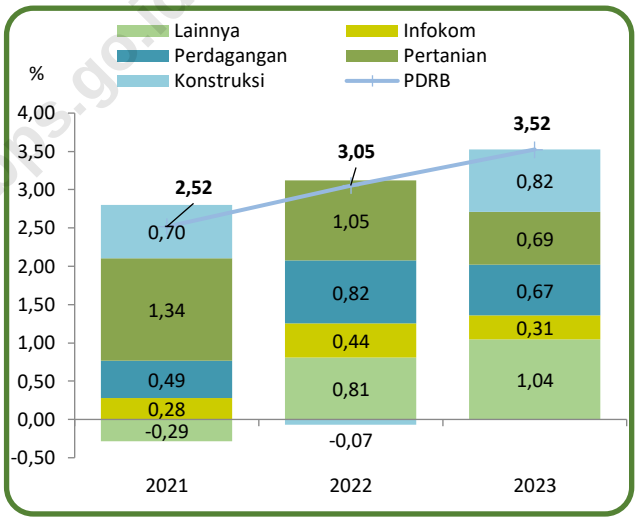

Gambar 6.2 Sumber Pertumbuhan *(c-to-c)* Beberapa Lapangan Usaha, 2021–2023

Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih mendominasi perekonomian NTT pada tahun 2023 dengan kontribusi sebesar 29,32 persen. Selanjutnya diikuti oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 12,52 persen dan lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 12,41 persen.

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 terhadap Triwulan IV-2022 (y-o-y)

Ekonomi NTT triwulan IV-2023 dibandingkan dengan triwulan IV-2022 tumbuh sebesar 4,14 persen. Pertumbuhan ekonomi positif terjadi pada semua lapangan usaha. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada triwulan ini dicapai oleh lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar

https://ntt.bps.go.id

16,39 persen, selanjutnya disusul oleh lapangan usaha Konstruksi sebesar 14,73 persen dan lapangan usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 14,57 persen.

Bila dilihat dari penciptaan pertumbuhan ekonomi NTT triwulan IV-2023, maka lapangan usaha Konstruksi menyumbang pertumbuhan ekonomi terbesar yaitu sebesar 1,57 persen. Kemudian disusul oleh lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 0,48 persen dan lapangan usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib Wajib sebesar 0,45 persen.

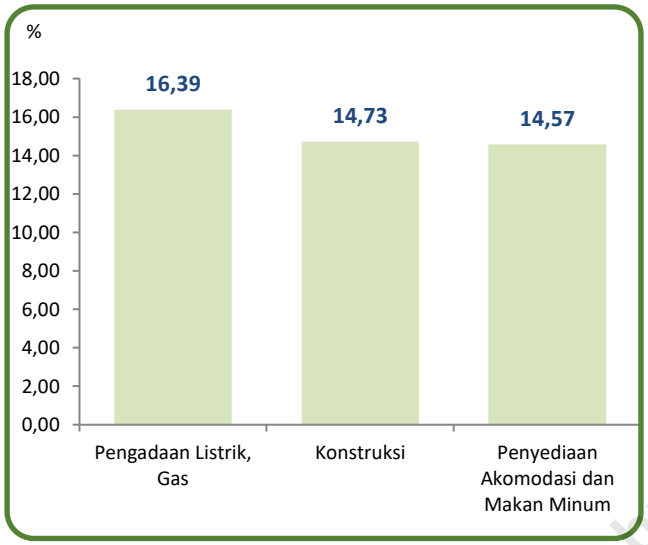

Gambar 6.3 Laju Pertumbuhan (*y-on-y*) Beberapa Lapangan Usaha, Triwulan IV 2023

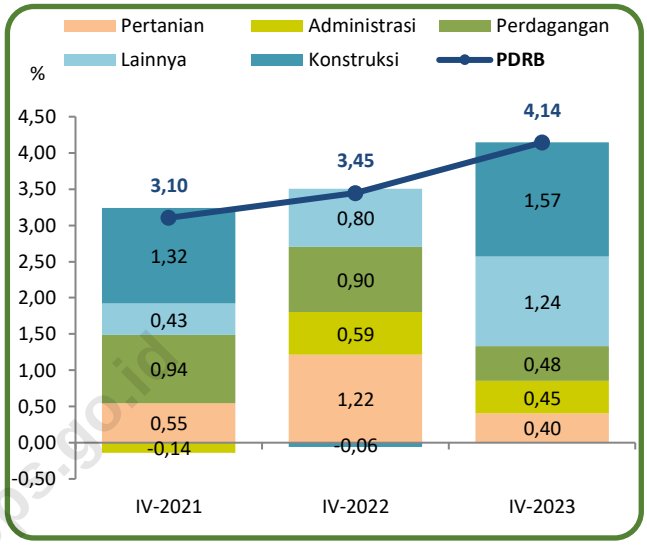

Gambar 6.4 Sumber Pertumbuhan (*y-o-y*) Beberapa Lapangan Usaha (%), Triwulan IV 2021–Triwulan IV 2023

https://ntt.bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 Terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi NTT triwulan IV-2023 dibandingkan dengan triwulan III-2023 mengalami pertumbuhan sebesar 4,63 persen. Pada triwulan ini, sebagian besar lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif. Pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 15,66 persen, selanjutnya disusul oleh kontruksi sebesar 14,99 persen dan jasa pendidikan sebesar 5,25 persen.

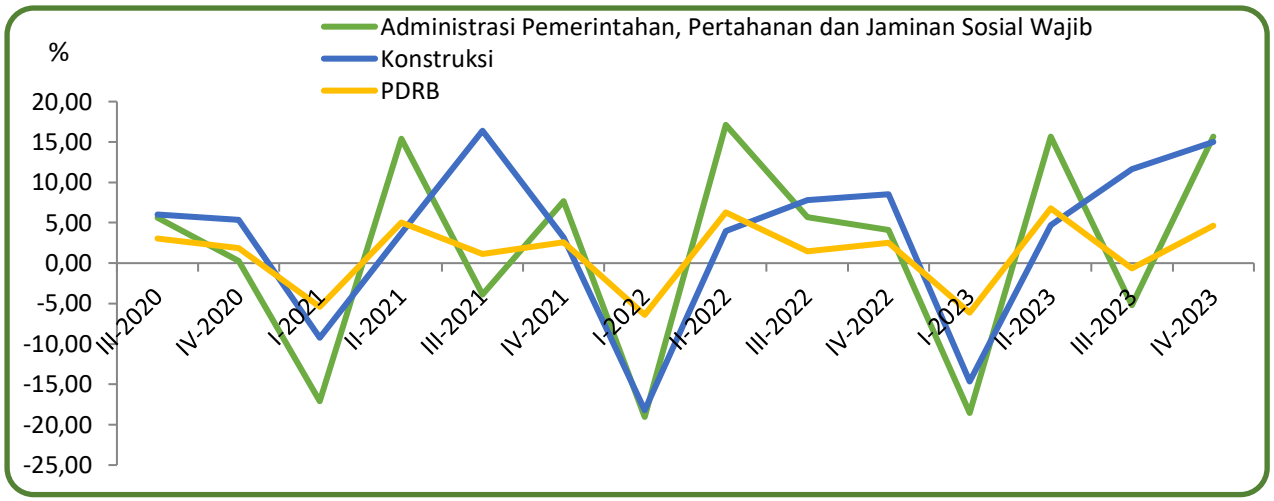

Gambar 6.5 Laju Pertumbuhan Beberapa Lapangan Usaha (q-to-q)

PDRB MENURUT PENGELUARAN

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 terhadap Triwulan IV-2022 (y-on-y)

Ekonomi NTT pada tahun 2023 terhadap tahun 2022 tumbuh positif sebesar 3,52 persen. Bila dilihat dari sisi pengeluaran, seluruh komponen mampu tumbuh positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 20,09 persen, diikuti oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 6,39 persen, dan Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 6,29 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi NTT tahun 2023 (c-to-c), Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 2,84 persen, diikuti Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (PK-RT) sebesar 1,69 persen.

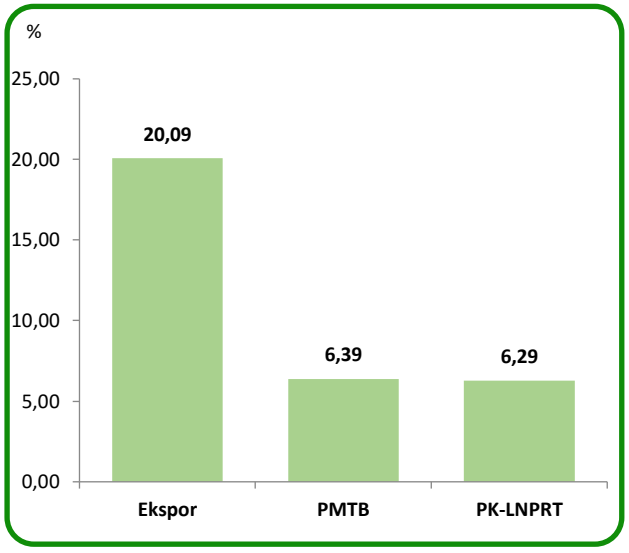

Gambar 6.6 Pertumbuhan *(c-to-c)* Beberapa komponen PDRB Menurut Pengeluaran *(%)*, Triwulan IV 2023

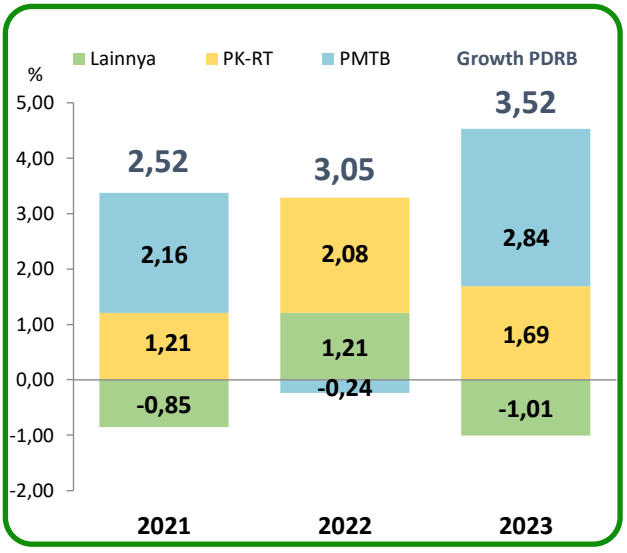

Gambar 6.7 Sumber Pertumbuhan *(c-to-c)* PDRB Menurut Pengeluaran (%), 2021–2023

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 terhadap Triwulan IV-2022 (c-to-c)

Ekonomi NTT pada triwulan IV-2023 terhadap triwulan IV-2022 tumbuh positif sebesar 4,14 persen. Bila dilihat dari sisi pengeluaran, seluruh komponen memiliki pertumbuhan yang positif. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 50,99 persen, diikuti oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit Yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 14,43 persen, dan Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 11,47 persen.

Bila dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi NTT triwulan IV-2023 (y-on-y), Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) merupakan komponen dengan sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 5,44 persen, diikuti Ekspor Barang dan Jasa sebesar 2,73 persen.

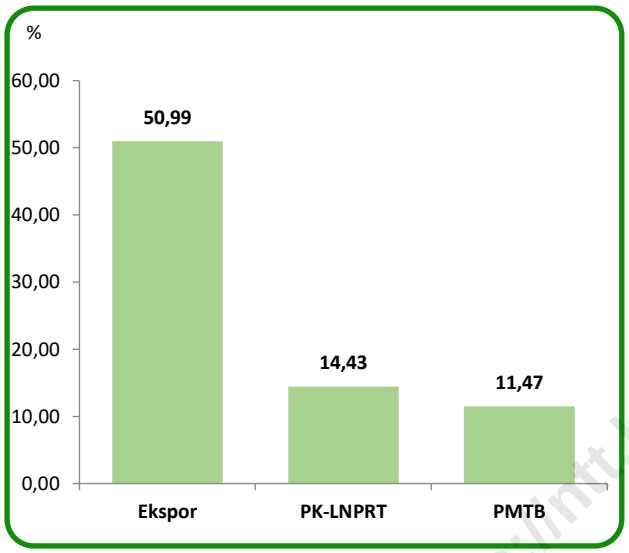

Gambar 6.8 Pertumbuhan (y-on-y) Beberapa Komponen PDRB Menurut Pengeluaran (%), Triwulan IV 2023

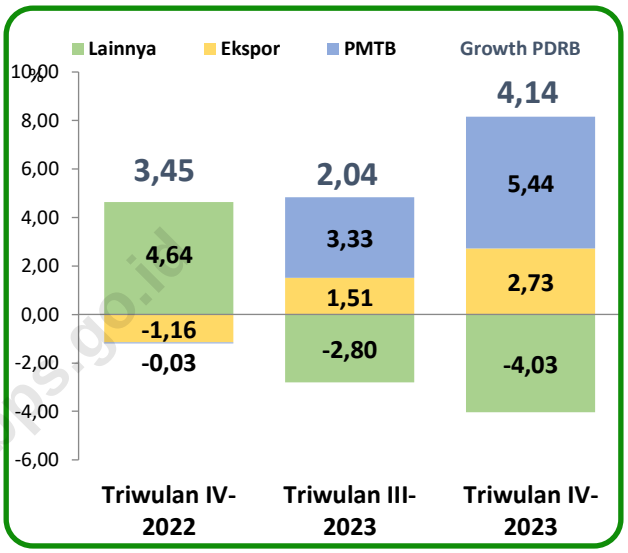

Gambar 6.9 Sumber Pertumbuhan (y-on-y) PDRB Menurut Pengeluaran (%), Triwulan IV 2022, Triwula III 2023, Triwulan IV 2023

https://ntt.bps.go.id

Pertumbuhan Ekonomi Triwulan IV-2023 terhadap Triwulan III-2023 (q-to-q)

Ekonomi NTT triwulan IV-2023 terhadap triwulan III-2023 (q-to-q) tumbuh sebesar 4,63 persen. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan positif yang terjadi di seluruh komponen pengeluaran. Komponen yang mengalami perumbuhan tertinggi yaitu Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) sebesar 42,50 persen, diikuti Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) sebesar 17,23 persen.

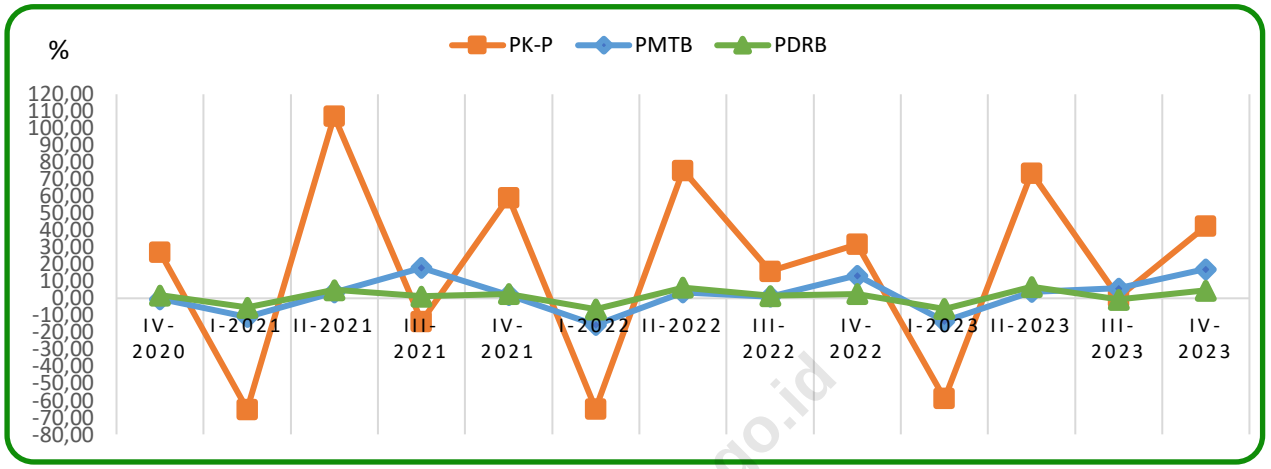

Gambar 6.10 Pertumbuhan (q-to-q) Beberapa Komponen (%), Triwulan IV 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 6.1 PDRB Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah)

Lapangan Usaha		Harga Berlaku			Harga Konstan		
		Tw III-2023	Tw IV-2023	2023	Tw III-2023	Tw IV-2023	2023
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.468	9.584	37.677	5.186	5.212	20.842
B	Pertambangan dan Penggalian	341	346	1 344	223	225	877
C	Industri Pengolahan	427	449	1 688	235	238	942
D	Pengadaan Listrik dan Gas	31	31	117	19	19	73
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	18	19	72	14	15	56
F	Konstruksi	3.479	4.012	13.562	2.013	2.315	7.855
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.103	4.268	16.091	2.321	2.394	9.283
H	Transportasi dan Pergudangan	1.685	1.690	6.515	904	904	3.563
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	225	221	852	140	135	524
J	Informasi dan Komunikasi	2.236	2.273	8.966	1.892	1.910	7.582
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.422	1.395	5.607	778	764	3.069
L	Real Estat	780	796	3.057	446	447	1.771
M, N	Jasa Perusahaan	48	49	191	25	26	101
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.869	4.465	15.944	2.314	2.676	9.540
P	Jasa Pendidikan	2.921	3.091	11.442	1.534	1.614	6.015
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	805	878	3 274	464	483	1.871
R,S,T,U	Jasa Lainnya	535	540	2.125	326	328	1.293
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**32.393**	**34.108**	**128.523**	**18.834**	**19.707**	**75.258**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 11/02/53/Th. XXVII, 5 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Tabel 6.2 Laju dan Sumber Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 (persen)

Lapangan Usaha		Tw IV-2023 terhadap Tw III-2023 (q-to-q)		Tw IV-2023 terhadap Tw IV-2022 (y-on-y)		Tahun 2023 terhadap Tahun 2022 (c-to-c)	
		Laju Pertum-buhan	Sumber Pertum-buhan	Laju Pertum-buhan	Sumber Pertum-buhan	Laju Pertum-buhan	Sumber Pertum-buhan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,50	0,14	1,49	0,40	2,46	0,69
B	Pertambangan dan Penggalian	1,30	0,02	5,69	0,06	3,65	0,04
C	Industri Pengolahan	1,48	0,02	6,61	0,08	7,33	0,09
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,40	0,00	16,39	0,01	12,15	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,44	0,00	7,19	0,01	2,46	0,00
F	Konstruksi	14,99	1,60	14,73	1,57	8,16	0,82
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,14	0,39	3,91	0,48	5,50	0,67
H	Transportasi dan Pergudangan	-0,05	0,00	4,35	0,20	3,66	0,17
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	-3,44	-0,03	14,57	0,09	10,71	0,07
J	Informasi dan Komunikasi	0,97	0,10	2,90	0,28	3,10	0,31
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	-1,86	-0,08	3,61	0,14	1,87	0,08
L	Real Estat	0,32	0,01	2,18	0,05	2,30	0,05
M,N	Jasa Perusahaan	2,04	0,00	5,35	0,01	3,40	0,00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	15,66	1,92	3,29	0,45	1,00	0,13
P	Jasa Pendidikan	5,25	0,43	2,27	0,19	2,66	0,21
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,06	0,10	1,29	0,03	4,06	0,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya	0,78	0,01	5,26	0,09	4,30	0,07
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**4,63**	**4,63**	**4,14**	**4,14**	**3,52**	**3,52**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 11/02/53/Th. XXVII, 5 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Tabel 6.3 Struktur PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan IV-2022, Triwulan III-2023 dan Triwulan IV-2023 (persen)

Lapangan Usaha		Triwulan IV-2022	Triwulan III-2023	Triwulan IV-2023
(1)		(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	28,82	29,23	28,10
B	Pertambangan dan Penggalian	1,02	1,05	1,02
C	Industri Pengolahan	1,18	1,32	1,32
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,09	0,09
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,06	0,06	0,06
F	Konstruksi	10,94	10,74	11,76
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	12,07	12,67	12,51
H	Transportasi dan Pergudangan	4,86	5,20	4,95
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,59	0,69	0,65
J	Informasi dan Komunikasi	6,92	6,90	6,66
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4,26	4,39	4,09
L	Real Estat	2,26	2,41	2,33
M, N	Jasa Perusahaan	0,14	0,15	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	13,38	11,95	13,09
P	Jasa Pendidikan	9,32	9,02	9,06
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,48	2,49	2,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,62	1,65	1,58
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 11/02/53/Th. XXVII, 5 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Tabel 6.4 PDRB Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (miliar rupiah)

Komponen	Harga Berlaku			Harga Konstan		
	Triw III-2023	Triw IV-2023	2023	Triw III-2023	Triw IV-2023	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	21.763	22.553	86.723	14.044	14.478	55.905
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	1.070	1.212	4.383	691	780	2.845
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	6.899	9.959	27.435	3.823	5.448	15.253
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	14.714	17.232	59.072	8.534	10.004	34.368
5. Perubahan Inventori	270	286	1.113	158	159	633
6. Ekspor Barang dan Jasa	2.387	2.854	8.368	1.307	1.527	4.512
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	14.710	19.987	58.569	9.722	12.689	38.258
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	**32.393**	**34.108**	**128.523**	**18.834**	**19.707**	**75.258**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 11/02/53/Th. XXVII, 5 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Tabel 6.5 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 (persen)

Komponen		Triw IV- 2023 Terhadap Triw III-2023 (q-to-q)	Triw IV-2023 Terhadap Triw IV-2022 (y-on-y)	Triw I-IV 2023 Terhadap Triw I-IV 2022 (c-to-c)	Sumber Pertumbuhan Triw IV-2023 (y-on-y)	Sumber Pertumbuhan Triw I-IV 2023 (c-to-c)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,10	2,54	2,25	1,90	1,69
2.	Pengeluaran Konsumsi LNPRT	12,91	14,43	6,29	0,52	0,23
3.	Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	42,50	2,35	2,83	0,66	0,58
4.	Pembentukan Modal Tetap Bruto	17,23	11,47	6,39	5,44	2,84
5.	Perubahan Inventori	–	–	–	–	–
6.	Ekspor Barang dan Jasa	16,84	50,99	20,09	2,73	1,04
7.	Dikurangi Impor Barang dan Jasa	30,52	11,89	5,67	7,13	2,82
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		**4,63**	**4,14**	**3,52**	**4,14**	**3,52**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 11/02/53/Th. XXVII, 5 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

Tabel 6.6 Struktur PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan III dan IV (%), 2022 dan 2023

Komponen	2022			2023		
	Triw III	Triw IV	2022	Triw II	Triw IV	2023
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumahtangga	68,26	67,76	68,75	67,19	66,12	67,48
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	3,24	3,21	3,32	3,30	3,55	3,41
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	23,57	30,04	22,10	21,30	29,20	21,35
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	44,04	47,93	45,55	45,42	50,52	45,96
5. Perubahan Inventori	0,97	0,86	0,97	0,83	0,84	0,87
6. Ekspor Barang dan Jasa	6,06	5,85	5,73	7,37	8,37	6,51
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	46,14	55,65	46,42	45,41	58,60	45,58
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**	**100,00**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 11/02/53/Th. XXVII, 5 Februari 2024

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

PROFIL KEMISKINAN NUSA TENGGARA TIMUR MARET 2023

No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

JUMLAH & PERSENTASE PENDUDUK MISKIN, SEP' 2015 - MAR' 2023

JUMLAH

Maret 2023

1,141 Juta Orang

PERSENTASE

Maret 2023

19,96%

GARIS KEMISKINAN MARET 2023

Garis Kemiskinan Perkapita

Garis Kemiskinan NTT
Rp. 507.203/kapita

Garis Kemiskinan Indonesia
Rp. 550.458/kapita

Pada Maret 2023, secara rata-rata 1 rumah tangga miskin di Provinsi NTT memiliki 5,90 anggota rumah tangga

Garis Kemiskinan Per Rumah Tangga Miskin

Garis Kemiskinan NTT
Rp. 2.992.498/ruta miskin

Garis Kemiskinan Indonesia
Rp. 2.592.657/ruta miskin

Indeks Kedalaman Kemiskinan **3,325** (P1)

Indeks Keparahan Kemiskinan **0,798** (P2)

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

VII. KEMISKINAN MARET 2023

Perkembangan Tingkat Kemiskinan September 2012–Maret 2023

Secara umum, pada periode September 2012–Maret 2023, tingkat kemiskinan di Provinsi NTT mengalami fluktuasi, baik dari sisi jumlah maupun persentase. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2013, Maret 2015, dan September 2022 terjadi setelah adanya kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Sementara itu, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2020 dan September 2020 terjadi ketika ada pembatasan mobilitas penduduk saat pandemi Covid-19 yang melanda Provinsi NTT. Perkembangan tingkat kemiskinan September 2012 sampai dengan Maret 2023 disajikan pada Gambar 6.1.

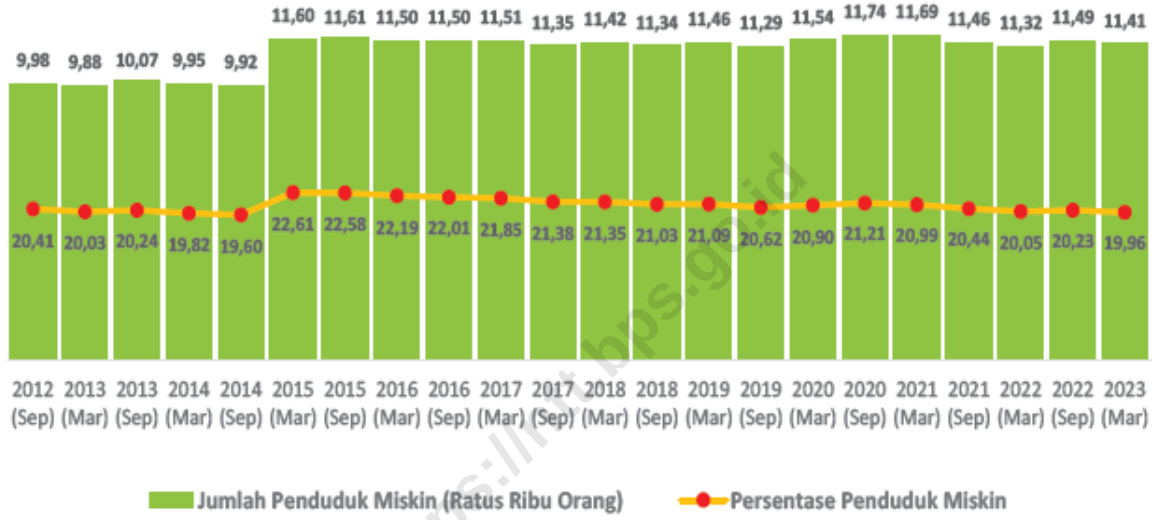

Gambar 7.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Provinsi NTT, September 2012–Maret 2023

Jumlah penduduk miskin di Provinsi NTT pada Maret 2023 mencapai 1,14 juta orang. Dibandingkan Maret 2022, jumlah penduduk miskin meningkat sebanyak 9,5 ribu orang. Persentase penduduk miskin pada Maret 2023 tercatat sebesar 19,96 persen, menurun 0,09 persen poin terhadap Maret 2022.

Berdasarkan daerah tempat tinggal, jika dibandingkan antara Maret 2022 dengan Maret 2023, jumlah penduduk miskin perkotaan naik sebesar 8,8 ribu orang, sedangkan di perdesaan turun sebesar 0,7 ribu orang. Persentase kemiskinan di perkotaan naik dari 8,84 persen pada Maret 2022 menjadi 9,12 persen pada Maret 2023. Sementara itu, di perdesaan turun dari 23,86 persen pada Maret 2022 menjadi 23,76 persen pada Maret 2023.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 7.1 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023

Daerah/Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)
Perkotaan		
Maret 2022	126,80	8,84
September 2022	131,36	9,00
Maret 2023	135,57	9,12
Perdesaan		
Maret 2022	1.004,83	23,86
September 2022	1.017,81	24,11
Maret 2023	1.005,55	23,76
Total		
Maret 2022	1.131,62	20,05
September 2022	1.149,17	20,23
Maret 2023	1.141,11	19,96

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

https://ntt.bps.go.id

Perkembangan Garis Kemiskinan Maret 2022–Maret 2023

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan bukan makanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan. Tabel 6.2 menyajikan perkembangan garis kemiskinan pada Maret 2022 sampai dengan Maret 2023.

Garis Kemiskinan pada Maret 2023 adalah sebesar Rp507.203,- per kapita per bulan. Dibandingkan Maret 2022, Garis Kemiskinan naik sebesar 10,06 persen.

Tabel 7.2 Garis Kemiskinan dan Perkembangannya menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023

Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
Maret 2022	402.228	156.513	558.741
September 2022	423.538	170.478	594.016
Maret 2023	437.018	177.418	614.436
Perubahan Mar'22–Mar'23(%)	8,65	13,36	9,97
Perubahan Sep'22–Mar'23(%)	3,18	4,07	3,44
Perdesaan			
Maret 2022	344.813	84.266	429.079
September 2022	366.047	89.496	455.543
Maret 2023	374.760	96.742	471.502
Perubahan Mar'22–Mar'23(%)	8,68	14,81	9,89
Perubahan Sep'22–Mar'23(%)	2,38	8,10	3,50
Total			
Maret 2022	358.224	102.599	460.823
September 2022	380.566	110.343	490.909
Maret 2023	389.518	117.685	507.203
Perubahan Mar'22–Mar'23(%)	8,74	14,70	10,06
Perubahan Sep'22–Mar'23(%)	2,35	6,65	3,32

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

https://ntt.bps.go.id

Dengan memperhatikan komponen Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM), terlihat pada Tabel 3 bahwa peranan komoditas makanan masih jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditas bukan makanan. Besarnya sumbangan GKM terhadap GK pada Maret 2023 di perkotaan sebesar 71,13 persen dan di perdesaan sebesar 79,48 persen.

Pada Maret 2023, komoditas makanan yang memberikan sumbangan terbesar pada GK, baik di perkotaan maupun di perdesaan, pada umumnya hampir sama. Beras masih memberi sumbangan terbesar, yaitu sebesar 28,52 persen di perkotaan dan 35,82 persen di perdesaan. Rokok kretek filter memberikan sumbangan terbesar kedua terhadap GK (8,79 persen di perkotaan dan 6,82 persen di perdesaan).

Komoditas lainnya adalah tongkol/tuna/cakalang (2,12 persen di perkotaan dan 1,94 persen di perdesaan), roti (2,38 persen di perkotaan dan 1,87 persen di perdesaan), gula pasir (1,83 persen di perkotaan dan 2,71 persen di perdesaan), kopi bubuk dan kopi instan sachet (1,68 persen di perkotaan dan 2,86 persen di perdesaan), dan seterusnya.

Komoditas bukan makanan yang memberikan sumbangan terbesar baik pada GK perkotaan dan perdesaan adalah perumahan (11,77 persen di perkotaan dan 8,81 persen di

perdesaan). Komoditas lainnya adalah pendidikan (2,26 persen di perkotaan dan 1,32 persen di perdesaan), listrik (1,89 persen di perkotaan dan 0,99 persen di perdesaan), bensin (2,46 persen di perkotaan dan 1,78 persen di perdesaan). Urutan selanjutnya adalah sumbangan dari kayu bakar dan perlengkapan mandi. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 6.3.

Tabel 7.3 Daftar Komoditi yang Memberi Sumbangan Besar terhadap Garis Kemiskinan beserta Kontribusinya (persen), Maret 2023

Jenis Komoditas	Perkotaan	Jenis Komoditas	Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan:	**71,13**	**Makanan:**	**79,48**
Beras	28,52	Beras	35,82
Rokok kretek filter	8,79	Rokok kretek filter	6,82
Telur ayam ras	2,70	Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	2,86
Roti	2,38	Daun ketela pohon	2,83
Kembung	2,18	Gula pasir	2,71
Tongkol/tuna/cakalang	2,12	Jagung pipilan/beras jagung	2,44
Gula pasir	1,83	Tongkol/tuna/cakalang	1,94
Daging ayam ras	1,69	Roti	1,87
Kopi bubuk & kopi instan (sachet)	1,68	Daging ayam kampung	1,85
Daun ketela pohon	1,66	Telur ayam ras	1,65
Mie instan	1,61	Mie instan	1,58
Bawang merah	1,37	Bawang merah	1,51
lainnya	14,61	lainnya	15,59
Bukan Makanan:	**28,87**	**Bukan Makanan:**	**20,52**
Perumahan	11,77	Perumahan	8,81
Bensin	2,46	Bensin	1,78
Pendidikan	2,26	Kayu bakar	1,41
Listrik	1,89	Pendidikan	1,32
Perlengkapan mandi	1,56	Perlengkapan mandi	1,05
Kayu bakar	1,13	Listrik	0,99
Minyak tanah	1,03	Sabun cuci	0,58
lainnya	6,77	lainnya	4,58

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

https://ntt.bps.go.id

Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Maret 2023

Garis kemiskinan per rumah tangga adalah gambaran besarnya nilai rata-rata rupiah minimum yang harus dikeluarkan oleh rumah tangga untuk memenuhi kebutuhannya agar tidak dikategorikan miskin. Secara rata-rata, garis kemiskinan per rumah tangga pada Maret 2023 adalah sebesar Rp2.992.498,-/bulan, naik sebesar 8,96 persen dibanding kondisi Maret 2022 yang sebesar Rp2.746.505,-/bulan.

Tabel 7.4 Garis Kemiskinan per Kapita Rumah Tangga Miskin, Maret 2022–Maret 2023

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Miskin	Garis Kemiskinan Rumah Tangga Miskin (Rp/rumah tangga/bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)
Maret 2022	460.823	5,96	2.746.505
September 2022	490.909	5,45	2.675.454
Maret 2023	507.203	5,90	2.992.498
Perubahan Maret 2022-Maret 2023 (%)	10,06	-1,01	8,96
Perubahan September 2022-Maret 2023 (%)	3,32	8,26	11,85

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Keparahan Kemiskinan Maret 2022–Maret 2023

Persoalan kemiskinan bukan hanya sekedar berapa jumlah dan persentase penduduk miskin. Dimensi lain yang perlu diperhatikan adalah tingkat kedalaman dan keparahan dari kemiskinan. Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) mengalami penurunan jika dibandingkan antara Maret 2022 dengan Maret 2023. Indeks Kedalaman Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 3,325, turun dibandingkan Maret 2022 yang sebesar 3,632. Sementara Indeks Keparahan Kemiskinan pada Maret 2023 sebesar 0,798, turun dibandingkan Maret 2022 yang sebesar 0,932 (lihat Tabel 6.5).

Apabila dibandingkan berdasarkan daerah, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) perdesaan lebih tinggi daripada perkotaan. Pada Maret 2023, nilai Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) untuk perkotaan sebesar 1,210 sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 4,068. Demikian pula untuk nilai Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di perkotaan adalah sebesar 0,270, sedangkan di perdesaan lebih tinggi, yaitu mencapai 0,983.

https://jatim.bps.go.id

Tabel 7.5 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2) Menurut Daerah, Maret 2022–Maret 2023

Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P_1)			
Maret 2022	1,510	4,355	3,632
September 2022	1,013	4,689	3,744
Maret 2023	1,210	4,068	3,325
Indeks Keparahan Kemiskinan (P_2)			
Maret 2022	0,340	1,133	0,932
September 2022	0,155	1,224	0,949
Maret 2023	0,270	0,983	0,798

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Tingkat Kemiskinan

Beberapa faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan Maret 2023 antara lain adalah:

1. Selama periode September 2022-Maret 2023, Nusa Tenggara Timur mengalami inflasi sebesar 2,58 persen. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 6,89 persen.
2. Inflasi di wilayah perdesaan yang dicerminkan dari perubahan indeks konsumsi rumah tangga pada periode September 2022-Maret 2023 tercatat sebesar 3,51 persen.
3. Ekonomi Nusa Tenggara Timur Triwulan I 2023 tumbuh sebesar 3,73 persen dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2022 (y-on-y). Dari sisi pengeluaran, tercatat komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga pada Triwulan I 2023 tumbuh sebesar 2,55 persen.
4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Februari 2023 sebesar 3,10 persen, turun sebesar 0,20 persen poin jika dibandingkan TPT Februari 2022.
5. Membaiknya kondisi ketenagakerjaan juga tercermin dari peningkatan proporsi pekerja penuh pada Februari 2023 sebesar 51,06 persen atau meningkat dibandingkan Februari 2022 (47,20 persen).

https://ntt.bps.go.id

Penjelasan Teknis dan Sumber Data

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut Garis Kemiskinan.

2. Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

3. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

4. Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar bukan makanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.

5. Garis Kemiskinan per rumah tangga dihitung dari garis kemiskinan per kapita dikalikan dengan rata-rata banyaknya anggota rumah tangga pada rumah tangga miskin.

6. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

7. Sumber data utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan Maret 2023 adalah data Susenas Konsumsi dan Pengeluaran bulan Maret 2023.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 7.6 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Provinsi, September 2022–Maret 2023

Provinsi		Jumlah Penduduk Miskin (ribu)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Sep'22	Mar'23	Sep'22	Mar'23	Sep'22	Mar'23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	196,95	189,16	621,52	617,59	818,47	806,75
2.	Sumatera Utara	736,35	709,98	525,74	529,73	1.262,09	1.239,71
3.	Sumatera Barat	140,33	133,79	203,49	206,57	343,82	340,37
4.	Riau	187,95	196,50	305,17	289,16	493,13	485,66
5.	Jambi	127,80	125,30	156,03	155,39	283,82	280,68
6.	Sumatera Selatan	379,09	371,75	675,90	673,93	1.054,99	1.045,68
7.	Bengkulu	99,08	97,66	193,85	190,80	292,93	288,46
8.	Lampung	239,11	232,96	756,48	737,71	995,59	970,67
9.	Kep, Bangka Belitung	30,21	31,09	39,48	37,60	69,69	68,69
10.	Kepulauan Riau	119,52	111,90	29,37	30,60	148,89	142,50
11.	DKI Jakarta	494,93	477,83	–	–	494,93	477,83
12.	Jawa Barat	3.019,40	2.914,24	1.034,22	974,36	4.053,62	3.888,60
13.	Jawa Tengah	1.852,17	1.821,66	2.006,06	1.969,84	3.858,23	3.791,50
14.	DI Yogyakarta	321,07	312,83	142,57	135,63	463,63	448,47
15.	Jawa Timur	1.752,50	1.703,74	2.484,01	2.485,07	4.236,51	4.188,81
16.	Banten	586,21	623,19	243,45	202,93	829,66	826,13
17.	Bali	133,82	123,82	71,55	69,96	205,36	193,78
18.	Nusa Tenggara Barat	384,03	383,53	360,66	367,70	744,69	751,23
19.	Nusa Tenggara Timur	131,36	135,57	1.017,81	1.005,55	1.149,17	1.141,11
20.	Kalimantan Barat	89,81	87,39	266,69	265,96	356,51	353,35
21.	Kalimantan Tengah	59,93	57,10	84,60	85,06	144,52	142,17
22.	Kalimantan Selatan	87,00	83,99	114,95	104,93	201,95	188,93
23.	Kalimantan Timur	128,98	122,43	113,32	108,64	242,30	231,07
24.	Kalimantan Utara	26,38	24,75	24,20	23,22	50,58	47,97
25.	Sulawesi Utara	70,90	69,03	116,43	119,97	187,33	189,00
26.	Sulawesi Tengah	92,93	92,11	296,77	303,55	389,71	395,66
27.	Sulawesi Selatan	207,81	211,48	574,51	577,37	782,32	788,85
28.	Sulawesi Tenggara	73,71	79,89	241,04	241,64	314,74	321,53
29.	Gorontalo	24,40	24,12	162,95	159,60	187,35	183,71
30.	Sulawesi Barat	26,90	26,33	142,36	137,81	169,26	164,14
31.	Maluku	48,08	43,33	248,57	258,28	296,66	301,61
32.	Maluku Utara	22,94	23,40	59,19	60,39	82,13	83,80
33.	Papua Barat	34,61	35,84	187,74	179,14	222,36	214,98
34.	Papua	54,06	58,67	882,26	856,48	936,32	915,15
	Indonesia	11.980,32	11.736,36	14.382,95	14.162,19	26.363,27	25.898,55

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 7.7 Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi dan Daerah, September 2022 dan Maret 2023

Provinsi		Persentase Penduduk Miskin (%)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Sep'22	Mar'23	Sep'22	Mar'23	Sep'22	Mar'23
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	10,35	9,79	17,06	16,92	14,75	14,45
2.	Sumatera Utara	8,63	8,23	7,96	8,03	8,33	8,15
3.	Sumatera Barat	4,90	4,67	7,20	7,23	6,04	5,95
4.	Riau	6,49	6,73	7,07	6,65	6,84	6,68
5.	Jambi	10,48	10,19	6,32	6,28	7,70	7,58
6.	Sumatera Selatan	11,37	11,07	12,30	12,21	11,95	11,78
7.	Bengkulu	14,53	14,21	14,24	13,96	14,34	14,04
8.	Lampung	8,34	8,02	12,96	12,65	11,44	11,11
9.	Kep. Bangka Belitung	3,48	3,54	6,13	5,85	4,61	4,52
10.	Kepulauan Riau	5,46	5,05	10,63	10,69	6,03	5,69
11.	DKI Jakarta	4,61	4,44	–	–	4,61	4,44
12.	Jawa Barat	7,52	7,19	9,75	9,30	7,98	7,62
13.	Jawa Tengah	10,02	9,78	12,05	11,87	10,98	10,77
14.	DI Yogyakarta	10,64	10,27	14,00	13,36	11,49	11,04
15.	Jawa Timur	7,78	7,50	13,90	13,98	10,49	10,35
16.	Banten	5,89	6,00	7,29	6,79	6,24	6,17
17.	Bali	4,12	3,77	5,58	5,50	4,53	4,25
18.	Nusa Tenggara Barat	13,98	13,76	13,66	13,95	13,82	13,85
19.	Nusa Tenggara Timur	9,00	9,12	24,11	23,76	20,23	19,96
20.	Kalimantan Barat	4,63	4,44	8,10	8,07	6,81	6,71
21.	Kalimantan Tengah	5,09	4,78	5,32	5,35	5,22	5,11
22.	Kalimantan Selatan	4,03	3,84	5,17	4,72	4,61	4,29
23.	Kalimantan Timur	4,97	4,68	9,71	9,28	6,44	6,11
24.	Kalimantan Utara	5,58	5,18	9,15	8,74	6,86	6,45
25.	Sulawesi Utara	5,04	4,91	10,16	10,38	7,34	7,38
26.	Sulawesi Tengah	9,13	8,90	13,79	14,09	12,30	12,41
27.	Sulawesi Selatan	4,98	5,01	11,81	11,91	8,66	8,70
28.	Sulawesi Tenggara	7,22	7,40	13,60	13,94	11,27	11,43
29.	Gorontalo	4,49	4,47	24,52	23,73	15,51	15,15
30.	Sulawesi Barat	9,33	9,08	12,58	12,10	11,92	11,49
31.	Maluku	5,90	5,49	24,54	24,64	16,23	16,42
32.	Maluku Utara	6,17	6,23	6,45	6,55	6,37	6,46
33.	Papua Barat	7,64	8,23	32,12	29,20	21,43	20,49
34.	Papua	5,29	5,68	35,68	34,49	26,80	26,03
	Indonesia	7,53	7,29	12,36	12,22	9,57	9,36

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

https://rrt.bps.go.id

Tabel 7.8 Garis Kemiskinan per Kapita Menurut Provinsi dan Daerah, September 2022 dan Maret 2023

Provinsi		Garis Kemiskinan (Rp/kapita/bulan)					
		Perkotaan		Perdesaan		Total	
		Sep'22	Mar'23	Sep'22	Mar'23	Sep'22	Mar'23
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	646.232	657.772	602.900	612.007	617.293	627.534
2.	Sumatera Utara	615.227	626.782	563.783	573.500	592.025	602.999
3.	Sumatera Barat	668.643	682.515	638.946	652.709	654.194	667.925
4.	Riau	686.945	698.241	623.910	632.704	648.833	658.611
5.	Jambi	684.555	699.123	541.267	552.720	585.950	599.688
6.	Sumatera Selatan	548.455	556.102	493.882	500.688	513.524	520.754
7.	Bengkulu	686.223	698.802	599.973	609.241	625.652	637.142
8.	Lampung	595.992	610.614	523.159	534.575	545.992	559.011
9.	Kep. Bangka Belitung	836.425	859.301	872.843	893.380	853.226	874.204
10.	Kepulauan Riau	733.248	747.258	697.732	708.168	730.462	742.526
11.	DKI Jakarta	773.370	792.515	–	–	773.370	792.515
12.	Jawa Barat	480.785	496.201	477.969	491.013	480.350	495.229
13.	Jawa Tengah	469.623	485.511	459.714	469.003	464.879	477.580
14.	DI Yogyakarta	573.915	598.925	480.767	499.942	551.342	573.022
15.	Jawa Timur	499.769	522.690	473.481	488.437	487.908	507.286
16.	Banten	617.527	635.207	544.957	563.440	598.748	618.721
17.	Bali	530.820	545.700	476.031	488.634	515.037	529.643
18.	Nusa Tenggara Barat	501.586	511.463	477.824	485.682	489.954	498.996
19.	Nusa Tenggara Timur	594.016	614.436	455.543	471.502	490.909	507.203
20.	Kalimantan Barat	592.432	605.687	529.055	538.992	551.667	563.288
21.	Kalimantan Tengah	557.200	570.559	603.025	613.490	584.939	596.184
22.	Kalimantan Selatan	588.472	613.880	572.917	594.141	581.229	604.266
23.	Kalimantan Timur	772.112	796.193	758.565	776.285	768.120	790.186
24.	Kalimantan Utara	834.774	851.133	750.406	765.597	802.566	817.876
25.	Sulawesi Utara	460.738	470.822	446.871	454.781	454.469	463.432
26.	Sulawesi Tengah	565.994	579.063	552.561	563.068	557.183	568.248
27.	Sulawesi Selatan	443.717	458.859	405.213	416.532	422.952	436.025
28.	Sulawesi Tenggara	451.180	463.387	421.684	431.962	432.464	443.980
29.	Gorontalo	436.651	444.797	432.069	439.013	434.961	442.194
30.	Sulawesi Barat	428.974	437.387	426.299	432.169	426.977	433.131
31.	Maluku	682.707	694.588	664.124	676.005	672.456	684.020
32.	Maluku Utara	573.792	599.137	532.361	550.988	544.278	564.733
33.	Papua Barat	741.776	765.617	682.461	702.530	708.156	728.619
34.	Papua	723.346	743.289	646.116	661.946	669.408	686.469
	Indonesia	552.349	569.299	513.170	525.050	535.547	550.458

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 7.9 Garis Kemiskinan per Rumah Tangga Menurut Provinsi dan Daerah, September 2022 dan Maret 2023

Provinsi	September 2022			Maret 2023		
	GK per Kapita	Rata-rata Jumlah ART pada RT Miskin	GK per RT Miskin	GK per Kapita	Rata-rata Jumlah ART pada RT Miskin	GK per RT Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Aceh	617.293	4,65	2.870.412	627.534	5,35	3.357.307
2. Sumatera Utara	592.025	4,84	2.865.401	602.999	5,44	3.280.315
3. Sumatera Barat	654.194	5,24	3.427.977	667.925	5,48	3.660.229
4. Riau	648.833	4,89	3.172.793	658.611	5,51	3.628.947
5. Jambi	585.950	4,76	2.789.122	599.688	4,93	2.956.462
6. Sumatera Selatan	513.524	4,68	2.403.292	520.754	5,03	2.619.393
7. Bengkulu	625.652	4,14	2.590.199	637.142	4,67	2.975.453
8. Lampung	545.992	4,40	2.402.365	559.011	4,69	2.621.762
9. Kep. Bangka Belitung	853.226	5,20	4.436.775	874.204	5,30	4.633.281
10. Kepulauan Riau	730.462	4,33	3.162.900	742.526	4,87	3.616.102
11. DKI Jakarta	773.370	4,68	3.619.372	792.515	4,89	3.875.398
12. Jawa Barat	480.350	4,05	1.945.418	495.229	4,44	2.198.817
13. Jawa Tengah	464.879	4,05	1.882.760	477.580	4,28	2.044.042
14. DI Yogyakarta	551.342	4,20	2.315.636	573.022	4,32	2.475.455
15. Jawa Timur	487.908	3,86	1.883.325	507.286	4,24	2.150.893
16. Banten	598.748	4,42	2.646.466	618.721	4,92	3.044.107
17. Bali	515.037	4,29	2.209.509	529.643	4,11	2.176.833
18. Nusa Tenggara Barat	489.954	3,86	1.891.222	498.996	4,10	2.045.884
19. Nusa Tenggara Timur	490.909	5,45	2.675.454	507.203	5,90	2.992.498
20. Kalimantan Barat	551.667	4,84	2.670.068	563.288	5,21	2.934.730
21. Kalimantan Tengah	584.939	4,45	2.602.979	596.184	4,58	2.730.523
22. Kalimantan Selatan	581.229	4,93	2.865.459	604.266	5,21	3.148.226
23. Kalimantan Timur	768.120	4,65	3.571.758	790.186	5,13	4.053.654
24. Kalimantan Utara	802.566	5,43	4.357.933	817.876	5,93	4.850.005
25. Sulawesi Utara	454.469	4,51	2.049.655	463.432	4,90	2.270.817
26. Sulawesi Tengah	557.183	5,11	2.847.205	568.248	5,54	3.148.094
27. Sulawesi Selatan	422.952	4,62	1.954.038	436.025	5,37	2.341.454
28. Sulawesi Tenggara	432.464	5,27	2.279.085	443.980	5,63	2.499.607
29. Gorontalo	434.961	4,91	2.135.659	442.194	4,91	2.171.173
30. Sulawesi Barat	426.977	5,00	2.134.885	433.131	5,40	2.338.907
31. Maluku	672.456	5,42	3.644.712	684.020	6,16	4.213.563
32. Maluku Utara	544.278	5,12	2.786.703	564.733	6,30	3.557.818
33. Papua Barat	708.156	5,59	3.958.592	728.619	5,90	4.298.852
34. Papua	669.408	4,65	3.112.747	686.469	4,98	3.418.616
Indonesia	535.547	4,34	2.324.274	550.458	4,71	2.592.657

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 36/07/53/Th. XXVI, 17 Juli 2023

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

PERKEMBANGAN INDEKS DEMOKRASI INDONESIA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2022

IDI Provinsi NTT, 2022

77,83

IDI Provinsi NTT 2022 sebesar 77,83. Angka ini menggambarkan demokrasi Provinsi NTT dikategorikan **"sedang".**

Indeks Demokrasi Indonesia menurut Provinsi, 2022

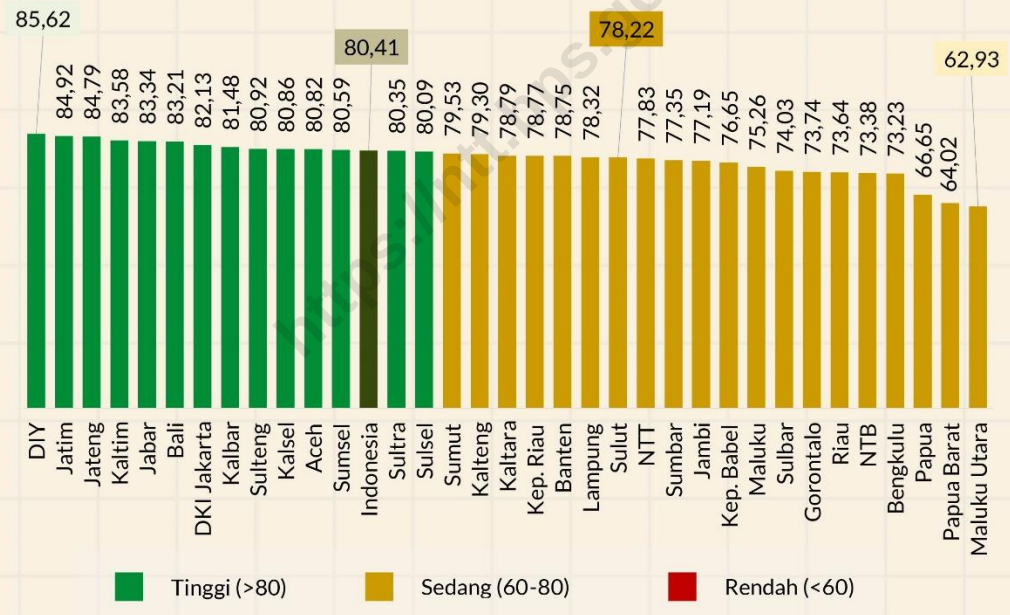

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

VIII. INDEKS DEMOKRASI INDONESIA 2022

Pendahuluan

Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) merupakan ukuran untuk memotret kualitas perilaku demokrasi pemerintah dan masyarakat di sebuah wilayah. IDI 2009–2020 telah menjadi rujukan pembangunan politik nasional dan daerah karena memiliki keunggulan berupa data dan informasi yang detail. Dinamika kualitas demokrasi menjadi lebih mudah dijelaskan dan diintervensi oleh pemerintah dan masyarakat.

Seiring waktu, IDI memperoleh masukan dari akademisi, masyarakat, pemerintah daerah, kementerian/lembaga, hingga DPR. Sebagai tindak lanjut, masukan-masukan tersebut diinventarisir beriringan dengan evaluasi pada data dan hasil IDI yang telah dihitung. IDI diharapkan dapat menjadi ukuran demokrasi yang sesuai dengan falsafah Pancasila sehingga arah pembangunan politik Indonesia tidak menyimpang dari ideologi bangsa.

Penyajian informasi pada publikasi ini hanya berupa angka IDI Provinsi NTT 2021. Hal ini disebabkan separuh indikator yang digunakan berbeda, sehingga IDI metode baru tidak bisa dibandingkan dengan IDI metode sebelumnya. Selanjutnya, diuraikan mengenai metodologi, penjelasan teknis aspek dan indicator pada IDI metode baru, teknik penghitungan, dan analisis deskriptif yang terkait dengan angka IDI Provinsi NTT 2021. Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini adalah surat kabar, dokumen resmi yang dikeluarkan pemerintah, big data, dan pengumpulan data melalui mekanisme *focus group discussion* (FGD).

https://ntt.bps.go.id

IDI Provinsi NTT 2021

IDI Provinsi NTT 2022 sebesar 77,83. Angka ini menggambarkan demokrasi Provinsi NTT dikategorikan "sedang". Aspek kebebasan memiliki memiliki angka tertinggi dibandingkan dengan 2 aspek lain yaitu sebesar 89,06 atau berada pada kategori tinggi. Selanjutnya, aspek kesetaraan sebesar 74,43 atau berkategori sedang dan aspek kapasitas lembaga demokrasi sebesar 70,83 atau berkategori sedang.

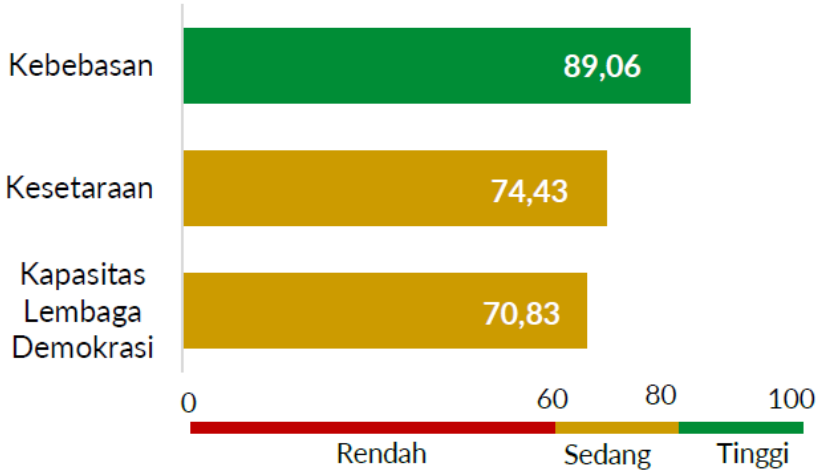

Gambar 8.1 Aspek IDI Provinsi NTT, 2022

Aspek kebebasan Provinsi NTT memiliki angka tertinggi dibandingkan dengan 2 aspek lain terutama disebabkan tidak adanya kejadian yang menghambat kebebasan berkumpul, berekspresi, berserikat, berpendapat, dan berkeyakinan dalam setiap kebijakan (indikator 4). Aspek ini tidak memiliki indikator yang bernilai rendah.

Kapasitas lembaga demokrasi Provinsi NTT merupakan aspek terendah. Hal ini tidak terlepas dari belum baiknya transparansi anggaran APBN yang dokumennya dapat diakses melalui website pemprov (indikator 20), dan cukup rendahnya kinerja birokrasi dalam pelayanan publik (indikator 21).

Skor Indikator Aspek IDI Provinsi NTT 2021

1. Aspek Kebebasan

Ada 5 indikator pada aspek kebebasan berkategori tinggi, sedangkan 2 indikator lainnya berada dalam kategori sedang. Indikator 6 memiliki skor paling rendah dibandingkan indikator lainnya dikarenakan masih cukup banyak pekerja yang belum memiliki jaminan kesehatan, kecelakaan kerja, kematian, dan dana pensiun.

Indikator 7 juga memiliki perolehan lebih rendah dibandingkan dengan indikator lainnya, tetapi dalam kategorisasi indeks kemerdekaan pers (IKP), angka ini termasuk dalam kategori cukup bebas. Sepanjang 2022, media siber dan media alternatif berkembang pesat yang dapat dimaknai sebagai adanya kebebasan pers yang baik. Selain itu, mekanisme penyelesaian masalah pemberitaan pers berjalan sesuai skema nota kesepahaman antara Dewan Pers dan Polri.

Namun demikian, masih banyak kasus intimidasi dan kekerasan terhadap jurnalis, sensor mandiri pada karya jurnalis karena kekhawatiran diperkarakan dengan UU ITE. Lembaga bantuan hukum (LBH) pers juga mencatat selama tahun 2022, masih terdapat 51 peristiwa kekerasan terhadap pers, baik diarahkan kepada media, wartawan, narasumber, aktivis pers, hingga wartawan mahasiswa dalam konteks kerja jurnalistik. Kasus tersebut setidaknya terdapat 113 korban individu dan organisasi.

Indikator 2 juga lebih rendah dibandingkan dengan indikator lain, menunjukkan bahwa masih terdapat kejadian hambatan kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi dan berpendapat antarmasyarakat..

https://ntt.bps.go.id

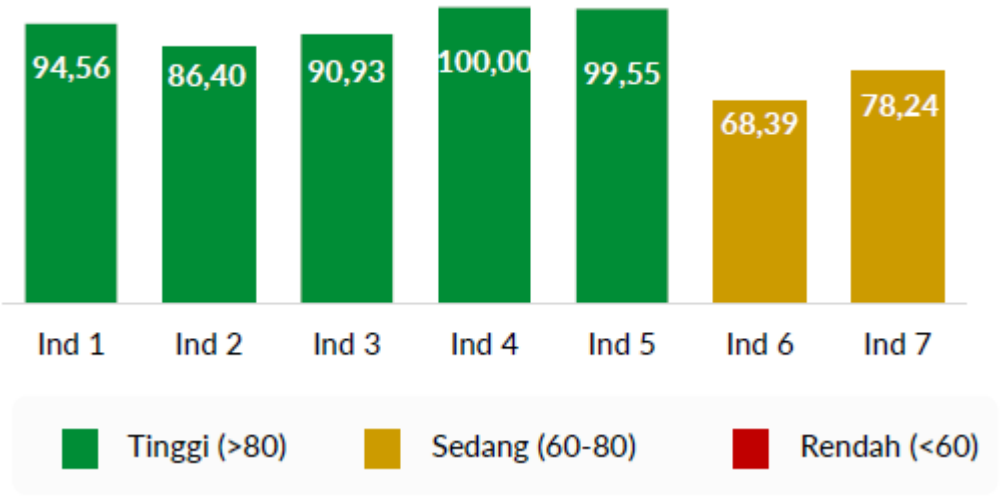

Gambar 8.2 Skor Indikator Aspek Kebebasan, 2022

Indikator Aspek Kebebasan:

1. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat oleh aparat negara.
2. Terjaminnya kebebasan berkumpul, berserikat, berekspresi, dan berpendapat antar masyarakat
3. Terjaminnya kebebasan berkeyakinan.
4. Terjaminnya Kebebasan Berkumpul, Berserikat, Berekspresi, Berpendapat, dan Berkeyakinan Dalam Setiap Kebijakan.
5. Terjaminnya hak memilih dan dipilih dalam pemilu untuk seluruh kelompok masyarakat.
6. Pemenuhan hak-hak pekerja.
7. Pers yang bebas dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

https://ntt.bps.go.id

2. Aspek Kesetaraan

Pengukur aspek kesetaraan ada 7 indikator yang mencakup dimensi ekonomi, politik, dan sosial. Gambar 5.3 menunjukkan 3 indikator berkategori tinggi, 3 indikator berkategori sedang, dan 1 indikator berada dalam kategori rendah. Indikator 9 yaitu partisipasi masyarakat dalam memengaruhi kebijakan public melalui lembaga perwakilan, capaiannya rendah, artinya prevalensi hearing, audiensi, dan berbagai forum DPR (rapat dengar pendapat umum, seminar, uji publik, sosialisasi, dan sebagainya) di DPRD Provinsi NTT terhadap total anggota DPRD Provinsi NTT masih rendah.

Indikator 14, kesetaraan dalam pelayanan dasar memiliki skor yang lebih rendah dibanding indikator lainnya. Provinsi NTT belum dapat memenuhi kebutuhan akan akses pada layanan dasar (air minum, sanitasi dasar, fasilitas penyehatan dasar, angka partisipasi murni pendidikan SD, SMP, SMA) untuk semua rumah tangga.

Indikator 10, capaian indeks persaingan usaha provinsi (IPP) masih jauh di bawah angka maksimal, 7, yang artinya persaingan usaha di daerah belum mengarah pada persaingan usaha tinggi. Ada penguasaan pasar oleh beberapa pelaku usaha menunjukkan terdapatnya potensi

kerjasama dalam penetapan output, harga, dan lain sebagainya, yang mengarah pada persaingan usaha yang rendah.

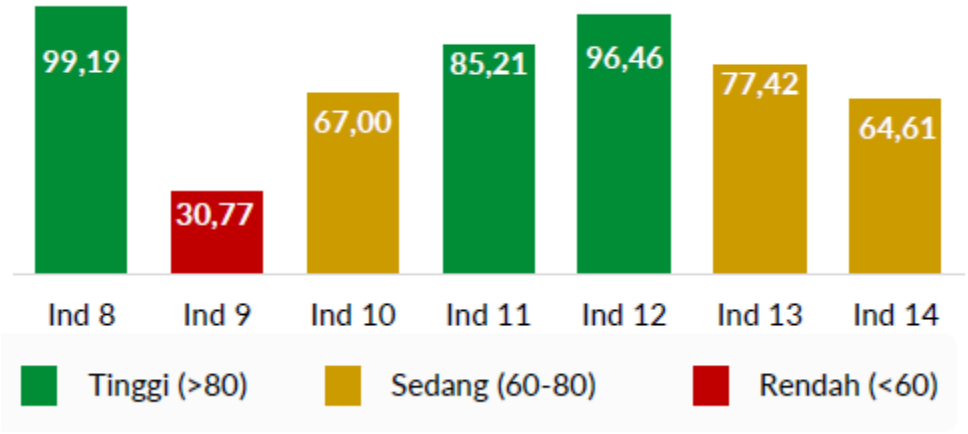

Gambar 8.3 Skor Indikator Aspek Kesetaraan, 2022

Indikator Aspek Kesetaraan:

8. Kesetaraan gender
9. Partisipasi masyarakat dalam memengaruhi kebijakan publik melalui lembaga perwakilan
10. Anti monopoli sumber daya ekonomi
11. Akses warga miskin pada perlindungan dan Jaminan social
12. Kesetaraan Kesempatan kerja antarwilayah
13. Akses masyarakat terhadap informasi public
14. Kesetaraan dalam pelayanan dasar

https://ntt.bps.go.id

3. Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi

Aspek kapasitas lembaga demokrasi diukur berdasarkan 8 indikator yang hampir seluruhnya merupakan dimensi politik. Gambar 5.4 menunjukkan terdapat 3 indikator memiliki capaian tinggi, 2 indikator berkategori sedang, dan 3 indikator berada pada capaian rendah.

Indikator 20, nilainya 0 karena tidak tersedianya informasi APBD di website Pemerintah Provinsi NTT. Pemerintah provinsi memiliki kewajiban untuk mempublikasikan data mutakhir pada menu content yang terdiri dari Perda tentang APBD, ringkasan RKA-SKPD, Perda tentang Perubahan APBD, Ringkasan DPA-SKPD, laporan realisasi anggaran SKPD, LKPD yang sudah audit (Y-1), dan opini atas laporan keuangan pemerintah daerah.

Indikator 21 perolehannya rendah, tidak terlepas dari masih rendahnya prevalensi kegiatan pendidikan politik pada kader yang dilakukan oleh partai politik (parpol) per partai politik di DPRD. Parpol yang dimaksud adalah parpol yang memiliki kursi di DPRD oleh kepengurusan lingkup provinsi. Di Provinsi NTT, parpol-parpol tersebut tidak banyak melakukan kegiatan kaderisasi.

Indikator 15, capaian kinerja lembaga legislatif di Provinsi NTT masih rendah. Hal ini menunjukkan jumlah peraturan daerah yang disahkan belum dapat memenuhi target program pembentukan peraturan daerah (Propemperda) yang telah direncanakan.

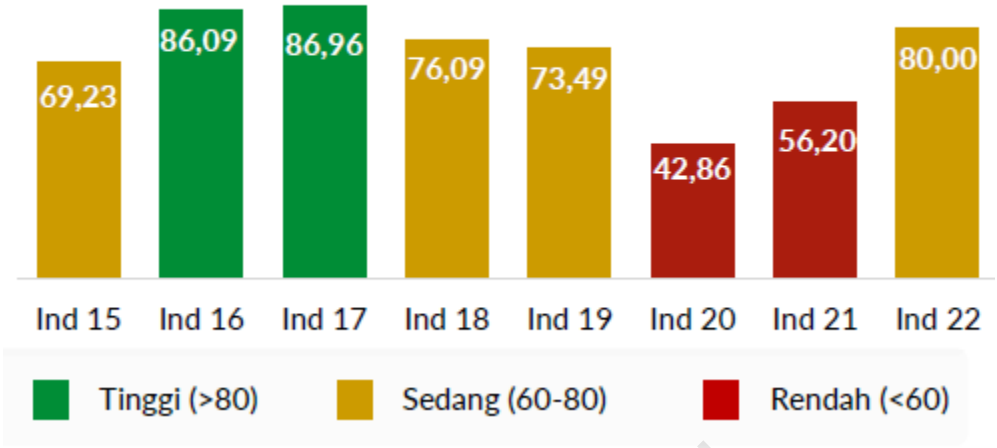

Gambar 8.4 Skor Indikator Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi, 2022

https://ntt.bps.go.id

Indikator Aspek Kapasitas Lembaga Demokrasi

15. Kinerja Lembaga legislative.
16. Kinerja lembaga yudikatif.
17. Netralitas penyelenggara pemilu.
18. Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) terkait kebijakan pejabat pemerintah.
19. Jaminan pemerintah/pemerintah daerah terhadap pelestarian lingkungan dan ruang hidup masyarakat.
20. Transparansi anggaran dalam bentuk penyediaan informasi APBN/D oleh pemerintah.
21. Kinerja birokrasi dalam pelayanan public.
22. Pendidikan politik pada kader partai politik.

4. IDI Tingkat Provinsi 2022

Gambar 8.5 enunjukkan sebanyak 14 provinsi memiliki nilai IDI berkategori tinggi (>80). Selanjutnya, 20 provinsi berada pada kategori sedang (60-80), dan tidak ada provinsi yang angka IDI-nya berkategori rendah (<60).

IDI nasional 2022 adalah sebesar 80,41 dengan kategori tinggi. Ada 12 provinsi yang memiliki capaian IDI di atas nilai nasional. DI Yogyakarta menduduki peringkat pertama yaitu mencapai nilai IDI sebesar 85,62, diikuti dengan Jawa Timur (84,92) dan Jawa Tengah (84,79). Sementara itu, Maluku Utara merupakan provinsi dengan capaian nilai IDI terendah yaitu sebesar 62,93. IDI Provinsi NTT menempati posisi 22 dari 34 provinsi di Indonesia.

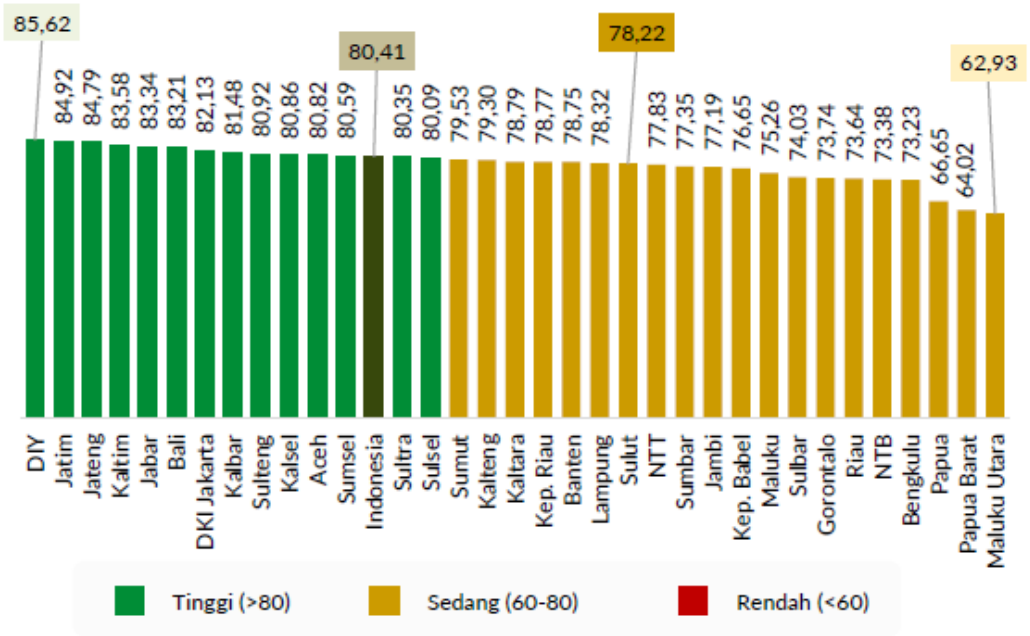

Gambar 8.5 IDI Menurut Provinsi, 2022

https://ntt.bps.go.id

PERKEMBANGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2023

No. 66/12/53/Th. XXVI, 1 Desember 2023

IPM Provinsi NTT 2023

68,40

Umur Harapan Hidup (UHH)

71,57 Tahun

Harapan Lama Sekolah (HLS)

13,22 Tahun

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

7,82 Tahun

Pengeluaran Riil Perkapita

8.248 Ribu Rupiah Pertahun Perkapita

Perkembangan IPM Provinsi NTT 2013-2023

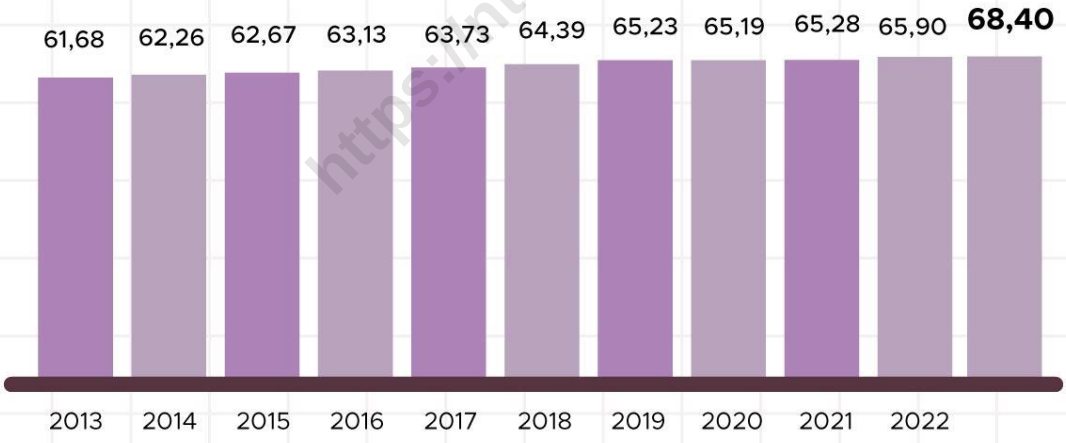

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

IX. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA 2023

Perkembangan IPM NTT Tahun 2020–2023

Pembangunan manusia di Provinsi Nusa Tenggara Timur terus mengalami kemajuan. Sejak tahun 2020, status pembangunan manusia Provinsi Nusa Tenggara Timur berada di level "Sedang". Selama 2020–2023, IPM Provinsi Nusa Tenggara Timur rata-rata meningkat sebesar 0,73 persen per tahun, dari 66,93 pada tahun 2020 menjadi 68,40 pada tahun 2023.

Perkembangan Dimensi Pembentuk IPM Provinsi Nusa Tenggara Timur 2020–2023

Peningkatan IPM tahun 2023 didukung oleh semua dimensi penyusunnya, terutama dimensi pengetahuan dan dimensi standar hidup layak. Dua indikator mengalami percepatan pertumbuhan yaitu Rata-rata Lama Sekolah (RLS) sebesar 1,56 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 0,13 persen dan Pengeluaran Riil per Kapita sebesar 4,71 persen dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 4,28 persen. Sementara Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) pertumbuhannya sedikit melambat dari 0,41 persen menjadi 0,38 persen. Dimensi Harapan Lama Sekolah (RLS) pertumbuhannya tetap yakni 0,08 persen baik tahun 2023 maupun tahun sebelumnya. Perkembangan IPM dan dimensi penyusunnya selama tahun 2020–2023 dapat dilihat pada Gambar 1 dan Tabel 1 berikut.

https://ntt.bps.go.id

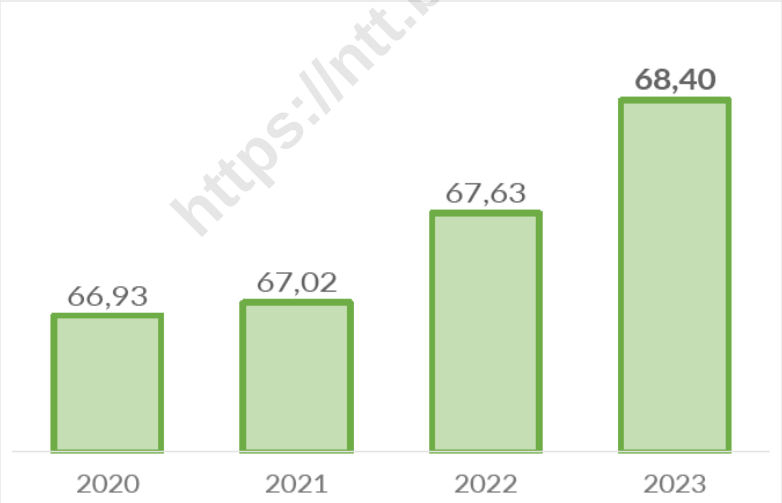

Gambar 9.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT, 2020–2023

Tabel 9.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) NTT Menurut Dimensi Penyusunnya, 2020–2023

Dimensi/Indikator	Satuan	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Umur Panjang dan Hidup Sehat					
Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH)	tahun	70,88	71,01	71,30	71,57
Pengetahuan					
Harapan Lama Sekolah (HLS)	tahun	13,18	13,20	13,21	13,22
Rata-rata Lama Sekolah (RLS)	tahun	7,63	7,69	7,70	7,82
Standar Hidup Layak					
Pengeluaran Riil per Kapita (yang disesuaikan)	Rp 000	7.598	7.554	7.877	8.248
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		66,93	67,02	67,63	68,40

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 66/12/53/Th. XXVI, 1 Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

Dimensi Umur Panjang dan Hidup Sehat

Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yang merepresentasikan dimensi umur panjang dan hidup sehat terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023, UHH telah meningkat sebesar 0,69 tahun atau rata-rata tumbuh sebesar 0,32 persen per tahun. Pada tahun 2020, UHH Provinsi NTT adalah 70,88 tahun dan pada tahun 2023 mencapai 71,57 tahun. UHH tahun 2023 meningkat 0,27 tahun (0,38 persen) dibanding tahun sebelumnya, lebih tinggi dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2022 (0,30 persen per tahun).

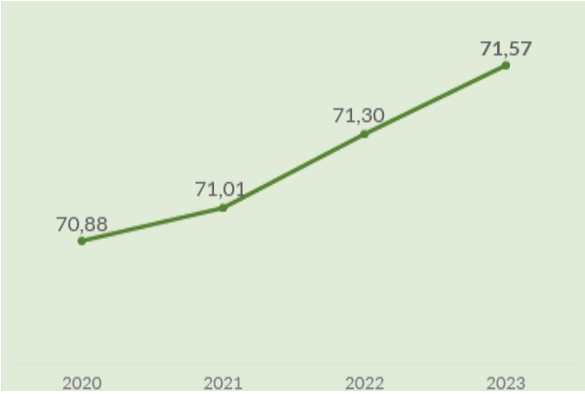

Gambar 9.2 Umur Harapan Hidup saat Lahir (UHH) NTT, 2020–2023

Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan pada IPM dibentuk oleh dua indikator, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Kedua indikator ini terus meningkat dari tahun ke tahun. Selama periode 2020 hingga 2023,

HLS Provinsi NTT rata--rata meningkat 0,10 persen per tahun, sementara RLS meningkat 0,82 persen per tahun. HLS tahun 2023 meningkat 0,01 tahun (0,08 persen) dibandingkan tahun 2022, melambat dibandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2022 (0,11 persen).

Gambar 9.3 Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) NTT, 2020–2023

Dimensi Standar Hidup Layak

Dimensi ketiga yang mewakili pembangunan manusia adalah standar hidup layak yang direpresentasikan dengan pengeluaran riil per kapita per tahun (atas dasar harga konstan 2012) yang disesuaikan. Pada tahun 2023, pengeluaran riil per kapita per tahun yang disesuaikan masyarakat Provinsi Nusa Tenggara Timur mencapai Rp 8,248 juta per tahun. Capaian ini meningkat 371 ribu rupiah (4,71 persen) dibandingkan tahun sebelumnya, lebih tinggi dbandingkan rata-rata pertumbuhan 2020–2022 yang sebesar 1,85 persen per tahun).

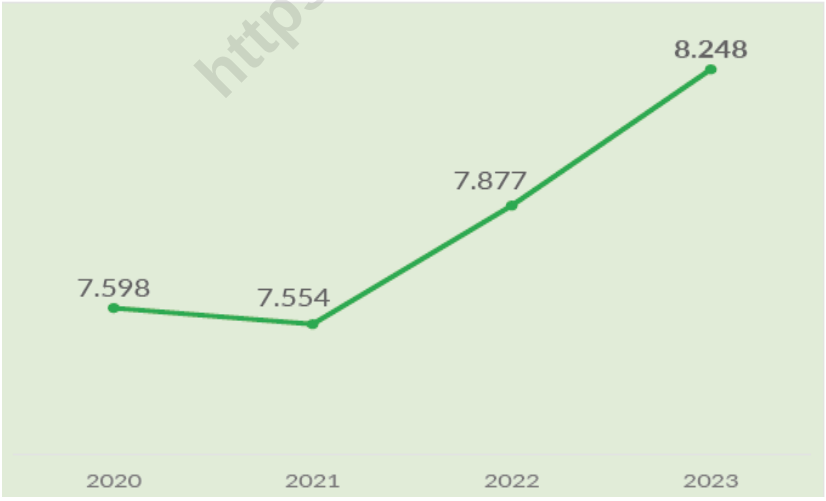

Gambar 9.4 Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (PPP) Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu rupiah), 2020–2023

https://ntt.bps.go.id

Pencapaian Pembangunan Manusia di Tingkat Kabupaten/Kota

Sama dengan meningkatnya IPM Provinsi Nusa Tenggara Timur, seluruh kabupaten/kota juga tercatat mengalami peningkatan IPM pada tahun 2023. Dari sisi perbandingan antar kabupaten/kota, tidak terjadi perubahan yang signifikan dalam kategori capaian IPM di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur dibandingkan tahun 2022.

Urutan IPM terendah masih ditempati oleh Kabupaten Sabu Raijua (61,37), sedangkan urutan teratas masih ditempati oleh Kota Kupang (82,77) yang sekaligus menjadikan Kota Kupang sebagai satu-satunya kabupaten/kota dengan status capaian pembangunan manusia yang "sangat tinggi" (IPM ≥ 80).

Jumlah kabupaten/kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan status capaian pembangunan manusia yang "sangat tinggi" (IPM ≥ 80) pada tahun 2023 adalah sebanyak 1, status tinggi (70 ≤ IPM < 80) sebanyak 2 kabupaten, status "sedang" (60 ≤ IPM < 70) adalah 19, dan tidak ada kabupaten dengan status "rendah" (IPM < 60).

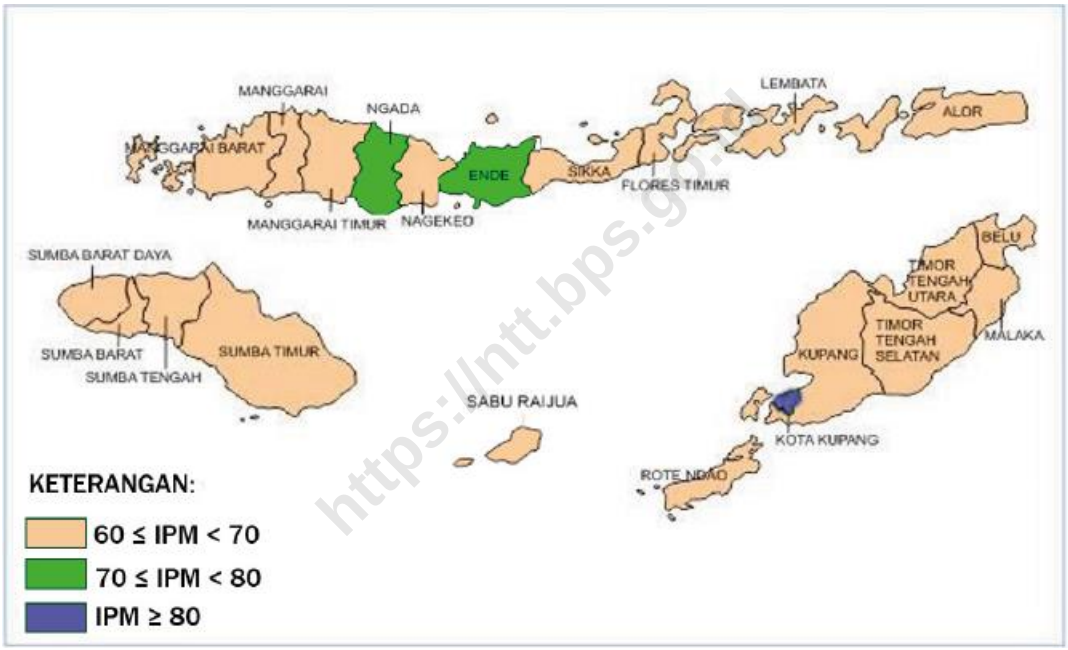

Gambar 9.5 IPM NTT Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pembangunan Manusia, 2023

Tabel 9.2 IPM dan Kompoenen IPM Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2020–2023

Provinsi	UHH[1]		HLS[2]		RLS[3]		Pengeluaran Riil per Kapita		IPM[4]	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Sumba Barat	70,73	70,77	13,11	13,12	6,60	6,84	7.321	7.307	65,13	65,44
Sumba Timur	70,90	70,92	12,82	12,83	7,12	7,32	9.406	9.354	68,20	68,42
Kupang	68,21	68,50	13,85	13,86	7,38	7,39	7.526	7.476	66,00	66,08
Timor Tengah Selatan	70,61	70,64	12,57	12,58	6,73	6,74	6.861	6.839	63,97	63,97
Timor Tengah Utara	70,13	70,26	13,31	13,32	7,81	7,96	6.364	6.324	64,93	65,09
Belu	72,83	73,14	12,27	12,28	7,35	7,36	7.479	7.431	66,32	66,40
Alor	69,68	69,84	12,23	12,24	8,41	8,42	6.786	6.751	65,13	65,16
Lembata	72,27	72,39	12,42	12,43	8,22	8,23	7.305	7.257	67,04	67,04
Flores Timur	72,81	72,92	12,91	12,92	7,71	7,72	7.631	7.578	67,64	67,63
Sikka	73,28	73,49	13,16	13,43	6,94	6,95	8.081	8.021	67,77	68,08
Ende	72,08	72,22	13,78	13,79	7,81	8,03	9.094	9.027	70,23	70,49
Ngada	73,53	73,60	12,70	12,71	8,52	8,53	8.865	8.819	70,37	70,37
Manggarai	71,64	71,71	13,41	13,69	7,37	7,61	7.203	7.133	66,58	67,07
Rote Ndao	68,77	69,06	13,18	13,19	7,59	7,71	6.539	6.503	64,27	64,48
Manggarai Barat	72,03	72,10	12,28	12,29	7,30	7,56	7.468	7.410	65,91	66,19
Sumba Tengah	68,87	68,92	12,96	13,04	6,25	6,47	6.108	6.061	61,74	62,01
Sumba Barat Daya	68,53	68,57	13,06	13,07	6,34	6,35	6.372	6.355	62,28	62,29
Nagekeo	71,46	71,58	12,48	12,49	7,89	7,90	8.309	8.254	67,77	67,77
Manggarai Timur	72,39	72,42	11,99	12,26	7,08	7,35	5.818	5.780	62,64	63,17
Sabu Raijua	66,08	66,10	13,14	13,15	6,65	6,66	5.265	5.256	59,46	59,46
Malaka	70,93	70,95	12,78	12,79	6,87	7,10	5.901	5.861	62,76	62,97
Kota Kupang	73,77	73,94	16,40	16,41	11,58	11,60	13.337	13.218	81,91	81,93
Nusa Tenggara Timur	**70,88**	**71,01**	**13,18**	**13,20**	**7,63**	**7,69**	**7.598**	**7.554**	**66,93**	**67,02**

https://ntt.bps.go.id

Lanjutan Tabel 9.2

Provinsi	UHH[1]		HLS[2]		RLS[3]		Pengeluaran Riil per Kapita		IPM[4]	
	2022	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**	**2022**	**2023**
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Sumba Barat	70,97	71,16	13,15	13,26	6,85	6,92	7.627	7.993	66,03	66,82
Sumba Timur	71,05	71,31	12,85	12,86	7,33	7,57	9.641	10.008	68,82	69,63
Kupang	68,87	69,24	13,88	13,89	7,41	7,42	7.776	8.220	66,72	67,51
Timor Tengah Selatan	70,84	71,02	12,60	12,61	6,76	6,97	7.118	7.450	64,54	65,39
Timor Tengah Utara	70,50	70,75	13,34	13,35	7,97	8,16	6.559	6.889	65,65	66,56
Belu	73,58	73,97	12,30	12,31	7,38	7,39	7.593	7.907	66,87	67,50
Alor	70,19	70,55	12,27	12,28	8,43	8,45	7.198	7.565	66,08	66,82
Lembata	72,68	73,00	12,45	12,46	8,25	8,26	7.622	7.962	67,76	68,41
Flores Timur	73,23	73,57	12,94	12,95	7,79	8,04	7.918	8.223	68,36	69,24
Sikka	73,75	73,97	13,44	13,66	6,96	6,98	8.362	8.678	68,66	69,41
Ende	72,38	72,74	13,81	13,82	8,09	8,20	9.413	9.739	71,10	71,77
Ngada	73,85	74,12	12,73	12,74	8,54	8,82	8.997	9.350	70,73	71,61
Manggarai	71,96	72,20	13,70	13,71	7,62	7,63	7.580	7.903	67,88	68,48
Rote Ndao	69,32	69,55	13,21	13,22	7,76	7,82	6.719	7.061	65,05	65,79
Manggarai Barat	72,35	72,59	12,31	12,53	7,80	7,94	7.636	7.913	66,95	67,84
Sumba Tengah	68,96	69,21	13,12	13,13	6,73	7,00	6.288	6.484	62,84	63,63
Sumba Barat Daya	68,79	68,99	13,09	13,10	6,37	6,38	6.779	7.080	63,15	63,74
Nagekeo	71,89	72,24	12,51	12,59	7,91	8,14	8.433	8.706	68,17	69,03
Manggarai Timur	72,62	72,79	12,30	12,59	7,42	7,70	6.145	6.276	64,11	65,05
Sabu Raijua	66,29	66,46	13,17	13,18	6,77	6,98	5.558	5.899	60,35	61,37
Malaka	71,12	71,28	12,81	12,82	7,12	7,13	6.250	6.569	63,84	64,50
Kota Kupang	74,29	74,66	16,43	16,44	11,61	11,62	13.513	13.762	82,37	82,77
Nusa Tenggara Timur	**71,30**	**71,57**	**13,21**	**13,22**	**7,70**	**7,82**	**7.877**	**8.248**	**67,63**	**68,40**

Catatan : [1] Umur Harapan Hidup dari hasil Long Form SP2020 (SP2020-LF)
[2] Harapan Lama Sekolah
[3] Rata-rata Lama Sekolah
[4] Indeks Pembangunan Manusiaz

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 66/12/53/Th. XXVI, 1 Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 9.3 IPM dan Komponen IPM Provinsi dan Kabupaten/Kota, 2020–2023

Provinsi	UHH (SP2010)[1]		HLS[2]		RLS[3]		Pengeluaran Riil per Kapita		IPM[4]	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)	(10)	(11)	(14)	(15)	(18)	(19)
Sumba Barat	67,08	67,12	13,11	13,12	6,60	6,84	7.321	7.307	63,53	63,83
Sumba Timur	65,13	65,16	12,82	12,83	7,12	7,32	9.406	9.354	65,52	65,74
Kupang	64,63	64,91	13,85	13,86	7,38	7,39	7.526	7.476	64,32	64,41
Timor Tengah Selatan	66,42	66,46	12,57	12,58	6,73	6,74	6.861	6.839	62,15	62,16
Timor Tengah Utara	66,96	67,09	13,31	13,32	7,81	7,96	6.364	6.324	63,53	63,69
Belu	64,61	64,89	12,27	12,28	7,35	7,36	7.479	7.431	62,68	62,77
Alor	61,48	61,64	12,23	12,24	8,41	8,42	6.786	6.751	61,33	61,37
Lembata	67,07	67,20	12,42	12,43	8,22	8,23	7.305	7.257	64,74	64,75
Flores Timur	65,20	65,31	12,91	12,92	7,71	7,72	7.631	7.578	64,22	64,22
Sikka	67,24	67,45	13,16	13,43	6,94	6,95	8.081	8.021	65,11	65,41
Ende	65,29	65,43	13,78	13,79	7,81	8,03	9.094	9.027	67,04	67,30
Ngada	68,04	68,12	12,70	12,71	8,52	8,53	8.865	8.819	67,88	67,88
Manggarai	67,03	67,11	13,41	13,69	7,37	7,61	7.203	7.133	64,54	65,01
Rote Ndao	64,60	64,88	13,18	13,19	7,59	7,71	6.539	6.503	62,39	62,60
Manggarai Barat	67,38	67,46	12,28	12,29	7,30	7,56	7.468	7.410	63,89	64,17
Sumba Tengah	68,38	68,42	12,96	13,04	6,25	6,47	6.108	6.061	61,53	61,80
Sumba Barat Daya	68,53	68,57	13,06	13,07	6,34	6,35	6.372	6.355	62,28	62,29
Nagekeo	67,13	67,25	12,48	12,49	7,89	7,90	8.309	8.254	65,81	65,82
Manggarai Timur	68,04	68,07	11,99	12,26	7,08	7,35	5.818	5.780	60,85	61,37
Sabu Raijua	60,64	60,66	13,14	13,15	6,65	6,66	5.265	5.256	57,02	57,03
Malaka	64,97	65,01	12,78	12,79	6,87	7,10	5.901	5.861	60,21	60,42
Kota Kupang	69,55	69,73	16,40	16,41	11,58	11,60	13.337	13.218	79,71	79,74
Nusa Tenggara Timur	**67,01**	**67,15**	**13,18**	**13,20**	**7,63**	**7,69**	**7.598**	**7.554**	**65,19**	**65,28**

https://ntt.bps.go.id

Lanjutan Tabel 9.3

Provinsi	UHH (SP2010)[1]		HLS[2]		RLS[3]		Pengeluaran Riil per Kapita		IPM[4]	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(4)	(5)	(8)	(9)	(12)	(13)	(16)	(17)	(20)	(21)
Sumba Barat	67,35	67,57	13,15	13,26	6,85	6,92	7.627	7.993	64,43	65,22
Sumba Timur	65,38	65,82	12,85	12,86	7,33	7,57	9.641	10.008	66,17	67,05
Kupang	65,28	65,64	13,88	13,89	7,41	7,42	7.776	8.220	65,04	65,82
Timor Tengah Selatan	66,68	66,89	12,60	12,61	6,76	6,97	7.118	7.450	62,73	63,58
Timor Tengah Utara	67,35	67,61	13,34	13,35	7,97	8,16	6.559	6.889	64,26	65,16
Belu	65,28	65,63	12,30	12,31	7,38	7,39	7.593	7.907	63,22	63,83
Alor	61,99	62,35	12,27	12,28	8,43	8,45	7.198	7.565	62,26	62,99
Lembata	67,52	67,87	12,45	12,46	8,25	8,26	7.622	7.962	65,47	66,12
Flores Timur	65,62	65,96	12,94	12,95	7,79	8,04	7.918	8.223	64,93	65,79
Sikka	67,86	68,30	13,44	13,66	6,96	6,98	8.362	8.678	66,06	66,89
Ende	65,76	66,12	13,81	13,82	8,09	8,20	9.413	9.739	67,97	68,63
Ngada	68,40	68,71	12,73	12,74	8,54	8,82	8.997	9.350	68,26	69,14
Manggarai	67,38	67,63	13,70	13,71	7,62	7,63	7.580	7.903	65,83	66,42
Rote Ndao	65,26	65,60	13,21	13,22	7,76	7,82	6.719	7.061	63,21	64,00
Manggarai Barat	67,73	68,00	12,31	12,53	7,80	7,94	7.636	7.913	64,92	65,81
Sumba Tengah	68,65	68,87	13,12	13,13	6,73	7,00	6.288	6.484	62,71	63,48
Sumba Barat Daya	68,79	68,99	13,09	13,10	6,37	6,38	6.779	7.080	63,15	63,74
Nagekeo	67,56	67,91	12,51	12,59	7,91	8,14	8.433	8.706	66,22	67,07
Manggarai Timur	68,29	68,49	12,30	12,59	7,42	7,70	6.145	6.276	62,30	63,24
Sabu Raijua	60,87	61,06	13,17	13,18	6,77	6,98	5.558	5.899	57,90	58,89
Malaka	65,34	65,67	12,81	12,82	7,12	7,13	6.250	6.569	61,34	62,06
Kota Kupang	70,11	70,52	16,43	16,44	11,61	11,62	13.513	13.762	80,20	80,62
Nusa Tenggara Timur	**67,47**	**67,77**	**13,21**	**13,22**	**7,70**	**7,82**	**7.877**	**8.248**	**65,90**	**66,68**

Catatan : [1] Umur Harapan Hidup dari hasil Proyeksi SP2010
[2] Harapan Lama Sekolah
[3] Rata-rata Lama Sekolah
[4] Indeks Pembangunan Manusiaz

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 66/12/53/Th. XXVI, 1 Desember 2023

https://ntt.bps.go.id

KEADAAN ANGKATAN KERJA

PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR AGUSTUS 2023

No.60/11/Th. XXVI, 6 November 2023

Tingkat Pengguran Terbuka August 2023

3,14%

Turun 11,29% dibanding Agustus 2022

TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA

Agustus 2020-Agustus 2023
(persen)

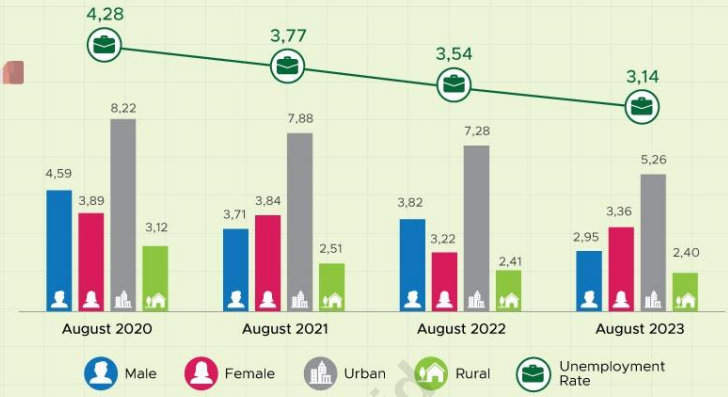

PEKERJA BERDASARKAN JAM BEKERJA

Pekerja Penuh
(≥35 jam kerja seminggu[1])
1,51 jt orang (52,20%)

Bukan Pekerja Penuh[2]
(1–34 jam kerja seminggu)
1,38 jt orang (47,80%)

Note: [1] termasuk sementara tidak bekerja
[2] pekerja paruh waktu dibagi menjadi setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu

https://ntt.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

https://ntt.bps.go.id

X. KEADAAN KETENAGAKERJAAN AGUSTUS 2023

Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja (PUK) merupakan semua orang yang berumur 15 tahun ke atas. Penduduk usia kerja cenderung meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk di Nusa Tenggara Timur. Penduduk usia kerja pada Agustus 2023 sebanyak 3,95 juta orang, turun sebanyak 1,68 juta orang dibandingkan Agustus 2022. Sebagian besar penduduk usia kerja merupakan angkatan kerja, yaitu 2,99 juta orang, sisanya termasuk bukan angkatan kerja sebanyak 0,96 juta orang.

Komposisi angkatan kerja pada Agustus 2023 terdiri dari 2,90 juta orang penduduk yang bekerja dan 0,09 juta orang pengangguran. Apabila dibandingkan Agustus 2022, jumlah angkatan kerja meningkat sebanyak 3,99 juta orang, penduduk bekerja berkurang sebanyak 0,02 juta orang, sementara pengangguran berkurang sebanyak 0,02 juta orang.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami peningkatan dibanding Agustus 2022. TPAK pada Agustus 2023 sebesar 75,72 persen, naik 0,49 persen poin dibanding Agustus 2022. TPAK adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 10.1 Penduduk Usia Kerja dan Angkatan Kerja, Agustus 2021–Agustus 2023

Status Keadaan Ketenagakerjaan	Agustus 2021	Agustus 2022	Agustus 2023	Perubahan Ags 2021–Ags 2022		Perubahan Ags 2022–Ags 2023	
	juta orang	juta orang	juta orang	juta orang	persen	juta orang	persen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Penduduk Usia Kerja (PUK)	3,96	4,02	3,95	0,06	1,56	-0,07	-1,68
Angkatan Kerja	2,92	3,02	2,99	0,10	3,56	-0,03	-1,05
- Bekerja	2,81	2,91	2,90	0,11	3,80	-0,02	-0,63
- Pengangguran	0,11	0,11	0,09	0,00	-2,55	-0,02	-12,43
Bukan Angkatan Kerja	1,04	1,00	0,96	-0,04	-4,06	-0,04	-3,60
	persen	**persen**	**persen**	**persen poin**		**persen poin**	
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	73,78	75,23	75,72		1,45		0,49
- Laki-Laki	82,53	82,85	83,03		0,32		0,18
- Perempuan	65,34	67,87	68,52		2,53		0,65

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 60/11/53/Th. XXVI, 06 November 2023

Berdasarkan jenis kelamin, pada Agustus 2023, TPAK laki-laki sebesar 83,03 persen, lebih tinggi dibanding TPAK perempuan yang sebesar 68,52 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPAK laki-laki dan perempuan mengalami kenaikan, masing-masing sebesar 0,18 persen poin dan 0,65 persen poin.

Karateristik Penduduk Yang Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir. Untuk melihat struktur penduduk bekerja maka perlu diperhatikan karakteristiknya. Karakteristik penduduk bekerja akan disajikan berdasarkan lapangan pekerjaan utama, status pekerjaan utama, pendidikan tertinggi yang ditamatkan, jumlah jam kerja selama seminggu yang lalu, dan aktivitas komuter.

Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Komposisi penduduk bekerja menurut lapangan pekerjaan utama dapat menggambarkan struktur tenaga kerja di pasar kerja. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2023, tiga lapangan pekerjaan yang menyerap tenaga kerja paling banyak adalah Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, yaitu sebesar 49,06 persen; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 11,72 persen; dan Industri Pengolahan sebesar 9,46 persen. Pola lapangan pekerjaan dalam menyerap tenaga kerja ini masih sama dengan Agustus 2022 (Lampiran 1).

Dibandingkan Agustus 2022, tiga lapangan pekerjaan yang mengalami peningkatan terbesar adalah Transportasi dan Pergudangan (0,02 juta orang); Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (0,02 juta orang); serta Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (0,01 juta orang). Hanya terdapat tiga lapangan pekerjaan yang mengalami penurunan, yaitu Industri Pengolahan (0,06 juta orang); Pertanian (0,02 juta orang); dan Aktivitas Jasa Lainnya (0,01 juta orang).

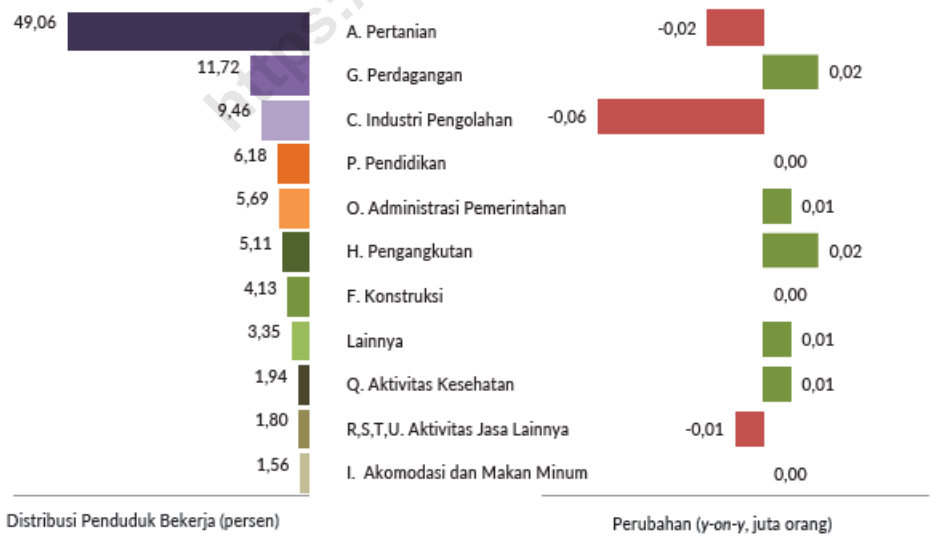

Gambar 10.1 Distribusi Penduduk Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, Agustus 2023

Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Pada Agustus 2023, penduduk bekerja paling banyak berstatus pekerja keluarga/tidak dibayar, yaitu sebesar 24,63 persen, sementara yang paling sedikit berstatus pekerja bebas di pertanian, yaitu sebesar 1,13 persen. Dibandingkan Agustus 2022, status buruh/karyawan/

pegawai, pekerja keluarga, berusaha sendiri, serta berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar, mengalami kenaikan persentase, masing-masing sebesar 0,59 persen poin, 0,52 persen poin, 0,41 persen poin, dan 0,15 persen poin. Sementara itu, untuk status pekerjaan lainnya mengalami penurunan persentase, dengan penurunan terbesar pada berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu sebesar 1,39 persen poin (Lampiran 1).

Berdasarkan status pekerjaan utama, penduduk bekerja dapat dikategorikan menjadi kegiatan formal dan informal. Penduduk yang bekerja di kegiatan formal mencakup mereka dengan status berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar serta buruh/karyawan/pegawai, sedangkan sisanya dikategorikan sebagai kegiatan informal (berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar, pekerja bebas, dan pekerja keluarga/tidak dibayar).

Pada Agustus 2023, penduduk yang bekerja pada kegiatan informal sebanyak 2,16 juta orang (74,51 persen), sedangkan yang bekerja pada kegiatan formal sebanyak 0,74 juta orang (25,49 persen). Dibandingkan Agustus 2022, persentase penduduk bekerja pada kegiatan formal mengalami peningkatan sebesar 0,74 persen poin (Lampiran 1).

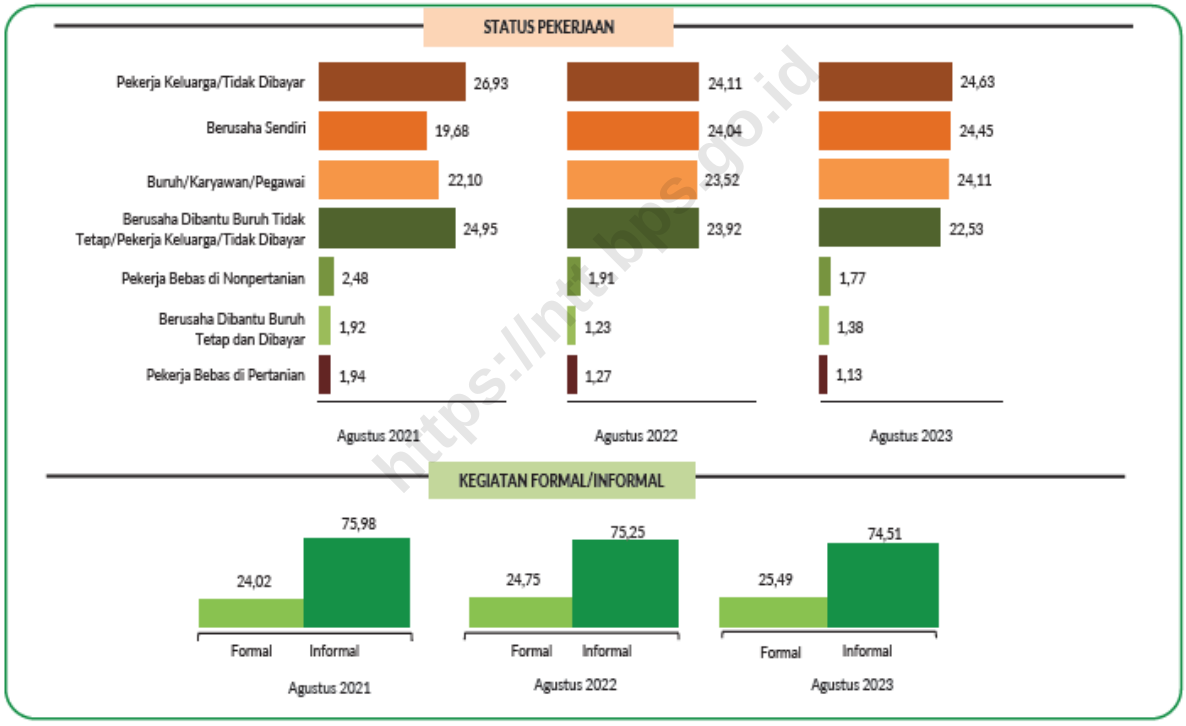

Gambar 10.2 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Kegiatan Formal/Informal, Agustus 2021–Agustus 2023

Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatakan

Tingkat pendidikan dapat mengindikasikan kualitas dan produktivitas tenaga kerja. Pada Agustus 2023, penduduk bekerja masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 46,29 persen. Sementara itu, penduduk bekerja tamatan Diploma I/II/III dan Diploma IV, S1, S2, S3 sebesar 14,55 persen. Distribusi penduduk bekerja menurut pendidikan masih menunjukkan pola yang sama dengan Agustus 2022.

Dibandingkan dengan Agustus 2022, penduduk bekerja berpendidikan SD ke bawah dan Sekolah Menengah Kejuruan mengalami penurunan persentase, masing-masing sebesar 3,78 persen poin dan 0,05 persen poin. Sementara itu, penduduk bekerja dengan tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Diploma I/II/III, dan Diploma IV, S1, S2, S3 mengalami peningkatan persentase, dengan peningkatan terbesar pada tingkat Pendidikan Sekolah Menengah Atas (1,83 persen poin) (Lampiran 1).

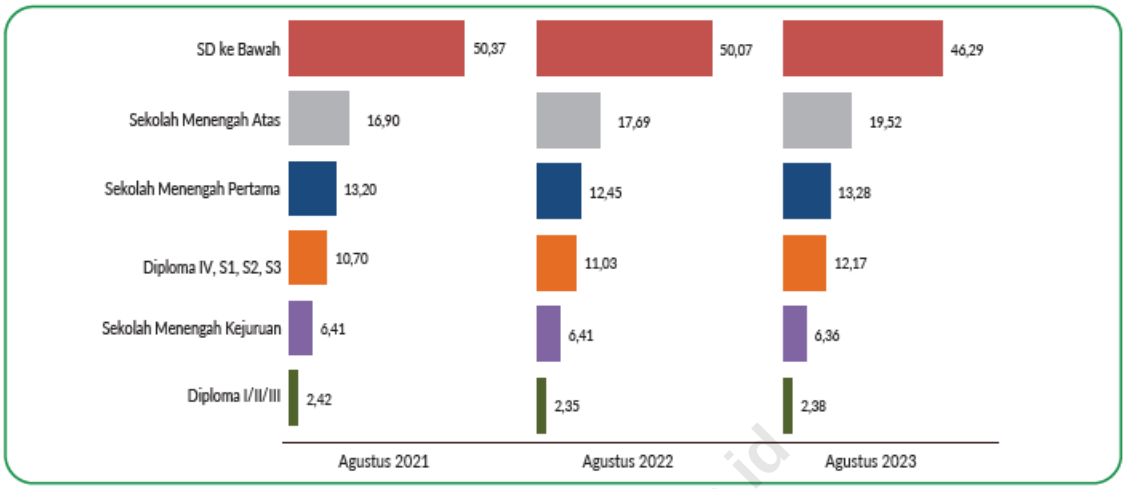

Gambar 10.3 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2021–Agsutus 2023

https://ntt.bps.go.id

Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja

Sebagian besar penduduk bekerja sebagai pekerja penuh (jam kerja minimal 35 jam per minggu) dengan persentase sebesar 52,20 persen pada Agustus 2023. Sementara itu, 47,80 persen sisanya merupakan pekerja tidak penuh (jam kerja kurang dari 35 jam per minggu). Pekerja tidak penuh dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu setengah pengangguran dan pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2022, persentase pekerja tidak penuh mengalami peningkatan sebesar 0,24 persen poin (Lampiran 1).

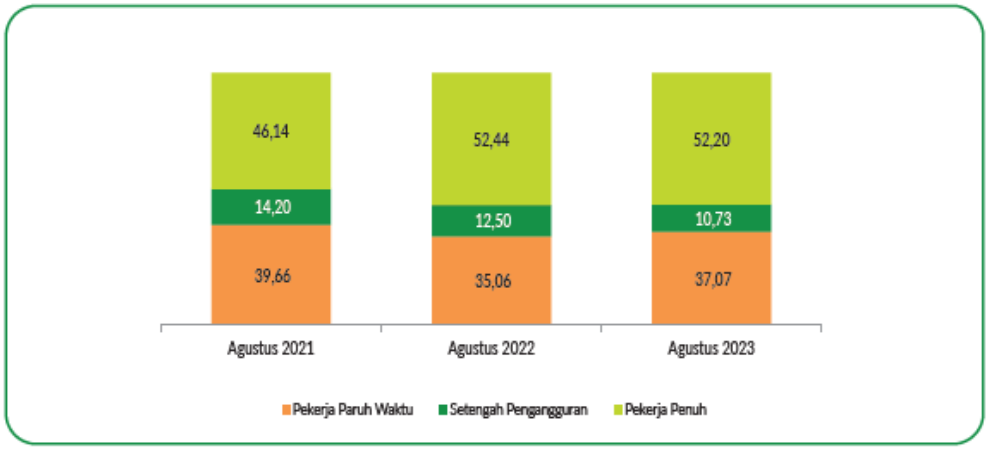

Gambar 10.4 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Jam Kerja, Agustus 2021–Agustus 2023

Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin

Setengah pengangguran adalah mereka yang jam kerjanya di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam per minggu) dan masih mencari pekerjaan atau bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat setengah pengangguran pada Agustus 2023 adalah sebesar 10,73 persen. Hal ini berarti dari 100 penduduk bekerja terdapat sekitar sebelas orang yang termasuk setengah pengangguran. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran mengalami penurunan sebesar 1,77 persen poin (Lampiran 1).

Pada Agustus 2023, tingkat setengah pengangguran laki-laki sebesar 11,57 persen, sedangkan tingkat setengah pengangguran perempuan sebesar 9,72 persen. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat setengah pengangguran laki-laki dan perempuan mengalami penurunan masing-masing sebesar 2,02 persen poin dan 1,51 persen poin.

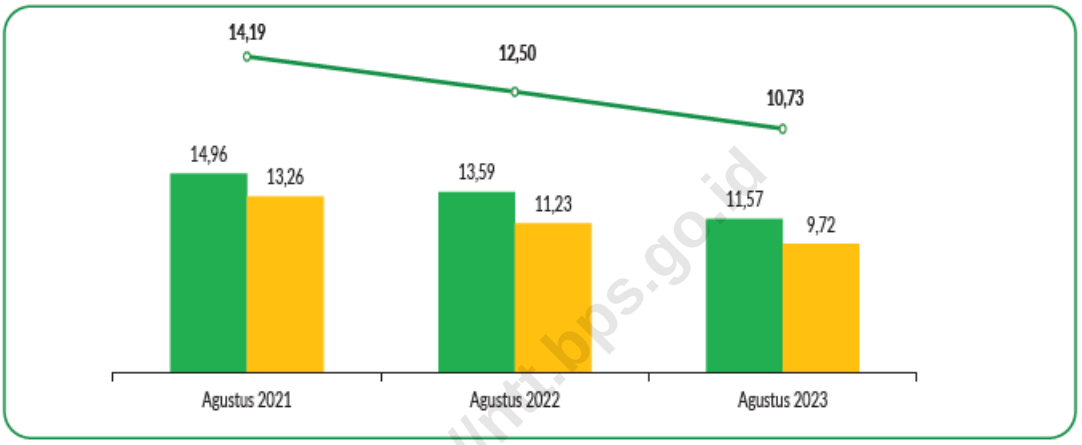

Gambar 10.5 Tren Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

https://ntt.bps.go.id

Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin

Pekerja paruh waktu adalah mereka yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu, tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain. Tingkat pekerja paruh waktu di Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2023 sebesar 37,07 persen, artinya dari 100 orang penduduk bekerja terdapat sekitar 37 orang pekerja paruh waktu. Dibandingkan Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu mengalami penurunan sebesar 2,01 persen poin (Lampiran1).

Pada Agustus 2023, tingkat pekerja paruh waktu perempuan (46,77 persen) lebih tinggi dibanding pekerja paruh waktu laki-laki (28,98 persen). Dibandingkan Agustus 2022, tingkat pekerja paruh waktu laki-laki dan perempuan mengalami peningkatan, masing-masing sebesar 2,10 persen poin dan 2,12 persen poin.

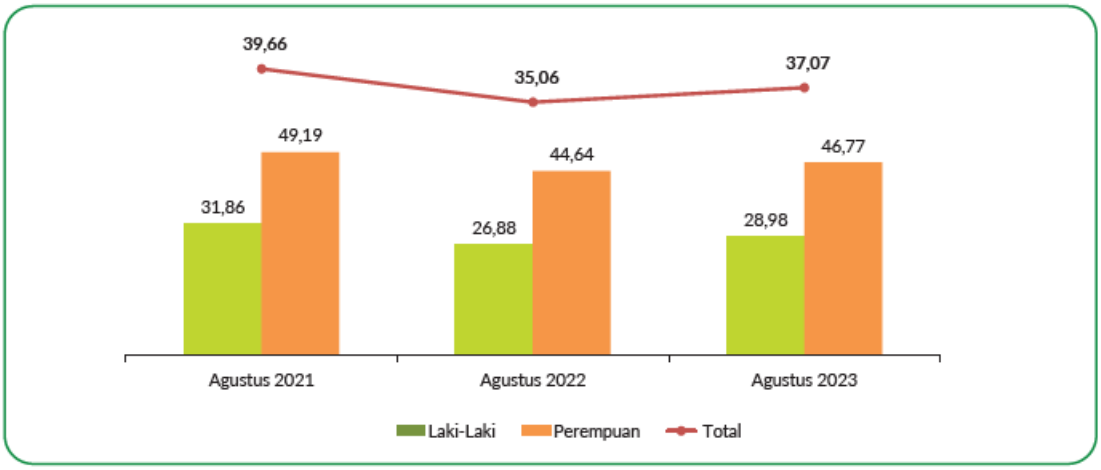

Gambar 10.6 Tren Tingkat Pekerja Paruh Waktu Menurut Jenis Kelamin (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

Karateristik Penganggur

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja dan menggambarkan kurang termanfaatkannya pasokan tenaga kerja. TPT hasil Sakernas Agustus 2023 sebesar 3,14 persen. Hal ini berarti dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar tiga orang penganggur. Pada Agustus 2023, TPT mengalami penurunan sebesar 0,40 persen poin dibandingkan dengan Agustus 2022.

Pada Agustus 2023, TPT laki-laki sebesar 2,95 persen, lebih rendah dibanding TPT perempuan yang sebesar 3,36 persen. Dibandingkan Agustus 2022, TPT laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,87 persen poin. Sementara itu, TPT perempuan mengalami peningkatan sebesar 0,14 persen poin.

Apabila dilihat menurut daerah tempat tinggal, TPT perkotaan (5,26 persen) jauh lebih tinggi dibandingkan TPT di daerah perdesaan (2,40 persen). TPT perkotaan dan perdesaan memiliki pola yang sama dengan TPT provinsi yaitu turun dibandingkan Agustus 2022, masing-masing sebesar 2,02 persen poin dan 0,01 persen poin.

https://ntt.bps.go.id

Tabel 10.2 Karakteristik Pengangguran, Agustus 2021–Agustus 2023

Karakteristik Pengangguran	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan Ags 2021–Ags 2022 (persen poin)	Perubahan Ags 2022–Ags 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	3,77	3,54	3,14	-0,23	-0,40
TPT Menurut Jenis Kelamin					
- Laki-laki	3,71	3,82	2,95	0,11	-0,87
- Perempuan	3,84	3,22	3,36	-0,62	0,14
TPT Menurut Daerah Tempat Tinggal					
- Perkotaan	7,88	7,28	5,26	-0,60	-2,02
- Perdesaan	2,51	2,41	2,40	-0,10	-0,01

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 60/11/53/Th. XXVI, 06 November 2023

Apabila dilihat berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh angkatan kerja, TPT pada Agustus 2023 mempunyai pola yang berbeda dengan Agustus 2022. Pada Agustus 2023, TPT tamatan Diploma IV, S1, S2, S3 merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya, yaitu sebesar 7,34 persen. Sementara itu, TPT yang paling rendah adalah pendidikan SD ke bawah, yaitu sebesar 1,12 persen.

Dibandingkan Agustus 2022, penurunan TPT terjadi pada hampir semua tingkat pendidikan, dengan penurunan terbesar pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Pertama, yaitu sebesar 1,63 persen poin. Sementara itu, hanya tingkat pendidikan Diploma IV, S1, S2, S3 yang mengalami peningkatan TPT yaitu sebesar 1,66 persen poin.

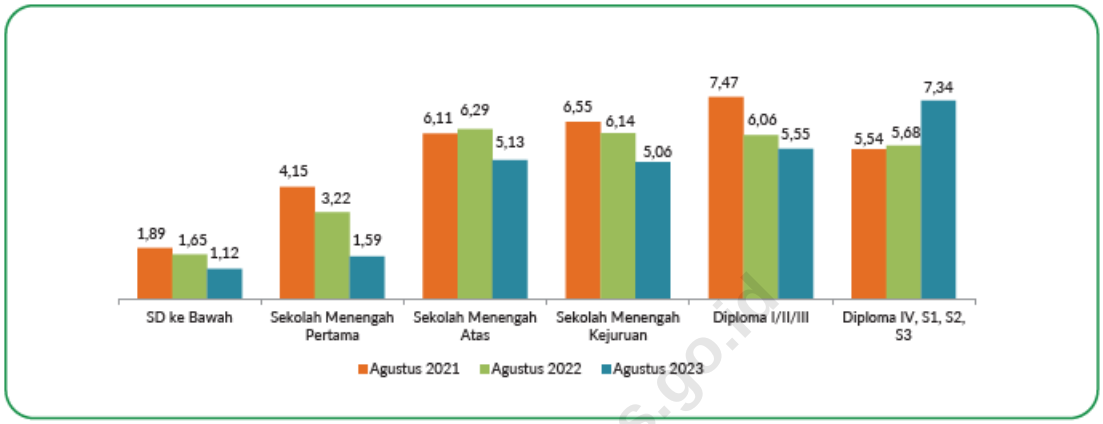

Gambar 10.7 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

https://intranet.bps.go.id

Tabel 10.3 Karakteristik Penduduk Bekerja, Agustus 2021–Agustus 2023

Karakteristik Penduduk Bekerja	Agustus 2021		Agustus 2022		Agustus 2023		Perubahan Ags 2021–Ags 2022		Perubahan Ags 2022–Ags 2023	
	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen (%)	juta orang	persen poin[1)]	juta orang	persen poin[1)]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Lapangan Pekerjaan Utama										
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1,41	50,37	1,44	49,36	1,42	49,06	0,03	-1,01	-0,02	-0,30
C. Industri Pengolahan	0,30	10,56	0,33	11,43	0,27	9,46	0,03	0,87	-0,06	-1,97
F. Konstruksi	0,14	4,83	0,12	4,22	0,12	4,13	-0,02	-0,61	~0	-0,09
G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	0,32	11,52	0,32	11,03	0,34	11,72	~0	-0,49	0,02	0,69
H. Pengangkutan dan Pergudangan	0,11	3,86	0,13	4,38	0,15	5,11	0,02	0,52	0,02	0,73
I. Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	0,03	1,19	0,04	1,22	0,04	1,56	0,01	0,03	~0	0,34
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	0,14	5,13	0,15	5,12	0,16	5,69	0,01	-0,01	0,01	0,57
P. Pendidikan	0,17	5,95	0,18	6,24	0,18	6,18	0,01	0,29	~0	-0,06
Q. Aktivitas Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,05	1,78	0,05	1,83	0,06	1,94	~0	0,05	0,01	0,11
R,S,T,U. Aktivitas Jasa Lainnya	0,05	1,67	0,06	2,04	0,05	1,80	0,01	0,37	-0,01	-0,24
Lainnya	0,09	3,14	0,10	3,13	0,11	3,35	0,01	-0,01	0,01	0,22
Jumlah	**2,81**	**100,00**	**2,92**	**100,00**	**2,90**	**100,00**	**0,11**	**–**	**-0,02**	**–**
Status Pekerjaan Utama										
Berusaha sendiri	0,55	19,68	0,70	24,04	0,71	24,45	0,15	4,36	0,01	0,41
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar	0,70	24,95	0,70	23,92	0,65	22,53	~0	-1,03	-0,05	-1,39
Berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar	0,05	1,92	0,04	1,23	0,04	1,38	-0,01	-0,69	~0	0,15
Buruh/karyawan/pegawai	0,62	22,10	0,69	23,52	0,70	24,11	0,07	1,42	0,01	0,59
Pekerja bebas di pertanian	0,06	1,94	0,04	1,27	0,03	1,13	-0,02	-0,67	-0,01	-0,14
Pekerja bebas di nonpertanian	0,07	2,48	0,05	1,91	0,05	1,77	-0,02	-0,57	~0	-0,14
Pekerja keluarga/tidak dibayar	0,76	26,93	0,70	24,11	0,71	24,63	-0,06	-2,82	0,01	0,52
Jumlah	**2,81**	**100,00**	**2,92**	**100,00**	**2,90**	**100,00**	**0,11**	**–**	**-0,02**	**–**
Kegiatan Formal/Informal										
Formal	0,67	24,02	0,73	24,75	0,74	25,49	0,06	0,73	0,01	0,74
Informal	2,14	75,98	2,19	75,25	2,16	74,51	0,05	-0,73	-0,03	-0,74
Jumlah	**2,81**	**100,00**	**2,92**	**100,00**	**2,90**	**100,00**	**0,11**	**–**	**-0,02**	**–**
Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan										
SD ke Bawah	1,41	50,37	1,46	50,07	1,34	46,29	0,05	-0,30	-0,12	-3,78
Sekolah Menengah Pertama	0,37	13,20	0,36	12,45	0,39	13,28	-0,01	-0,75	0,03	0,83
Sekolah Menengah Atas	0,48	16,90	0,52	17,69	0,57	19,52	0,04	0,79	0,05	1,83
Sekolah Menengah Kejuruan	0,18	6,41	0,19	6,41	0,18	6,36	0,01	~0	-0,01	-0,05
Diploma I/II/III	0,07	2,42	0,07	2,35	0,07	2,38	~0	-0,07	~0	0,03
Diploma IV, S1, S2, S3	0,30	10,70	0,32	11,03	0,35	12,17	0,02	0,33	0,03	1,14
Jumlah	**2,81**	**100,00**	**2,92**	**100,00**	**2,90**	**100,00**	**0,11**	**–**	**-0,02**	**–**
Pekerja Penuh/Tidak Penuh										
Pekerja Penuh (≥ 35 jam[2)])	1,30	46,14	1,53	52,44	1,51	52,20	0,23	6,30	-0,02	-0,24
Pekerja Tidak Penuh (1–34 jam)	1,51	53,86	1,39	47,56	1,39	47,80	-0,12	-6,30	~0	0,24
- Setengah Pengangguran	0,40	14,19	0,37	12,50	0,31	10,73	-0,03	-1,69	-0,06	-1,77
- Pekerja Paruh Waktu	1,11	39,66	1,02	35,06	1,08	37,07	-0,09	-4,60	0,06	2,01
Jumlah	**2,81**	**100,00**	**2,92**	**100,00**	**2,90**	**100,00**	**0,11**	**–**	**-0,02**	**–**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 60/11/53/Th. XXVI, 06 November 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 10.4 Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Kabupaten/Kota (persen), Agustus 2021–Agustus 2023

Provinsi	Agustus 2021 (persen)	Agustus 2022 (persen)	Agustus 2023 (persen)	Perubahan Ags 2021–Ags 2022 (persen poin)	Perubahan Ags 2022–Ags 2023 (persen poin)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	6,30	6,17	6,03	-0,13	-0,14
Sumatera Utara	6,33	6,16	5,89	-0,17	-0,27
Sumatera Barat	6,52	6,28	5,94	-0,24	-0,34
Riau	4,42	4,37	4,23	-0,05	-0,14
Jambi	5,09	4,59	4,53	-0,50	-0,06
Sumatera Selatan	4,98	4,63	4,11	-0,35	-0,52
Bengkulu	3,65	3,59	3,42	-0,06	-0,17
Lampung	4,69	4,52	4,23	-0,17	-0,29
Kepulauan Bangka Belitung	5,03	4,77	4,56	-0,26	-0,21
Kepulauan Riau	9,91	8,23	6,80	-1,68	-1,43
DKI Jakarta	8,50	7,18	6,53	-1,32	-0,65
Jawa Barat	9,82	8,31	7,44	-1,51	-0,87
Jawa Tengah	5,95	5,57	5,13	-0,38	-0,44
D.I. Yogyakarta	4,56	4,06	3,69	-0,50	-0,37
Jawa Timur	5,74	5,49	4,88	-0,25	-0,61
Banten	8,98	8,09	7,52	-0,89	-0,57
Bali	5,37	4,80	2,69	-0,57	-2,11
Nusa Tenggara Barat	3,01	2,89	2,80	-0,12	-0,09
Nusa Tenggara Timur	3,77	3,54	3,14	-0,23	-0,40
Kalimantan Barat	5,82	5,11	5,05	-0,71	-0,06
Kalimantan Tengah	4,53	4,26	4,10	-0,27	-0,16
Kalimantan Selatan	4,95	4,74	4,31	-0,21	-0,43
Kalimantan Timur	6,83	5,71	5,31	-1,12	-0,40
Kalimantan Utara	4,58	4,33	4,01	-0,25	-0,32
Sulawesi Utara	7,06	6,61	6,10	-0,45	-0,51
Sulawesi Tengah	3,75	3,00	2,95	-0,75	-0,05
Sulawesi Selatan	5,72	4,51	4,33	-1,21	-0,18
Sulawesi Tenggara	3,92	3,36	3,15	-0,56	-0,21
Gorontalo	3,01	2,58	3,06	-0,43	0,48
Sulawesi Barat	3,13	2,34	2,27	-0,79	-0,07
Maluku	6,93	6,88	6,31	-0,05	-0,57
Maluku Utara	4,71	3,98	4,31	-0,73	0,33
Papua Barat	5,84	5,37	5,38	-0,47	0,01
Papua	3,33	2,83	2,67	-0,50	-0,16
Indonesia	**6,49**	**5,86**	**5,32**	**-0,63**	**-0,54**

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 60/11/53/Th. XXVI, 06 November 2023

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR 2023

(Angka Sementara)

Berita Resmi Statistik No. 58/11/53/Th. XXVI, 1 November 2023

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2023

Total Luas Panen 2023*

182,60

Ribu Hektar

Total Produksi Padi 2023**

757,51

Ribu Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2022 dan 2023

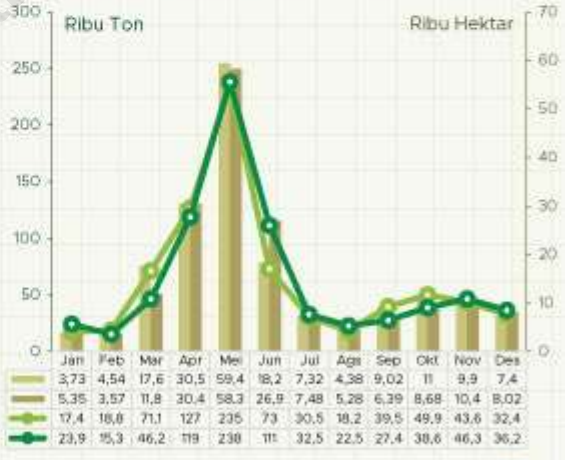

*) Luas panen pada Okt-Des 2023 adalah angka ramalan
**) Produksi pada Sep-Des 2023 adalah angka sementara

https://ntt.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

XI. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI 2023 (ANGKA SEMENTARA)

Pendahuluan

Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA ini memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.

Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, data yang diperlukan dan dikumpulkan dalam penghitungan produksi beras antara lain:

1. Luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/ XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 adalah sebesar 7.463.948 hektar.
2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI).
3. Produktivitas per hektar berasal dari Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA. Khusus penghitungan potensi produksi padi periode Januari–April 2022 menggunakan pendekatan produktivitas Subround I 2021.
4. Angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras pada tahun 2018 yang merupakan angka konversi yang lebih akurat dengan melakukan survei di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.

Luas Panen Padi di Nusa Tenggara Timur

Berdasarkan hasil Survei KSA, puncak panen padi pada 2023 selaras dengan tahun sebelumnya yaitu terjadi pada bulan Mei, dengan luas panen mencapai 58,30 ribu hektare. Namun demikian, puncak panen padi pada Mei 2023 relatif lebih rendah atau turun sekitar 1,14 ribu hektare (1,92 persen) dibandingkan Mei 2022 (Gambar 11.1).

Realisasi panen padi sepanjang Januari−September 2023 sebesar 155,55 ribu hektare, atau mengalami peningkatan sekitar 0,76 ribu hektare (0,49 persen) dibandingkan Januari−September 2022 yang mencapai 154,79 ribu hektare. Sementara itu, potensi luas panen padi pada Oktober−Desember 2023 diperkirakan sekitar 27,05 ribu hektare.

Dengan demikian, total luas panen padi pada 2023 diperkirakan sebesar 182,60 ribu hektare, atau mengalami penurunan sekitar 0,50 hektare (0,27 persen) dibandingkan luas panen padi pada 2022 yang sebesar 183,09 ribu hektare.

https://ntt.bps.go.id

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2022	3,73	4,54	17,6	30,4	59,4	18,2	7,32	4,38	9,02	11,0	9,90	7,40
2023	5,35	3,57	11,8	30,3	58,3	26,9	7,48	5,28	6,39	8,68	10,3	8,02

Catatan: Luas panen Oktober–Desember 2023 adalah angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 11.1 Perkembangan Luas Panen* Padi di Nusa Tenggara Timur (ribu hektar), 2022–2023

Produksi Padi di Nusa Tenggara Timur

Produksi padi di Nusa Tenggara Timur sepanjang Januari−September 2023 diperkirakan sebesar 636,40 ribu ton GKG, atau mengalami peningkatan sekitar 6,33 ribu ton GKG (1,00 persen) dibandingkan Januari−September 2022 yang sebesar 630,08 ribu ton GKG. Sementara itu, berdasarkan amatan fase tumbuh padi hasil Survei KSA September 2023, potensi produksi padi sepanjang Oktober−Desember 2023 ialah sebesar 121,10 ribu ton GKG (Gambar 11.2).

https://ntt.bps.go.id

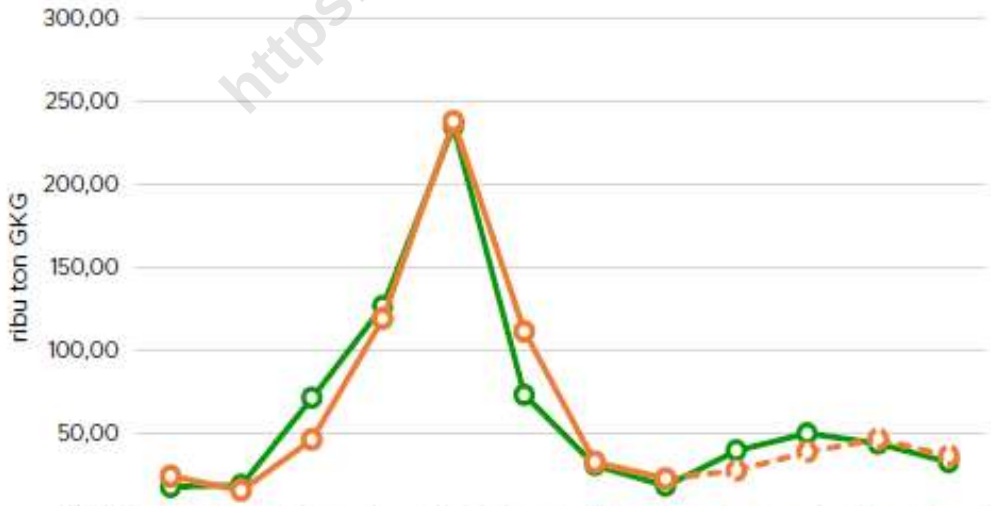

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2022	17,4	18,7	71,1	126,	235,	73,0	30,5	18,2	39,4	49,9	43,6	32,4
2023	23,9	15,2	46,2	118,	238,	111,	32,4	22,4	27,3	38,5	46,3	36,2

Catatan: Produksi padi September–Desember 2023 adalah angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 11.2 Perkembangan Produksi* Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ribu ton GKG), 2022–2023

Dengan demikian, total produksi padi pada 2023 diperkirakan sebesar 757,51 ribu ton GKG, atau mengalami peningkatan sebanyak 1,46 ribu ton GKG (0,19 persen) dibandingkan 2022 yang sebesar 756,05 ribu ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2022 dan 2023 terjadi di bulan Mei. Sementara produksi padi terendah pada 2023 diperkirakan terjadi di bulan Februari. Produksi padi pada Mei 2023 yaitu sebesar 238,27 ribu ton GKG, sedangkan produksi padi pada Februari 2023 diperkirakan sebesar 15,28 ribu ton GKG (Gambar 11.2).

Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2023 adalah Manggarai Barat, Manggarai, dan Kupang. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah yaitu Lembata, Kota Kupang, dan Alor (Gambar 11.3).

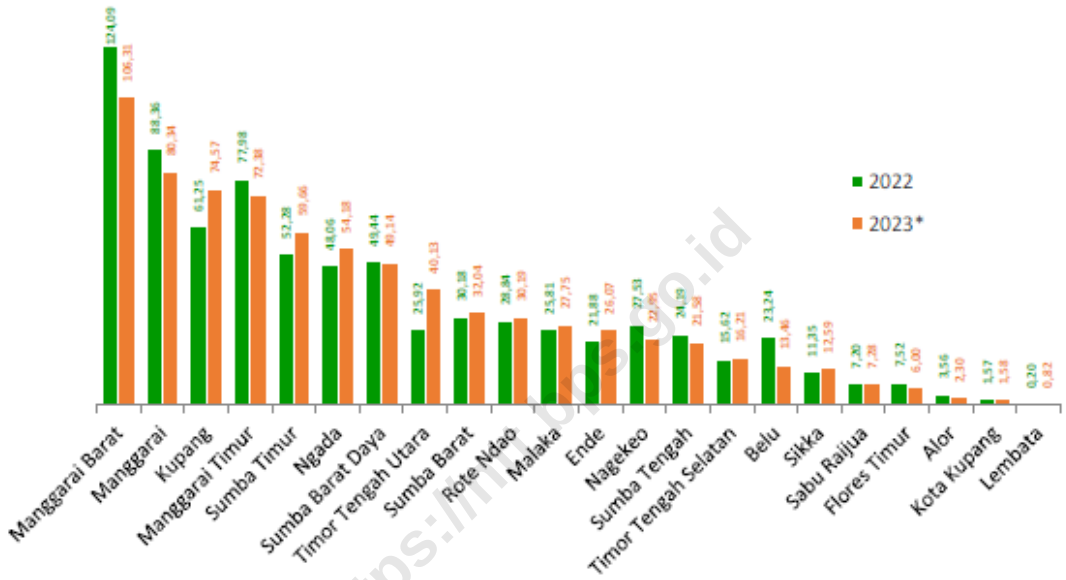

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 11.3 Produksi* Padi di Nusa Tenggara Timur Menurut Kab/Kota (ribu ton GKG), 2022 dan 2023

Penurunan produksi padi yang cukup besar pada 2023 terjadi di beberapa wilayah sentra produksi padi seperti Manggarai Barat, Belu, dan Manggarai. Di sisi lain, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mengalami peningkatan produksi padi cukup besar, misalnya Timor Tengah Utara, Kupang, dan Sumba Timur (Lampiran Tabel 2).

Produksi Beras di Nusa Tenggara Timur

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari–September 2023 diperkirakan setara dengan 372,76 ribu ton beras, atau mengalami peningkatan sebesar 3,70 ribu ton (1,00 persen) dibandingkan Januari–September 2022 yang sebesar 369,06 ribu ton. Sementara itu, potensi produksi beras sepanjang Oktober–Desember 2023 ialah sebesar 70,93 ribu ton. Dengan demikian, total produksi beras pada 2023 diperkirakan sekitar 443,69 ribu ton, atau mengalami peningkatan sebesar 0,85 ribu ton (0,19 persen) dibandingkan produksi beras pada 2022 yang sebesar 442,84 ribu ton.

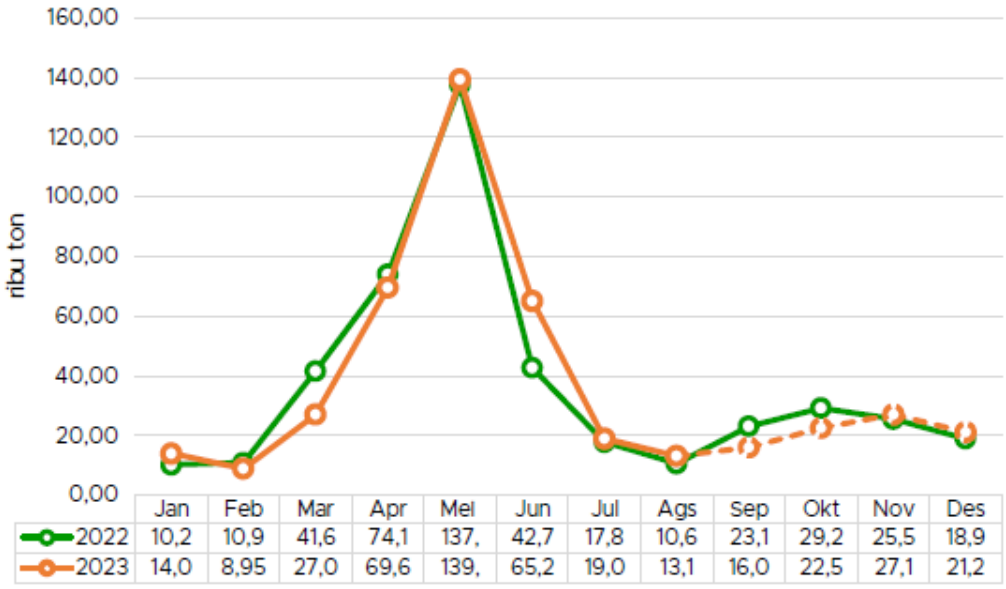

	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
2022	10,2	10,9	41,6	74,1	137,	42,7	17,8	10,6	23,1	29,2	25,5	18,9
2023	14,0	8,95	27,0	69,6	139,	65,2	19,0	13,1	16,0	22,5	27,1	21,2

Catatan: Produksi beras Septermber–Desember 2023 adalah angka sementara
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Gambar 11.4 Perkembangan Produksi* Beras di Provinsi Nusa Tenggara Timur (juta ton beras), 2022–2023

Produksi beras tertinggi pada 2023 terjadi di bulan Mei, yaitu sebesar 139,56 ribu ton. Sementara itu, produksi beras terendah diperkirakan terjadi pada bulan Februari, yaitu sebesar 8,95 ribu ton. Kondisi ini mirip dengan tahun 2022, di mana produksi beras tertinggi terjadi di bulan Mei namun produksi beras terendah terjadi pada bulan Januari.

Penjelasan Teknis

1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras diperoleh dari hasil konversi produksi padi menjadi beras dengan menggunakan angka konversi gabah ke beras dan mempertimbangkan proporsi gabah/beras yang susut/tercecer dan untuk penggunaan nonpangan. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI. Sampai saat ini, metodologi KSA menggunakan 25.511 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m x 300 m (9 hektare) dengan lokasi yang tetap. Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan HP berbasis *android* sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, potensi gagal panen, lahan pertanian ditanami selain padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke *server* pusat untuk diolah. Pengamatan yang

https://ntt.bps.go.id

dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 (tiga) bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik. Saat ini, total titik amatan Survei KSA dalam satu bulan mencapai 229.599 titik amatan.

3. Produktivitas Per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga penghitungan menjadi lebih akurat. Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis *android*. Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisis spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis *web* dan *software* untuk pengecekan data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen padi selama tiga bulan ke depan. Potensi luas panen selama tiga bulan ke depan diperkirakan berdasarkan fase *standing crops* (fase generatif, fase vegetatif akhir, fase vegetatif awal) dan fase persiapan lahan dari amatan KSA bulan berjalan.

Sebagai catatan, angka produksi padi dan beras 2022 merupakan angka tetap. Sedangkan angka produksi padi dan beras 2023 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Oktober–Desember) dan menggunakan rata-rata produktivitas *Subround* III (September–Desember) 2018–2022. Angka luas panen padi 2023 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari–September dan potensi luas panen Oktober–Desember. Angka produktivitas yang digunakan untuk penghitungan produksi padi bulan September– Desember 2023 merupakan angka rata-rata produktivitas *Subround* III (September–Desember) 2018-2022. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi, serta produksi beras 2023 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Oktober– Desember 2023 dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan *Subround* III 2023.

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan melalui verifikasi 2 (dua) tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan FAO, IFPRI, Kementerian Pertanian, BPPT, MAPIN, IRRI, BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN kemudian diolah oleh BIG mengunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan delineasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/ BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Pada tahun 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.

https://jurnal.bps.go.id

686/SK-PG.03.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektare.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbarui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antarprovinsi.

Selain itu, penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta digunakan untuk penggunaan nonpangan. Pada tahun 2021, Neraca Bahan Makanan telah diperbaharui menjadi NBM 2018–2020, sehingga produksi beras saat ini dihitung menggunakan angka konversi berdasarkan NBM 2018–2020. Gambar 5 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

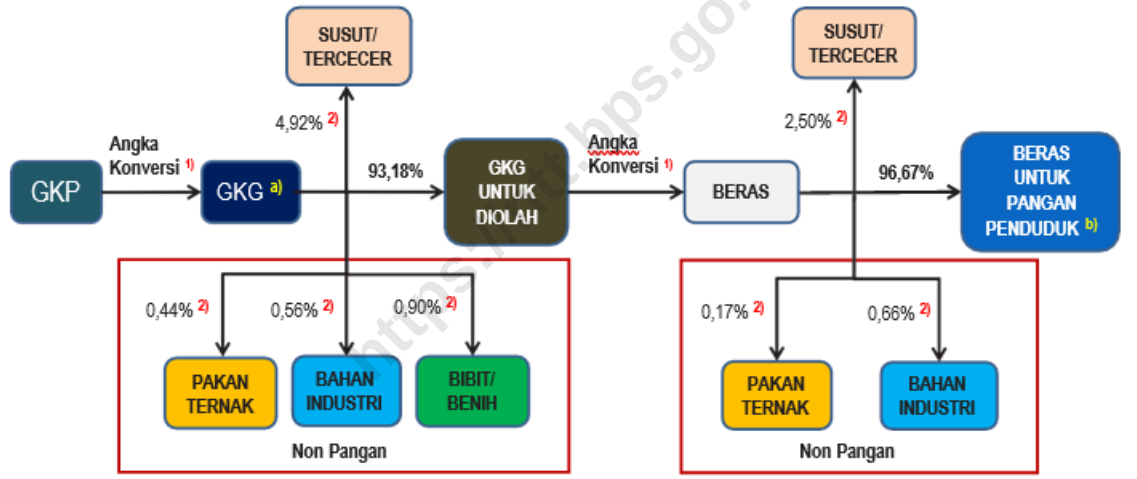

Keterangan:

1. Angka konversi bervariasi antarprovinsi berdasarkan Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
   Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016–2018 sebesar **5,40%** diperbaharui menjadi **4,92%** pada NBM 2018–2020.
   Sehingga Konversi GKG ke GKG Untuk Diolah berubah dari **92,70%** menjadi **93,18%.**

a) Bentuk Produksi Padi Hasil KSA (Gabah Kering Giling)
b) Bentuk Produksi Beras Hasil KSA (Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan non rumah tangga, seperti hotel, restoran, dan katering)

Gambar 11.5 Alur Konversi Gabah menjadi Beras

Tabel 11.1 Luas Panen Padi di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (hektar), 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Luas Panen		Perkembangan	
	2022	2023*	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	8.954	8.365	-589	-6,57
Sumba Timur	14.602	15.589	986	6,76
Kupang	15.479	16.894	1.415	9,14
Timor Tengah Selatan	3.345	3.737	392	11,71
Timor Tengah Utara	7.441	9.922	2.481	33,34
Belu	5.357	4.051	1.306	-24,38
Alor	1.188	683	-505	-42,53
Lembata	46	283	238	522,07
Flores Timur	3.284	2.825	-458	-13,96
Sikka	3.212	3.151	-61	-1,91
Ende	4.668	5.537	869	18,61
Ngada	11.334	11.117	-216	-1,91
Manggarai	19.259	17.562	1.696	-8,81
Rote Ndao	7.941	7.721	-220	-2,77
Manggarai Barat	24.670	22.914	1.757	-7,12
Sumba Tengah	6.317	6.387	70	1,10
Sumba Barat Daya	13.333	14.329	996	7,47
Nagekeo	7.519	6.200	1.319	-17,54
Manggarai Timur	16.513	16.509	-4	-0,03
Sabu Raijua	1.489	1.546	57	3,83
Malaka	6.816	6.948	132	1,93
Kota Kupang	327	328	1	0,36
Nusa Tenggara Timur	**183.092**	**182.596**	**-496**	**-0,27**

Catatan: * Luas Panen padi Oktober – Desember 2023 adalah angka potensi
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 58/11/53/Th. XXVI, 1 November 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 11.2 Produksi Padi di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ton-GKG), 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Produksi Padi		Perkembangan	
	2022	2023	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	30.180	32.039	1.859	6,16
Sumba Timur	52.284	59.657	7.373	14,10
Kupang	61.255	74.571	13.316	21,74
Timor Tengah Selatan	15.616	16.210	594	3,80
Timor Tengah Utara	25.924	40.129	14.205	54,79
Belu	23.239	13.458	-9.781	-42,09
Alor	3.556	2.296	-1.259	-35,42
Lembata	201	817	616	306,22
Flores Timur	7.517	5.997	-1.520	-20,22
Sikka	11.346	12.591	1.245	10,98
Ende	21.882	26.074	4.192	19,16
Ngada	48.062	54.178	6.115	12,72
Manggarai	88.359	80.341	-8.017	-9,07
Rote Ndao	28.835	30.191	1.355	4,70
Manggarai Barat	124.087	106.305	-17.782	-14,33
Sumba Tengah	24.187	21.576	-2.612	-10,80
Sumba Barat Daya	49.435	49.136	-300	-0,61
Nagekeo	27.527	22.951	-4.576	-16,62
Manggarai Timur	77.979	72.385	-5.594	-7,17
Sabu Raijua	7.205	7.276	71	0,99
Malaka	25.806	27.750	1.944	7,53
Kota Kupang	1.568	1.578	10	0,63
Nusa Tenggara Timur	**756.050**	**757.505**	**1.455**	**0,19**

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 58/11/53/Th. XXVI, 1 November 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 11.3 Produksi Beras di Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota (ton-beras), 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Produksi Beras		Perkembangan	
	2022	2023	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100 / Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	17.678	18.766	1.089	6,16
Sumba Timur	30.624	34.943	4.319	14,10
Kupang	35.879	43.678	7.800	21,74
Timor Tengah Selatan	9.147	9.494	348	3,80
Timor Tengah Utara	15.185	23.505	8.320	54,79
Belu	13.612	7.883	-5.729	-42,09
Alor	2.083	1.345	-738	-35,42
Lembata	118	478	361	306,19
Flores Timur	4.403	3.512	-890	-20,22
Sikka	6.646	7.375	729	10,98
Ende	12.817	15.272	2.456	19,16
Ngada	28.152	31.734	3.582	12,72
Manggarai	51.755	47.058	-4.696	-9,07
Rote Ndao	16.890	17.684	794	4,70
Manggarai Barat	72.681	62.266	-10.415	-14,33
Sumba Tengah	14.167	12.638	-1.530	-10,80
Sumba Barat Daya	28.956	28.780	-176	-0,61
Nagekeo	16.123	13.443	-2.680	-16,62
Manggarai Timur	45.675	42.398	-3.277	-7,17
Sabu Raijua	4.220	4.262	42	0,99
Malaka	15.115	16.254	1.138	7,53
Kota Kupang	919	924	6	0,63
Nusa Tenggara Timur	**442.842**	**443.694**	**852**	**0,19**

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 58/11/53/Th. XXVI, 1 November 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 11.4 Luas Panen Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (hektar), 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Luas Panen			
	Januari−September		Oktober−Desember	
	2022	2023	2022	2023*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	8.489	7.514	464	852
Sumba Timur	13.203	13.197	1.399	2.392
Kupang	14.219	14.940	1.260	1.954
Timor Tengah Selatan	2.466	2.777	879	960
Timor Tengah Utara	6.582	8.322	859	1.600
Belu	4.809	3.851	549	200
Alor	1.080	529	108	154
Lembata	44	262	2	21
Flores Timur	3.101	2.764	183	61
Sikka	2.570	2.588	642	562
Ende	3.626	4.256	1.042	1.281
Ngada	8.236	8.332	3.098	2.785
Manggarai	13.795	13.743	5.464	3.819
Rote Ndao	7.101	6.942	840	778
Manggarai Barat	21.969	21.217	2.701	1.697
Sumba Tengah	6.134	6.059	183	328
Sumba Barat Daya	12.857	13.857	476	472
Nagekeo	5.983	5.942	1.536	258
Manggarai Timur	12.524	12.150	3.989	4.358
Sabu Raijua	1.064	1.242	424	304
Malaka	4.650	4.775	2.166	2.172
Kota Kupang	289	286	38	41
Nusa Tenggara Timur	**154.790**	**155.546**	**28.302**	**27.050**

Catatan: Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka
Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 58/11/53/Th. XXVI, 1 November 2023

https://ntt.bps.go.id

Tabel 11.5 Produksi Padi di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton GKG), 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Produksi Padi			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2022	2023[1]	2022	2023[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	28.857	29.038	1.324	3.001
Sumba Timur	46.114	50.821	6.170	8.837
Kupang	54.740	66.344	6.515	8.227
Timor Tengah Selatan	12.363	11.369	3.252	4.841
Timor Tengah Utara	22.318	32.718	3.606	7.410
Belu	20.784	12.600	2.455	858
Alor	3.125	1.692	431	604
Lembata	192	725	9	91
Flores Timur	6.795	5.753	722	244
Sikka	8.391	10.044	2.955	2.548
Ende	16.402	19.895	5.480	6.179
Ngada	32.227	40.153	15.835	14.025
Manggarai	63.666	62.300	24.693	18.041
Rote Ndao	25.149	26.480	3.686	3.710
Manggarai Barat	110.192	96.760	13.894	9.545
Sumba Tengah	23.442	20.152	745	1.424
Sumba Barat Daya	47.856	47.494	1.580	1.642
Nagekeo	22.508	21.802	5.019	1.149
Manggarai Timur	61.685	54.313	16.295	18.072
Sabu Raijua	5.306	5.784	1.899	1.492
Malaka	16.566	18.772	9.240	8.978
Kota Kupang	1.399	1.394	169	184
Nusa Tenggara Timur	**630.077**	**636.403**	**125.973**	**121.103**

https://ntt.bps.go.id

Catatan: [1] Produksi padi September 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022

[2] Produksi padi Oktober–Desember 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 58/11/53/Th. XXVI, 1 November 2023

Tabel 11.6 Produksi Beras di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen (ton beras), 2022 dan 2023

Kabupaten/Kota	Produksi Beras			
	Januari–September		Oktober–Desember	
	2022	2023[1]	2022	2023[2]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sumba Barat	16.902	17.009	775	1.758
Sumba Timur	27.011	29.767	3.614	5.176
Kupang	32.063	38.860	3.816	4.819
Timor Tengah Selatan	7.242	6.659	1.905	2.835
Timor Tengah Utara	13.072	19.164	2.112	4.340
Belu	12.174	7.380	1.438	502
Alor	1.830	991	252	354
Lembata	113	425	5	54
Flores Timur	3.980	3.370	423	143
Sikka	4.915	5.883	1.731	1.492
Ende	9.607	11.653	3.210	3.619
Ngada	18.877	23.519	9.275	8.215
Manggarai	37.291	36.491	14.463	10.567
Rote Ndao	14.731	15.510	2.159	2.173
Manggarai Barat	64.543	56.675	8.138	5.591
Sumba Tengah	13.731	11.804	437	834
Sumba Barat Daya	28.030	27.818	925	962
Nagekeo	13.184	12.770	2.940	673
Manggarai Timur	36.131	31.813	9.544	10.585
Sabu Raijua	3.108	3.388	1.112	874
Malaka	9.704	10.995	5.412	5.259
Kota Kupang	819	816	99	108
Nusa Tenggara Timur	**369.056**	**372.761**	**73.786**	**70.933**

https://ntt.bps.go.id

Catatan: [1] Produksi padi September 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022

[2] Produksi padi Oktober–Desember 2023 adalah angka sementara karena masih dihitung berdasarkan angka potensi luas panen dan rata-rata produktivitas Subround III periode 2018–2022 Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka

Sumber: Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 58/11/53/Th. XXVI, 1 November 2023

INDEKS KETIMPANGAN GENDER (IKG) PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2022

Berita Resmi Statistik No.42/08/53/Th. XXVI, 01 Agustus 2023

IKG 2022 Indeks Ketimpangan Gender **0,436**

- IKG Provinsi NTT tahun 2022 sebesar 0,436, turun 0,001 poin dibandingkan 2021.
- Menurunnya ketimpangan gender terutama dipengaruhi oleh perbaikan pada dimensi kesehatan reproduksi dan pasar tenaga kerja.

Dimensi Kesehatan Reproduksi

0,157
Proporsi perempuan usia 15-49 yang melahirkan hidup pertama kurang dari 20 tahun

0,210
Proporsi perempuan 15-49 yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan

Dimensi Pemberdayaan

Persentase Anggota Legislatif

Perempuan **20,00%** | Laki-Laki **80,00%**

Persentase Penduduk dengan Pendidikan SMA ke Atas

Perempuan **28,45%** | Laki-Laki **31,15%**

Dimensi Pasar Tenaga Kerja

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Laki-Laki **82,85%** | Perempuan **67,87%**

Indeks Ketimpangan Gender (IKG) yang semakin rendah menunjukkan perbaikan dalam kesetaraan gender

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
www.ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

XI. INDEKS KETIMPANGAN GENDER 2022

1. Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Tahun 2018–2022

Ketimpangan gender Provinsi NTT sejak tahun 2018 hingga 2022 secara konsisten menurun. Sejak tahun 2018, IKG berkurang sebesar 0,075 poin, rata-rata turun 0,019 poin per tahun. Hal ini mengindikasikan ketimpangan gender yang semakin mengecil atau kesetaraan yang semakin membaik.

Penurunan ketimpangan gender terbesar terjadi pada tahun 2021 yang turun 0,034 poin yang utamanya dipengaruhi oleh menurunnya ketimpangan dalam dimensi pemberdayaan. Perbaikan dimensi pemberdayaan dipengaruhi oleh perbaikan indikator persentase perempuan 25 tahun ke atas yang berpendidikan SMA ke atas yang meningkat lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Persentase perempuan meningkat dari 26,73 persen tahun 2020 menjadi 29,14 persen pada 2021, sedangkan persentase laki-laki turun dari 36,03 persen menjadi 33,47 persen pada tahun 2021.

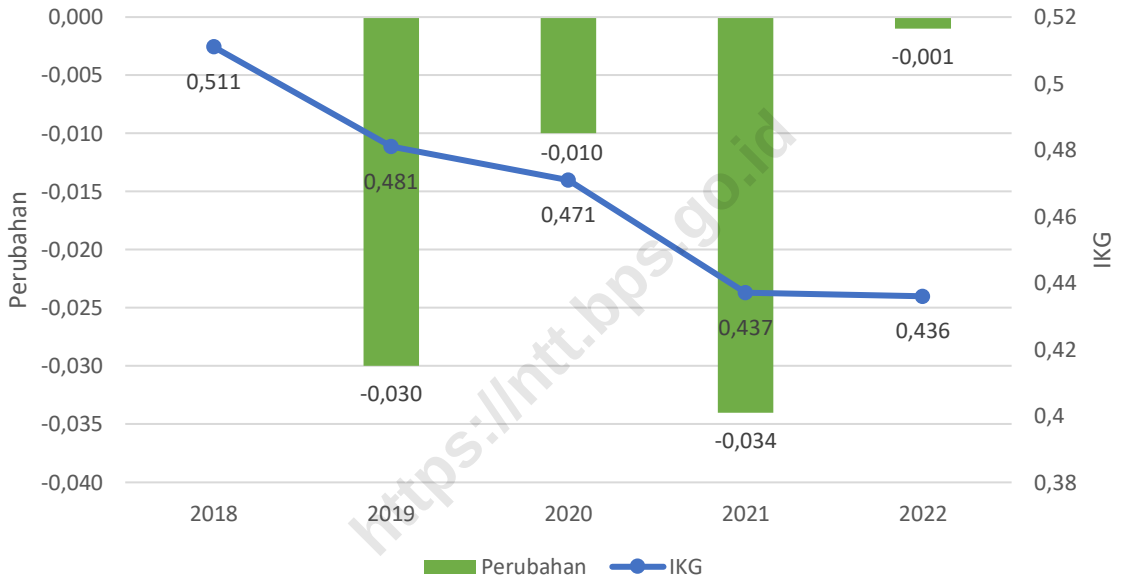

Gambar 12.1 Perkembangan Indeks Ketimpangan Gender (IKG), 2018–2022

2. Perkembangan Dimensi Pembentuk Indeks Ketimpangan Gender 2018–2022

Ketiga dimensi pembentuk Indeks Ketimpangan Gender (IKG) secara konsisten mengalami perbaikan. Dimensi kesehatan reproduksi membaik, risiko perempuan dalam kesehatan reproduksi semakin menurun. Sementara, dimensi pemberdayaan dan dimensi pasar tenaga kerja semakin setara. Perkembangan indikator penyusun Indeks Ketimpangan Gender (IKG) selama 2018–2022 dapat dilihat di Tabel 1.

Dimensi Kesehatan Reproduksi

Dimensi kesehatan reproduksi perempuan dibentuk dari 2 (dua) indikator, yaitu proporsi perempuan pernah kawin usia 15–49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan (MTF) dan proporsi perempuan pernah kawin usia 15–49 tahun yang saat melahirkan hidup pertama berusia < 20 tahun (MHPK20). Pada tahun 2018 angka MTF sebesar 0,259, kemudian secara berturut-turut turun hingga menjadi 0,157 pada tahun 2022.

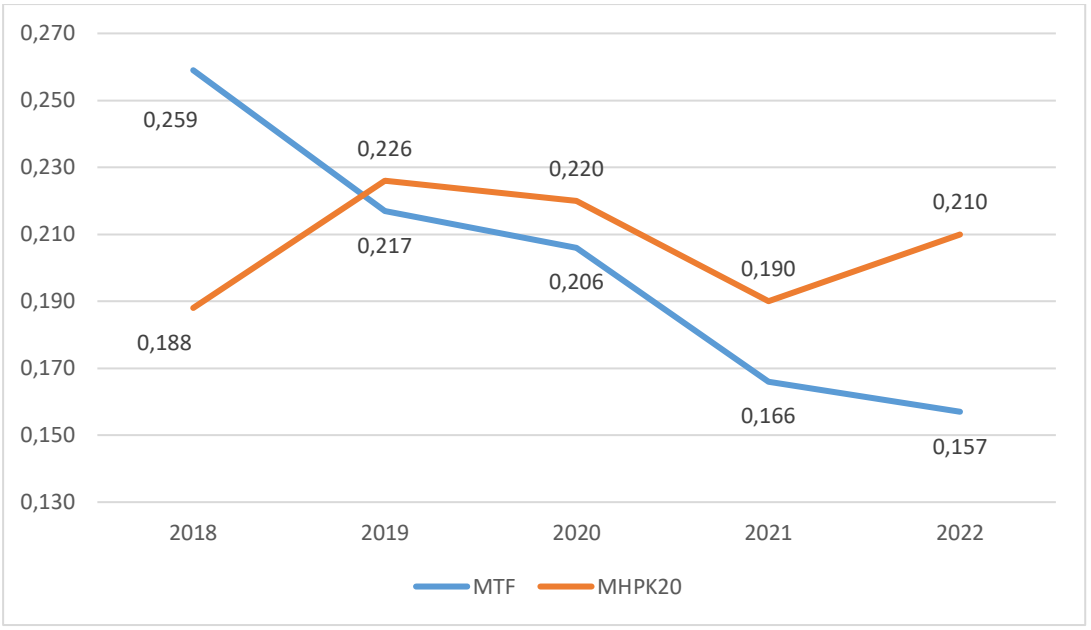

Gambar 12.2 Perkembangan Indikator Dimensi Indeks Kesehatan Reproduksi, 2018–2022

Tabel 12.1. Perkembangan Indikator-Indikator IKG Provinsi NTT, 2018–2022

Dimensi/Indikator	Gender	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kesehatan Reproduksi						
MTF	Perempuan	0,259	0,217	0,206	0,166	0,157
MHPK20	Perempuan	0,188	0,226	0,220	0,190	0,210
Pemberdayaan						
Keterwakilan di Legislatif (%)	Laki-laki	89,23	81,54	80,00	80,00	80,00
	Perempuan	10,77	18,46	20,00	20,00	20,00
Pendidikan Minimal SMA (%)	Laki-laki	30,63	33,72	36,03	33,47	31,15
	Perempuan	24,40	27,20	26,73	29,14	28,45
Pasar Tenaga Kerja						
TPAK (%)	Laki-laki	83,00	81,31	82,64	82,53	82,85
	Perempuan	60,90	59,74	63,91	65,34	67,87

Sumber : Badan Pusat Statistik, Berita Resmi Statistik No. 42/08/53/Th. XXVI, 1 Agustus 2023

https://ntt.bps.go.id

Indikator MHPK20 selama tahun 2018–2022 cenderung berfluktuasi. Pada tahun 2018 MHPK20 adalah sebesar 18,8 persen, kemudian pada tahun 2019 meningkat menjadi 22,6 persen. Pada dua tahun berikutnya menurun menjadi 22,0 persen dan 19,0 persen, tetapi kemudian meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 21,0 persen.

Dimensi Pemberdayaan

Dimensi pemberdayaan dibentuk oleh 2 (dua) indikator, yaitu persentase anggota legislatif dan persentase perempuan 25 tahun ke atas yang berpendidikan SMA ke atas. Selama periode 2018–2022, persentase perempuan anggota legislatif cenderung meningkat, meskipun di tahun 2020 konstan hingga 2022. Kondisi tahun 2022 merepresentasikan peran perempuan dan laki-laki dalam pengambilan keputusan yang semakin setara dibandingkan tahun 2018.

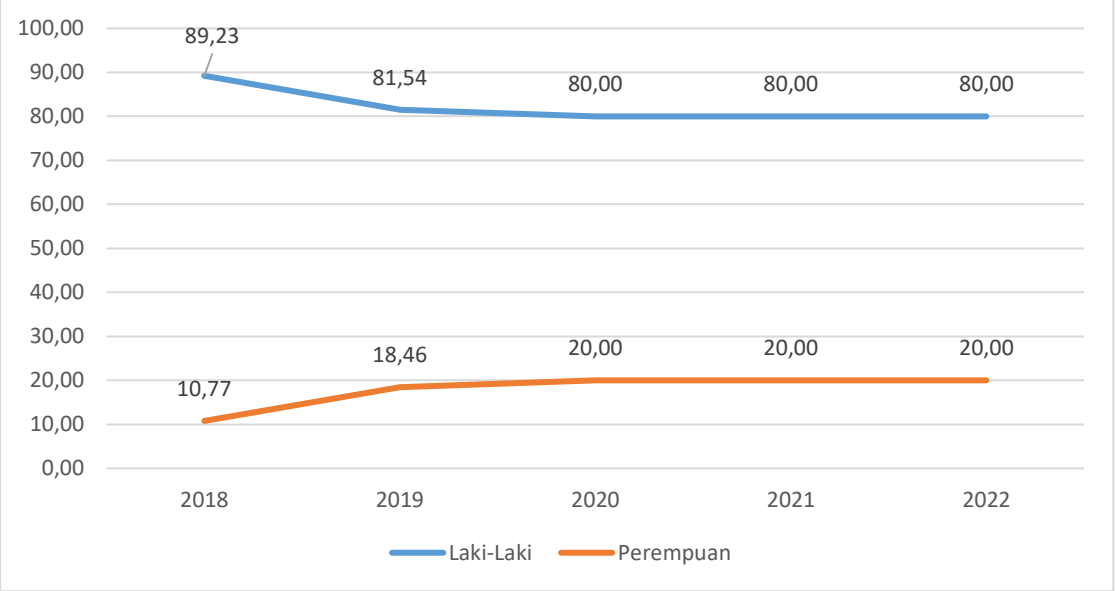

Gambar 12.3 Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Dengan Pendidikan Minimal SMA (%), 2018–2022

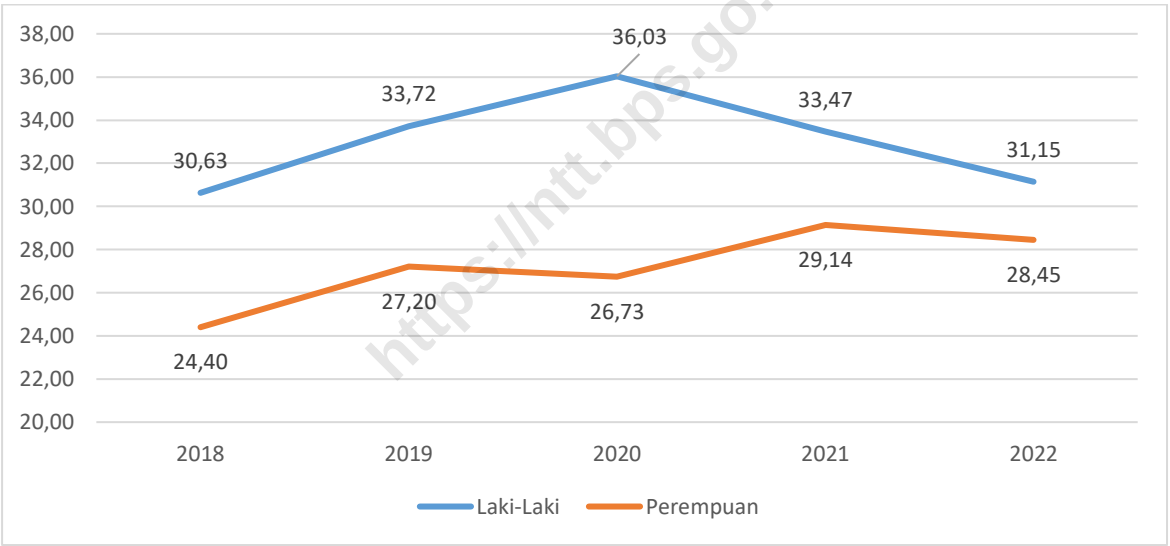

https://ntt.bps.go.id

Gambar 12.4 Persentase Anggota Legislatif Laki-Laki Dan Perempuan (%), 2018–2022

Dimensi Pasar Tenaga Kerja

Dimensi pasar tenaga kerja direpresentasikan dengan indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK). Selama tahun 2018–2022 TPAK laki-laki menurun dan perempuan semakin meningkat. TPAK laki-laki pada tahun 2018 sebesar 83,00 persen turun menjadi 82,85 persen pada tahun 2022 (turun 0,15 persen poin), sementara TPAK perempuan meningkat dari 60,90 persen pada tahun 2018 menjadi 67,87 persen pada tahun 2022 (meningkat 6,97 persen poin). Peningkatan TPAK perempuan yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki membuat kesempatan memasuki pasar tenaga kerja antara perempuan dan laki-laki menjadi lebih setara.

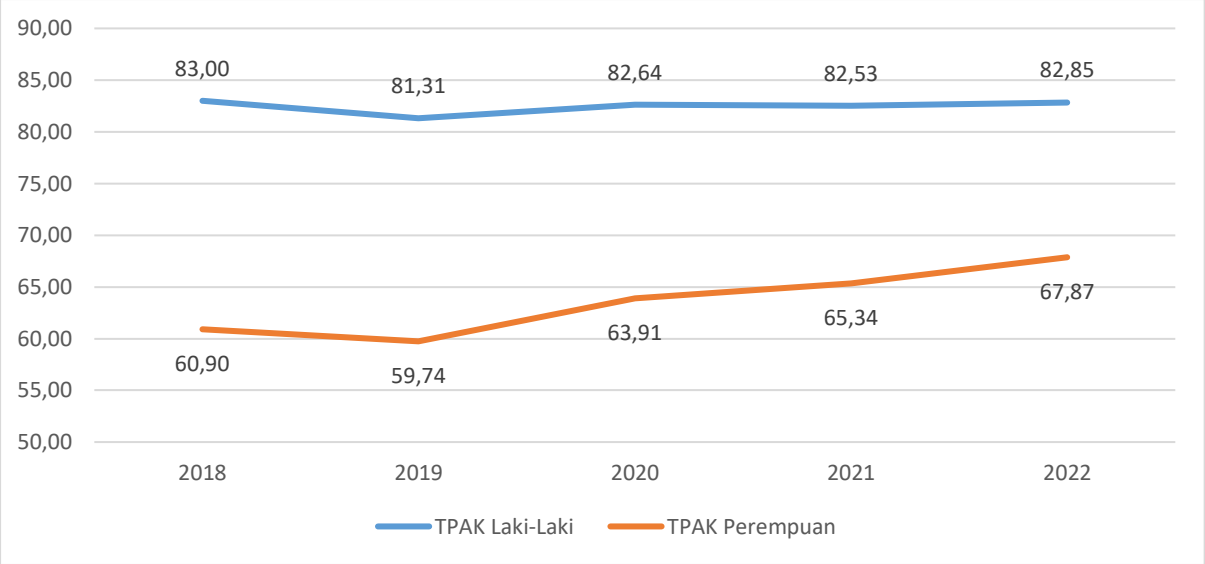

Gambar 12.5 Perkembangan TPAK Laki-laki dan Perempuan, 2018–2022

3. Indeks Ketimpangan Gender (IKG) di Tingkat Kabupaten/Kota

Pencapaian Indeks Ketimpangan Gender (IKG) pada tingkat provinsi selama kurun waktu 2018–2022 mengindikasikan perkembangan ketimpangan gender yang semakin baik. Sebagian besar kabupaten/kota setiap tahun mengalami penurunan ketimpangan gender.

Pada tahun 2022, ketimpangan gender paling rendah dicapai oleh Kabupaten Ngada, diikuti oleh Kota Kupang dan Kabupaten Sikka. Sebanyak 6 kabupaten/kota mengalami penurunan ketimpangan gender. Flores Timur mengalami penurunan ketimpangan gender paling tinggi, terutama disebabkan oleh perbaikan dimensi pasar tenaga kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) perempuan meningkat lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Persentase perempuan meningkat dari 62,88 persen tahun 2021 menjadi 66,09 persen, sedangkan persentase laki-laki meningkat dari 82,16 persen menjadi 84,41 persen pada tahun 2022.

https://ntt.bps.go.id

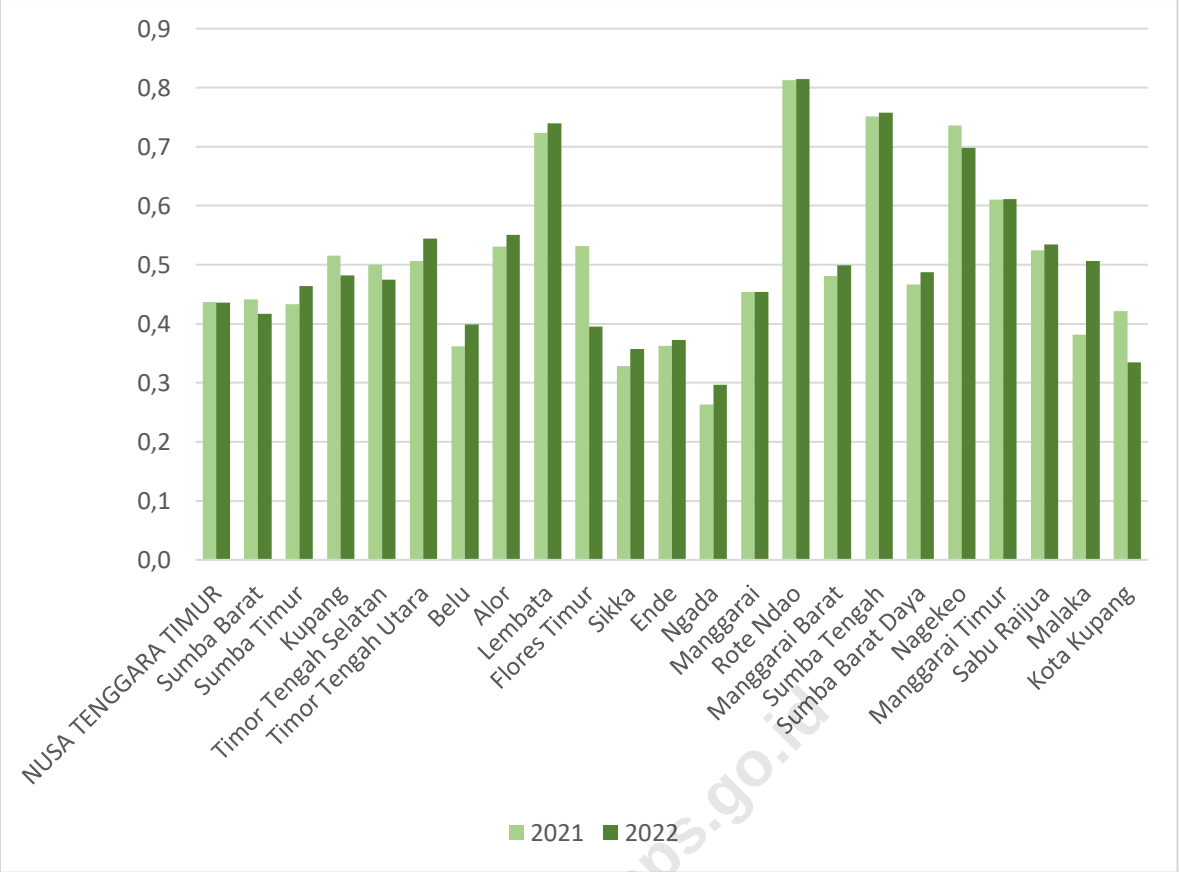

Gambar 12.6 Indeks Ketimpangan Gener (IKG) Kabupaten/Kota, 2022

https://nttbps.go.id

https://ntt.bps.go.id

DAFTAR PUSTAKA

BPS, 2024. BRS Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur Desember 2023. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2024. BRS Perkembangan Indeks Harga Konsumen Januari 2024. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2024. BRS Perkembangan Nilai Tukar Petani Januari 2024. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2024. BRS Perkembangan Pariwisata NTT Desember 2023. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2024. BRS Perkembangan Transportasi NTT Desember 2023. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2023. BRS Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2023. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2023. BRS Keadaan Ketenagakerjaan Nusa Tenggara Timur Agustus 2023. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2023. BRS Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2023. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2023. BRS Profil Kemiskinan di Provinsi NTT Maret 2023. Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2023. BRS Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Tahun 2022. Nusa Tenggara Timur. BPS

------, 2023. BRS Luas Panen dan Produksi Padi di Nusa Tenggara Timur 2023 (Angka Sementara). Nusa Tenggara Timur: BPS

------, 2023. Ringkasan Indeks Demokrasi Indonesia Provinsi Nusa Tenggara Timur 2022. Nusa Tenggara Timur: BPS

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

https://ntt.bps.go.id

ST2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

#bangga melayani bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

https://ntt.bps.go.id

ISSN 2528-0910
9 772528 091006 >

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
Jl. R. Suprapto No. 5 Kupang - 85111
Telp. (0380) 826289, 821755: Fax. 0380 833124
Website: ntt.bps.go.id; Email: bps5300@bps.go.id